EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI PADA KOMPETENSI DASAR PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI SISWA KELAS X SMK WIDYA PRAJA UNGARAN TAHUN AJARAN 2012/2013

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Universitas Negeri Semarang

Oleh
Ngatiyem
NIM : 7101408200

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari :

Tanggal :

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Drs. Subkhan	Rediana Setiyani,S.Pd., M.Si.
NIP.195003271978031002	NIP. 197912082006042002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M. Pd

NIP. 195604211985032001

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :

Penguji Skripsi

Dr. Partono Thomas, M.S.
NIP.195212191982031002

Anggota I

Drs. Subkhan
NIP.195003271978031002

Anggota II

Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si.
NIP. 197912082006042002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. S. Martono, M. Si
NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Semarang, Desember 2012

Ngatiyem
NIM. 7101408200

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"Sesungguhnya dibalik kesulitan itu ada kemudahan" (Q.S. Alam Nasyrah:6)

Persembahan

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- Ibuku Ngatimah & bapaku Narimo tercinta yang telah memberikan support, pengorbanan, doa, dan kasih sayangnya.
- Kakakku yang telah memberikan doa dan dukungannya.
- Teman-teman Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) S1 2008, atas kebersamaan, kerjasama, bantuan, dan dorongannya.
- Almamater Universitas Negeri Semarang

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PRAKATA

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Persamaan Dasar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Widya Praja Ungaran Tahun Ajaran 2012/2013" ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) di Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang telah diberikan untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. S. Martono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian;
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian;
4. Drs. Subkhan Dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang teramat sabar, arahan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini;
5. Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si., Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, ketelitian, arahan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini;

6. Dr. Partono Thomas, M.S., Dosen Penguji Skripsi yang telah memberi masukan pada penyusunan skripsi ini;
7. Bapak Ibu dosen dan seluruh staff Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya selama penulis menempuh pendidikan di Universitas;
8. Drs. H Eko Sutanto, sebagai kepala SMK Widya Praja Ungaran yang telah memberikan ijin penelitian dan membantu terlaksananya penelitian ini;
9. Endang Wahyuningsih S.Pd Ek, guru produktif akuntansi di SMK Widya Praja Ungaran yang telah membimbing dan membantu terlaksananya penelitian ini;
10. Bapak dan Ibu guru serta TU SMK Widya Praja Ungaran atas bantuan yang telah diberikan.

Semoga atas izin Allah skipsi ini dapat berguna sebagaimana mestinya.

Semarang, November 2012

Penyusun

PERPUSTAKAAN UNNES

SARI

Ngatiyem. 2012. *Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Teams Games Tournament (TGT) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Persamaan Dasar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Widya Praja Ungaran Tahun Ajaran 2012/2013.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Subkhan. II Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si.

KATA KUNCI: Hasil Belajar Persamaan Dasar Akuntansi, *Teams Games Tournament (TGT)*

Hasil belajar siswa kelas X SMK Widya Praja Ungaran kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi masih di bawah KKM (70 KKM Individual dan 75% KKM Klasikal). Dari data nilai siswa kelas X Akuntansi pada kompetensi dasar menunjukan 62,37% siswa belum mencapai KKM klasikal, sementara KKM klasikal yang berlaku adalah 75%. Keadaan ini disebabkan siswa merasa jenuh karena dalam pembelajaran guru menggunakan metode ceramah. Hal ini menjadi salah atau indikasi bahwa untuk materi persamaan dasar akuntansi perlu inovasi model pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa metode pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi, hasil belajar dengan model pembelajaran *TGT* lebih tinggi dibanding model konvensional pada kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Widya Praja Ungaran Tahun Ajaran 2012/2013.

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Widya Praja Ungaran tahun ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 81 siswa. Sampel penelitian dilakukan dengan cara diundi dan didapat kelas X AK 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X AK 2 sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan yang dipakai yaitu metode tes dan metode observasi. Pengujian H_1 menggunakan uji *paired sample t test* dan uji H_2 menggunakan uji *independent sample t test*.

Hasil penelitian menunjukan bahwa ada peningkatan hasil belajar setelah perlakuan dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *TGT* dilihat dari rata-rata nilai *pre test* yaitu 69,36 dan *post test* sebesar 74,79 pada kelas eksperimen. Selain itu menunjukan hasil bahwa hasil rata-rata nilai post test kelas eksperimen sebesar 82,50 lebih tinggi dibanding kelas kontrol sebesar 74,73.

Berdasarkan penelitian di atas maka disimpulkan bahwa metode pembelajaran tipe *Teams Gamse Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi pada kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi, sehingga disarankan agar guru menggunakan metode pembelajaran tipe *Teams Games Tournament (TGT)*. Selain itu, siswa hendaknya dapat mengikuti pembelajaran *TGT* dengan sungguh-sungguh karena mempunyai banyak keunggulan diantaranya mampu mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, dapat menimbulkan semangat gotong royong rasa solidaritas, mampu menimbulkan rasa tanggung jawab dalam diri siswa, dan mampu mengembangkan kemampuan memimpin.

ABSTRACT

Ngatiyem. 2012. Application of Learning Effectiveness Model Teams Games Tournament (TGT) In Improving Learning Outcomes in Accounting At The Accounting Equation Basic Competency Class X student Accounting Skills Program at SMK Widya Praja Ungaran Academic Year 2012/2013. Thesis. Department of Economic Education. Faculty of Economics. Semarang State University. Supervisor I Drs. Subkhan. II Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si.

The results of class X student of SMK Widya Praja Ungaran basic competencies fundamental accounting equation is still under KKM (70 Individual KKM and 75% Classical KKM). From the data values in the class X Accounting basic competence showed 62.37% of the students have not reached the classical KKM, while the classical KKM applicable is 75%. This situation caused the students to feel bored because the teacher learning using lecture method. It is a wrong or an indication that the basic accounting equation for materials innovation necessary learning model that students more easily understand the material purpose of this study was to determine the learning method Teams Games Tournament (TGT) can improve the learning outcomes of accounting, the application of TGT learning model can generate higher learning outcomes than a model accounting lectures on basic competencies fundamental accounting equation class X program accounting expertise SMK Widya Praja Ungaran Academic Year 2012/2013.

This study used a quasi experimental methods. Population is all students of class X Accounting SMK Widya Praja Ungaran academic year 2012/2013 consisting of 2 classes with a number of 81 students. The sample study done by lottery and get class X AK 1 as the experimental class and class X AK 2 as a control class. Collection method used is the method of testing and observation method. Testing H_1 using paired sample t test and test test test H_2 using independent sample t test.

The results showed that there was an increase in learning outcomes after treatment with the type of cooperative learning methods TGT seen from the average value of the pre test and post test 69.36 at 74.79 in the experimental class. In addition the results showed that the average value of post test experimental class at 82.50 is higher than the control class at 74.73.

Based on the above study, I conclude that the type of learning method Games Tournament Teams can improve learning outcomes of accounting on the basis of competencies fundamental accounting equation, so it is recommended that teachers use instructional methods type Teams Games Tournament (TGT). In addition, students should be able to follow the learning TGT seriously because it has many advantages including able to develop problem-solving skills, the spirit of mutual cooperation can lead to a sense of solidarity, capable of causing a sense of responsibility in students, and develop leadership skills.

KEY WORDS: Learning Outcomes Accounting Equation, Teams Games Tournament (TGT)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN KELULUSAN iii

PERNYATAAN iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

PRAKATA vi

SARI viii

ABSTRACT ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiv

GAMBAR xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah 1

1.2. Perumusan Masalah 10

1.3. Tujuan Penelitian 10

1.4. Manfaat Penelitian 11

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Belajar dan Pembelajaran 13

2.1.1. Pengertian Belajar 13

2.1.2. Prinsip-prinsip Belajar 17

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

2.1.3. Unsur-unsur Belajar 17
2.1.4. Teori Belajar Konstruktivistik 18
2.1.5. Pembelajaran 20
2.2. Hasil Belajar 21
2.2.1. Pengertian Hasil Belajar 21
2.2.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil Belajar 25
2.2.3. Penilaian Hasil Belajar 27
2.3. Model Pembelajaran 29
2.3.1. Pengertian Model Pembelajaran 29
2.3.2. Metode Pembelajaran Kooperatif 30
2.3.3. Metode Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament)* .. 39
2.3.4. Implementasi metode pembelajaran Teams Games Tournament 44
2.3.5. Kelebihan dan kelemahan Teams Games Tournament 44
2.4 Metode Pembelajaran Konvensional 48
2.5 Efektivitas Model pembelajaran 49
2.6 Tinjauan Tentang Persamaan Dasar Akuntansi 51
2.6.1. Pengertian Persamaan Dasar Akuntansi 51
2.6.2. Unsur-unsur Persamaan Dasar Akuntansi 52
2.6.3. Pengaruh Transaksi Terhadap Persamaan Akuntansi 56
2.6.4. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Persamaan Dasar Akuntansi 60
2.7 Penelitian Terdahulu yang Relevan 63
2.8 Kerangka Berpikir 67

2.9 Hipotesis 74

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian 75

3.2. Populasi dan Sampel 76

3.3. Variabel Penelitian 79

3.4. Prosedur Penelitian 80

3.5. Metode Pengumpulan Data 86

3.6. Analisis Perangkat Tes 89

3.7. Metode Analisis Data 93

3.7.1. Analisis Deskriptif 93

3.7.2. Analisis Data Hasil Belajar Sebelum Perlakuan *(Pre test)* 95

3.7.3. Analisis Data Hasil Belajar Setelah Perlakuan *(Post test)* 96

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian 98

4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian 98

4.1.2. Deskripsi Tahap Penelitian 98

4.1.3. Pelaksanaan Pembelajaran 100

4.1.4. Analisis Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa 104

4.1.5. Deskripsi Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* 106

4.1.6. Analisis Data 108

4.1.7. Uji Hipotesis 111

4.2. Pembahasan 114

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan 120

PERPUSTAKAAN UNNES

5.2. Saran 120

DAFTAR PUSTAKA 122

LAMPIRAN 125

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Persamaan Dasar Akuntansi SMK Widya Praja Ungaran Tahun Ajaran 2011/2012 4

Tabel 1.2 Rekapitulasi Hasil Analisis Angket Observasi Awal Kelas X AK SMK Widya Praja Ungaran 5

Tabel 2.1 Perbedaan Teori Belajar Behavioristik dan Kognitif 16

Tabel 2.2 Fase-fase Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif 33

Tabel 2.3 Kriteria Penghargaan Kelompok 43

Tabel 2.4 Pengaruh Transaksi Terhadap Persamaan Akuntansi 57

Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu Yang Relevan 64

Tabel 3.1 *pretest-postest control group desain* 75

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Kelas X Akuntansi Tahun Ajaran 2012/2013 76

Tabel 3.3 Hasil Uji Normalitas Data Populasi 77

Tabel 3.4 Hasil Uji Homogenitas Data Populasi 78

Tabel 3.5 Kriteria Keaktifan Siswa 95

Tabel 4.1 Aspek Penilaian Aktifitas Siswa 104

Tabel 4.2 Deskripsi Hasil *Pre Test* 105

Tabel 4.3 Deskripsi Hasil *Post Test* 106

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas *Pre Test* 107

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas *Pre Test* 108

Tabel 4.6 Hasil Uji *Independent Sample T Test* Pre test 109

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas *Post Test* 110

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas *Post Test* 110

PERPUSTAKAAN UNNES

Tabel 4.9 Hasil Uji *Paired Sample t test* 111

Tabel 4.10 Rata-rata Nilai Hasil Belajar *Pre Test* dan *Post Test* kelas eksperimen 112

Tabel 4.11 Hasil Uji perbedaan rata-rata data post test 112

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir 72

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KOMPETENSI DASAR PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI 125
2. ANGKET OBSERVASI AWAL 126
3. HASIL ANALISIS ANGKET OBSERVASI AWAL 127
4. DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA 128
5. DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN BIDANG SPESIALISASI AKUNTANSI 129
6. HASIL ANALISIS DATA POPULASI 131
7. DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN 132
8. DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL 133
9. PEMBAGIAN KELOMPOK TGT 134
10. SILABUS 135
11. RPP KELAS EKSPERIMEN 137
12. RPP KELAS KONTROL 144
13. KISI-KISI SOAL UJI COBA 150
14. SOAL UJI COBA 151
15. KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA 163
16. HASIL ANALISIS ITEM SOAL 164
17. TABEL R PRODUCT MOMENT UNTUK df=1-50 168
18. KISI-KISI SOAL *PRE TEST* 170
19. SOAL *PRE TEST* 171

PERPUSTAKAAN UNNES

20. KUNCI JAWABAN SOAL *PRE TEST* 181
21. KISI-KISI SOAL *POST TEST* 182
22. SOAL *POST TEST* 183
23. KUNCI JAWABAN SOAL *POST TEST* 191
24. DAFTAR NILAI *PRE TEST* KELAS EKSPERIMEN 192
25. DAFTAR NILAI *PRE TEST* KELAS KONTROL 193
26. HASIL ANALISIS NILAI *PRE TEST* 194
27. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS EKSPERIMEN 195
28. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS KONTROL 196
29. HASIL PERHITUNGAN AKTIVITAS SISWA KELAS EKSPERIMEN 197
30. HASIL PERHITUNGAN AKTIVITAS SIWA KELAS KONTROL 198
31. SOAL LATIHAN 199
32. JAWABAN SOAL LATIHAN 201
33. DAFTAR NILAI POST TEST KELAS EKSPERIMEN 203
34. DAFTAR NILAI POST TEST KELAS KONTROL 204
35. HASIL ANALISIS DATA POST TEST 205
36. DOKUMENTASI PENELITIAN 207
37. SURAT IJJIN PENELITIAN 210
38. SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN 211

PERPUSTAKAAN UNNES

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini pendidikan sangat berperan penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan berdedikasi tinggi. Peningkatan sumber daya manusia tersebut diperlukan mutu pendidikan yang tinggi. Pendidikan yang dimaksud adalah siswa yang dituntut lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran atau pembelajaran berpusat pada siswa (*student centre*) dan sebaliknya bukan sepenuhnya guru yang memberikan pengentahuan kepada siswa (*teacher centre*) atau sebagai sumber satu-satunya untuk belajar karena guru sebagai fasilitator dan motivator untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam dunia pendidikan peran seorang guru sangatlah penting karena menjadi pengajar sekaligus pendidik bagi muridnya. Mengajar merupakan hal yang sangat rumit yang harus dilakukan oleh seorang guru. Guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pengalaman teoritis tapi juga memiliki kemampuan praktis dengan ide untuk mengelola kelas agar kelas dalam keadaan yang menyenangkan sehingga siswa mudah untuk menyerap materi yang diajarkan. Kejenuhan siswa merupakan hal yang sangat penting karena hal tersebut dapat berakibat buruk pada hasil belajar siswa. Siswa cenderung malas karena guru yang menerangkan kurang menarik perhatian siswa untuk terfokus pada guru tersebut malah siswa menjadi mengantuk dan dan kabur dari mata pelajaran tersebut.

Tujuan utama pendidikan yang tercantum dalam Undang-undang No.20 pasal 3 Tahun 2003. Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Dalam kegiatan belajar mengajar guru akan menghadapi siswa yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya dan memiliki daya serap yang berbeda pula, ada siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan ada pula yang rendah. Oleh karena itu, dengan adanya perbedaan daya serap maka hasil belajar yang diperoleh siswa pun berbeda-beda sehingga seorang guru tidak pernah lepas dari masalah hasil belajar dari siswanya.

Hasil belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena hasil belajar siswa dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu yang berasal dari dalam diri seseorang (faktor intern) dan yang berasal dari luar diri seseorang (faktor ekstern). Menurut Slameto (2003:54) faktor yang berasal dari dalam (faktor intern) terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan, dan kelelahan. Sedangkan faktor dari luar (faktor ekstern) terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Dalam kegitan belajar mengajar jika faktor-faktor tersebut bisa tercapai maka kegiatan belajar mengajar akan terlaksana dengan baik.

Sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan KTSP yang menyebutkan bahwa kurikulum harus membekali siswa dengan kecakapan dan keterampilan, maka mata diklat akuntansi di SMK merupakan salah satu program kejuruan yang tidak hanya mengkaji teori saja tetapi juga memaksimalkan praktek yang memang sangat dibutuhkan nantinya untuk dapat diterapkan di dunia kerja. Pembelajaran akuntansi yang ada di SMK mengkaji akuntansi mulai dari dasar yang meliputi: akuntansi dan lingkungannya, dasar-dasar prosedur pembukuan, jurnal dan posting, pencatatan penyesuaian, neraca lajur, penutupan buku, dan penyesuaian kembali (jurnal pembalik).

Salah satu kompetensi dasar dalam kompetensi keahlian akuntansi yaitu persamaan dasar akuntansi. Persamaan dasar akuntansi menjadi dasar untuk siswa mempelajari kompetensi selanjutnya. Dalam mempelajari persamaan dasar akuntansi memang membutuhkan perhatian dan latihan yang lebih. Hal ini dikarenakan siswa masih awam pengetahuannya untuk akuntansi. Dengan banyaknya materi yang dipelajari serta pemahaman yang cukup kuat, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari kompetensi dasar ini.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMK Widya Praja Ungaran pada tanggal 20-28 Februari 2012, diketahui bahwa materi pelajaran akuntansi yang sulit dipahami salah satunya adalah kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi, kondisi seperti ini mengakibatkan hasil belajar kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi cenderung masih rendah. Sebagian nilai siswa masih kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), di mana KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu KKM individual apabila peserta didik tersebut memperoleh

nilai sekurang-kurangnya 70, sedangkan peserta didik dikatakan memenuhi KKM Klasikal apabila sekurang-kurangnya tuntas 75% dari peserta didik yang ada pada kelas tersebut memperoleh nilai ≥70. diketahui data hasil belajar akuntansi pada kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi semester I tahun ajaran 2011/2012 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian Persamaan Dasar Akuntansi SMK Widya Praja Ungaran Tahun Ajaran 2011/2012

Kelas	Jumlah Siswa	Belum Tuntas		Tuntas	
		<70	%	≥ 70	%
X AKT 1	46	29	63,05	17	36,95
X AKT 2	47	29	61,71	18	38,29
Total	93	58	62,37	35	37,63%

Sumber: Guru Akuntansi Kelas X AKT SMK Widya Praja Ungaran 2011/2012

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa siswa yang memperoleh ketuntasan nilai ulangan kompetensi dasar Persamaan Dasar Akuntansi yaitu sekitar 37,63% atau 35 siswa dari 93 siswa. Dan yang belum mencapai ketuntasan sekitar 62,37% atau 58 siswa dari 93 siswa. Padahal keberhasilan pembelajaran di kelas dapat dilihat dari sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa yang ada di kelas mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) individual yang telah ditentukan sekolah, yaitu 70. Fenomena yang terajadi di SMK Widya Praja Ungaran memunculkan pertanyaan bagi guru apa yang menyebabkan hasil belajar akuntansi khususnya kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi yang diajarkan masih belum optimal. Kesuksesan belajar yang dialami siswa dapat berkaitan dengan kejenuhan siswa dari metode belajar yang kurang menarik sehingga siswa belum dapat menerima materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengampu mata diklat akuntansi kelas X bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi. Menurut guru tersebut, siswa seringkali mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal sehingga guru sering mengadakan pengajaran remedial. Kebanyakan siswa tidak konsentrasi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, upaya yang sudah dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu guru memanggil siswa ke ruang guru di luar jam pelajaran bahkan guru juga memberikan tambahan untuk belajar di rumah guru yang mengampu mata diklat akuntansi. Model pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata diklat produktif akuntansi dalam kegiatan belajar mengajar masih sebatas pembelajaran konvensional dan penugasan soal-soal. Berdasarkan hasil kroscek ke siswa yang dilakukan dengan cara menyebar angket yang berisi tawaran untuk diterapkannya model pembelajaran yang bervariasi diperoleh keterangan bahwa 80% siswa menyatakan sangat setuju untuk diadakannya model pembelajaran yang bervariasi dan 20% siswa menyatakan setuju, keterangan dapat dilihat berdasarkan table berikut:

Tabel 1.2
Rekapitulasi Hasil Analisis Angket Observasi Awal Kelas X AK SMK Widya Praja Ungaran

Kriteria	Predikat	Jumlah	Prosentase
76%-100%	Sangat Setuju	24 Siswa	80%
51%-75%	Setuju	6 Siswa	20%
26%-50%	Tidak Setuju	0 Siswa	0%
0%-25%	Sangat Tidak Setuju	0 Siswa	0%

Sumber : Data primer yang diolah

Telah kita ketahui bahwa tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan

sikap profesional dalam bekerja. Model pembelajaran kooperatif memungkinkan keterlibatan setiap siswa sebagai anggota kelompok dalam usaha pencapaian tujuan. Pemelajaran kooperatif dapat dibedakan dalam beberapa tipe, diantaranya STAD (*Student Teams Achievment Development*), TGT (T*eams Games Tournament*), *Think Pair Share,*dan *Jigsaw*.

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* merupakan hasil modifikasi pembelajaran tutorial di mana pada saat diskusi kelompok didesain kelompok kooperatif dan diberi model istilah diskusi "berpikir-berpasangan-berempat" atau "*Think-Pair-Square*", yaitu dikembangkan oleh Frank Lyman dan Spencer Kagan. TGT terdiri dari 5 tahapan yaitu tahap presentasi kelas (*class presentation*), belajar dalam kelompok (*teams*), permainan (*games*), pertandingan (*tournament*), penghargaan kelompok (*teams recognition*). TGT yaitu salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok belajar yang beranggotakan 5-6 siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, suku atau ras yang berbeda. Dengan adanya heterogenitas anggota kelompok, diharapkan dapat memotivasi siswa untuk saling membantu antar siswa yang berkemampuan lebih dengan siswa yang berkemampuan kurang dalam menguasai materi pelajaran. Guru menyajikan materi, dan siswa bekerja dalam kelompok mereka. Hasil belajar akibat pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif model TGT diharapkan meningkat lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional.

Dalam TGT, semua siswa dalam setiap kelompok diharuskan untuk memahami dan menguasai materi yang sedang diajarkan dan selalu aktif ketika kerja kelompok, sehingga saat ditunjuk oleh guru untuk mempresentasikan jawabannya. Sedangkan dalam STAD, semua siswa diharapkan berperan aktif dalam kelompoknya, namun demikian anggota dalam suatu kelompok bebas memilih anggotanya untuk mempresentasikan hasil kerja mereka, sehingga hanya sebagian siswa saja yang berperan aktif dalam kelompoknya. Slavin (2008), melaporkan bebarapa laporan hasil riset tentang pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap pencapaian hasil belajar siswa yang secara implisit yang mengemukakan keunggulan pembelajaran TGT, yaitu para siswa di dalam kelas-kelas yang menggunakan TGT memperoleh teman yang secara signifikan memperoleh teman lebih banyak dari kelompok rasial mereka dari pada siswa yang berada di kelas tradisional, meningkatkan perasaan/persepsi siswa bahwa hasil yang mereka peroleh tergantung dari kinerja dan bukannya dari keberuntungan, meningkatkan kekooperatifan terhadap yang lain (kerjasama verbal dan non verbal, kompetisi yang lebih sedikit), dan motivasi belajar lebih tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian Pujiati (2010) dalam penelitiannya yang berjudul Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas XI IS III SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2009/2010 memberikan hasil bahwa Penerapan model pembelajaran TGT efektif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran

ekonomi pokok bahasan jurnal enyesuaian siswa kelas XI IS III SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten Pati tahun ajaran 2009/2010. Hal yang membedakan dengan penelitian sebelumnya ialah kompetensi dasar mata diklat akuntansi dan objek penelitian.

Depari (2011) dalam penelitiannya yang berjudul Pembelajaran Kooperatif *Teams Games Tournament* Dan *Learning Cycle* Pada Mata Pelajaran Elektronika Digital menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara model pembelajaran *learning cycle* (0,58) dengan *Team games tournament* (0,73) yaitu t_{hitung}= 3,69 sehingga diperoleh t_{hitung} = 3,69> $t_{tabel(0,95)(58)}$ = 1,676. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *team games tournament* lebih baik dibandingkan dengan model *learning cycle* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Michael M van Wyk (2010) dengan judul " *The Effect of Teams Games Tournament on Achievment, Retention, and Attitudes of Economics Education Student*" menyatakan bahwa metode kooperatif TGT berdampak positif dalam pencapaian materi, retensi dan sikap siswa terhadap metode pengajaran siswa.

Fachrurrozie (2009) yang berjudul *Teams Games Tournament* Sebagai Upaya Penigkatan Kemampuan Belajar Mahasiswa Pada Mata kuliah Matematika Ekonomi, diketahui bahwa pelaksanaan perkuliahan matematika ekonomi melalui metode pembelajaran *Teams Games Tournament* pada pokok bahasan Fungsi Kuadrat dengan sub pokok bahasan tentang hubungan fungsi permintaan, fungsi penawaran, keseimbangan pasar/market equilibrium, pengaruh pajak dan subsidi

dapat meningkatakan kemampuan dan keaktifan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini terbukti dari rata-rata skor 11 tim dari siklus I, II, dan III mengalami peningkatan yaitu sebesar 60,11%; 87%; dan 96,88%. Selain dapat meningkatkan keaktifan siswa saat proses pembelajaran, dalam mempelajari akuntansi diperlukan pemahaman, ketelitian, kecermatan yang memiliki karakteristik sama dengan mempelajari matematika yaitu banyak menghitung.

Model pembelajaran *Teams Games Tournament* dapat diterapkan pada mata diklat akuntansi kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi karena dapat meningkatkan hasil belajar. Model pembelajaran ini telah berhasil diterapkan oleh Widyaningtyas (2010) dalam penelitiannya yang berjudul Efektifitas model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar akuntansi pokok bahasan persamaan dasar akuntansi siswa kelas XI Sosial SMA Negeri 1 Dukun Kabupaten Magelang tahun ajaran 2009/2010 menyimpulkan bahwa Prestasi belajar akuntansi siswa pada pokok bahasan persamaan dasar akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* lebih tinggi dari pada menggunakan model pembelajaran konvensional, kesimpulan ini didasarkan pada hasil akhir rata-rata siswa yang diajar dengan model pembelajaran TGT adalah 79,94 sedangkan rata-rata siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional adalah 70,81. Peneliti akan memakai model pembelajaran TGT pada kompetensi dasar persamaan akuntansi tetapi dalam objek penelitian yang berbeda.

Pemilihan strategi yang baik secara mental, fisik, maupun sosial dengan mengutamakan keterlibatan seluruh siswa baik rasa, karsa, maupun nalar menjadi sangat penting. Pembelajaran yang dilakukan tidak semata-mata mengacu pada transfer informasi dan pengetahuan dari guru ke siswa tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir.

Metode pembelajaran kooperatif tipe TGT ini dipilih sebagai salah satu alternatif dan variasi baru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas agar siswa tidak merasa bosan dan dapat mengembangkan aktivitas dan kreatifitas siswa untuk berpikir, berargumen, berbicara, dan mengutarakan gagasan-gagasannya yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini, efekivitas proses pembelajaran yaitu mengenai akivitas siswa selama belajar menggunakan metode TGT juga diukur menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Selain itu, dipilihnya metode pembelajaran ini dikarenakan pada kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi membutuhkan ketelitian dalam mencatat transaksi yang pada dasarnya akan mengakibatkan perubahan yang seimbang pada unsur harta, hutang, dan modal. Dengan pembahasan secara detail dan menarik yang dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil diharapkan dapat mencakup seluruh materi dan siswa dapat menguasai materi secara mendalam.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian yang berjudul **"EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI**

PADA KOMPETENSI DASAR PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI SISWA KELAS X SMK WIDYA PRAJA UNGARAN TAHUN AJARAN 2012/2013"

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah yang pokok dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi kelas X program keahlian akuntansi di SMK Widya Praja Ungaran tahun ajaran 2012/2013?
2. Apakah hasil belajar menggunakan model pembelajaran tipe *Teams Games Tournament(TGT)* lebih tinggi daripada metode pembelajaran konvensional pada kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi kelas X program keahlian akuntansi di SMK Widya Praja Ungaran tahun ajaran 2012/2013?

PERPUSTAKAAN UNNES

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bahwa model pembelajaran tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi pada kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi kelas X program keahlian akuntansi di SMK Widya Praja Ungaran tahun ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui model pembelajaran tipe *Teams Games Tournament (TGT)* lebih tinggi daripada metode pembelajaran konvensional dalam

meningkatkan hasil belajar akuntansi pada kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi kelas X program keahlian akuntansi di SMK Wida Praja Ungaran.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat dalam mengembangkan teori/konsep-konsep tentang efektifitas penerapan metode pembelajaran terhadap hasil belajar serta sebagai bahan masukan bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

   Manfaat praktis dari peneliitian ini antara lain:

   a. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan motivasi belajar akuntansi pada khususnya.

   b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menciptakan proses belajar mengajar yang bisa menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran produktif akuntansi dengan menggunakan metode yang menarik dan efektif dalam penyampaian materinya.

   c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah agar lebih memperhatikan metode pengajaran variatif sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan hasil belajarnya mencapai kriteria ketuntasan minimal, sehingga tujuan pendidikan mencerdaskan bangsa dapat tercapai.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Belajar

2.1.1 Pengertian Belajar

Pengertian belajar menurut Slameto (2010:2) adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Travers dalam Suprijono (2011:2) menyebutkan bahwa belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku.

Proses belajar erat sekali dengan prinsip belajar. Proses belajar dikatakan dapat terjadi apabila di dalamnya terdapat prinsip-prinsip belajar. Jadi, prinsip belajar terkandung dalam proses belajar. Suprijono (2011:4) menyimpulkan bahwa prinsip-prinsip belajar adalah sebagai berikut:

1. Belajar adalah perubahan perilaku.

   Perubahan perilaku sebagai hasil belajar memiliki ciri-ciri: sebagai hasil tindakan rasional instrumental yaitu perubahan yang disadari, kontinu atau berkesinambungan dengan perilaku lainnya, fungsional atau bermanfaat sebagai bekal hidup, positif atau berakumulasi, aktif atau sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan, permanen atau tetap, bertujuan dan terarah, dan mencakup keseluruhan potensi manusia.

PERPUSTAKAAN UNNES

2. Belajar merupakan sebuah proses.

   Belajar terjadi karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistemik yang dinamis, konstruktif dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar.

3. Belajar merupakan bentuk pengalaman.

   Pengalaman pada dasarnya adalah hasil dari interaksi antar peserta didik dengan lingkungannya.

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan (Anni, 2007:2). Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi manusia. Oleh karena itu dengan menguasai prinsip-prinsip dasar tentang belajar, seseorang mampu memahami bahwa aktivitas belajar itu memegang peranan penting dalam proses psikologis.

Gagne menyatakan bahwa belajar merupakan sebuah sistem yang di dalamnya terdapat pelbagai unsur yang saling kait-mengkait sehingga menghasilkan perubahan perilaku (Anni, 2007:4). Beberapa unsur yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pembelajar. Dapat berupa peserta didik, pembelajar, warga belajar, dan peserta pelatihan.
2. Rangsangan *(stimulus*). Peristiwa yang merangsang penginderaan pembelajar disebut dengan situasi stimulus.

3. Memori. Memori pembelajar berisi pelbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dihasilkan dari aktivitas belajar sebelumnya.
4. Respon. Tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori disebut respon.

Dari definisi-definisi di atas, maka dapat disimpulkan belajar adalah suatu aktivitas yang disengaja dan diulang-ulang sehingga menimbulkan perubahan perilaku pada diri individu. Perubahan yang ditimbulkan dari proses belajar sulit ditentukan. Terkadang, perubahan itu membutuhkan waktu singkat. Namun ada juga perubahan yang memerlukan waktu lama, sebulan atau bahkan setahun.

Banyak teori yang mengungkap tentang terjadinya perubahan tingkah laku. Menurut pandangan Locke dan Leibnitz dalam Sanjaya (2008:111) menyebutkan bahwa setiap teori itu berpangkal dari pandangan tentang hakikat manusia. Locke mengungkapkan bahwa manusia merupakan organisme yang pasif. Berbeda dengan pandangan Locke, Leibnitz menganggap bahwa manusia adalah organisme yang aktif. Melihat konsep manusia yang berbeda dari Locke dan Leibnitz tersebut maka muncullah berbagai macam teori tentang belajar.

Sanjaya (2008:116-122) mengemukakan beberapa teori belajar yang diungkapkan oleh para ahli yang berpengaruh untuk memahami istilah tentang belajar, yaitu:

1. Teori Belajar *Behavioristik*

   Belajar pada hakikatnya adalah pembentukan asosiasi antara kesan yang ditangkap pancaindra dengan kecenderungan untuk bertindak atau hubungan

antara stimulus dan respons (R-S). Belajar adalah upaya untuk membentuk hubungan stimulus dan respons sebanyak-banyaknya.

2. Teori Belajar Kognitif

   Belajar merupakan proses mengembangkan insight. Insight merupakan pemahaman terhadap hubungan antar bagian di dalam suatu situasi permasalahan. Teori ini menganggap bahwa insight adalah inti dari pembentukan tingkah laku.

Sanjaya (2008:2) menyebutkan adanya perbedaan antara teori belajar behavioristik dan teori belajar kognitif. Kedua teori diatas mempunyai perbedaan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Perbedaan Teori Belajar Behavioristik dan Kognitif

Teori Belajar Behavioristik	Teori Belajar Kognitif
• Mementingkan pengaruh lingkungan	• Mementingkan apa yang ada dalam diri
• Mementingkan bagian-bagian	• Mementingkan keseluruhan
• Mengutamakan peranan reaksi	• Mengutamakan fungsi kognitif
• Hasil belajar terbentuk secara mekanis	• Terjadi keseimbangan dalam diri
• Dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu	• Tergantung pada kondisi saat ini
• Mementingkan pembentukan kebiasaan	• Mementingkan terbentuknya struktur kognitif
• Memecahkan masalah dilakukan dengan cara *trial and error*	• Memecahkan masalah didasarkan pada *insight*

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk mengubah perilaku yang semula tidak bisa menjadi bisa melalui pengalaman yang dialaminya yang dapat diterapkan dalam kehidupannya.

2.1.2 Prinsip-Prinsip Belajar

Prinsip-prinsip belajar merupakan kondisi yang harus ada dan tercipta dalam kegiatan belajar. Prinsip-prinsip belajar menurut Suprijono (2011:4) antara lain :

Pertama, prinsip belajar adalah perubahan perilaku. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar memiliki ciri-ciri :

1. Sebagai hasil tindakan rasional instrumental yaitu perubahan yang disadari.
2. Kontinue atau berkesinambungan dengan perilaku lainnya.
3. Fungsional atau bermanfaat sebagai bekal hidup.
4. Positif atau berakumulasi.
5. Aktif atau sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan.
6. Permanen atau tetap, sebagaimana dikatakan *any relatively permanent change in an organism's behavioral repeoire that occurs as a result of experience.*
7. Bertujuan dan terarah.
8. Mencakup keseluruhan potensi kemanusiaan.

Kedua, belajar merupakan proses. Belajar terjadi karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistemik yang dinamis, konstruktif dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar.

Ketiga, belajar merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah hasil dari interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya.

PERPUSTAKAAN UNNES

Belajar akan terlaksana dengan baik apabila dilandasi dengan prinsip-prinsip belajar, karena dengan berpedoman pada prinsip belajar akan menjadi terarah sehingga hasilnya sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari belajar

2.1.3 Unsur-unsur Belajar

Belajar merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur saling berhubungan yang pada nantinya akan menghasilkan perubahan perilaku yang positif. Beberapa unsur belajar menurut Anni (2007 : 4) :

1) Pembelajar, dapat berupa peserta didik, pembelajar,warga belajar dan peserta pelatihan. Pembelajaran memiliki organ penginderaan yang digunakan untuk menangkap rangsangan, otak yang digunakan untuk mentransformasikan hasil penginderaanya ke dalam memori yang kompleks, dan syarat atau otot yang digunakan untuk menampilkan kinerja yang menunjukan apa yang telah dipelajari.
2) Rangsangan (Stimulus). Peristiwa yang merangsang penginderaan pembelajar disebut situasi stimulus. Dalam kehidupan seseorang terdapat banyak stimulus yang berada di lingkungannya. Agar pembelajar mampu belajar optimal, ia harus memfokuskan pada stimulus tertentu yang diminati
3) Memori. Memori pembelajar berisi berbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dihasilkan dari aktivitas belajar sebelumnya
4) Respon. Tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori disebut respon. Respon dalam pembelajaran diamati pada akhir proses belajar yang disebut perubahan perilaku atau perubahan kinerja.

Keempat unsur belajar tersebut dapat digambarkan sebagai berikut. Aktivitas belajar akan terjadi pada diri pembelajar apabila terdapat interaksi antara situasi stimulus dengan isi memori sehingga perilakunya berubah dari waktu sebelum dan setelah adanya situasi stimulus tersebut. Perubahan perilaku pada diri pembelajar itu menunjukan bahwa pembelajar telah melakukan aktivitas belajar.

2.1.4 Teori Belajar Konstruktivistik

Teori konstruktivistik dikembangkan oleh Piaget pada pertengahan abad 20. Piaget dalam Sanjaya (2007: 123-124) berpendapat bahwa pada dasarnya setiap individu sejak kecil sudah memiliki kemampuan untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Pengetahuan yang dikonstruksi oleh anak sebagai subjek, maka akan menjadi pengetahuan yang bermakna, sedangkan pengetahuan yang hanya diperoleh melalui proses pemberitahuan tidak akan menjadi pengetahuan yang bermakna. Pengetahuan tersebut hanya untuk diingat sementara setelah itu dilupakan. Mengkonstruksi pengetahuan menurut Piaget dilakukan melalui proses asimilasi dan akomodasi terhadap skema yang sudah ada. Skema adalah struktur kognitif yang terbentuk melalui proses pengalaman. Asimilasi adalah proses penyempurnaan skema yang telah terbentuk, dan akomodasi adalah proses perubahan skema.

Menurut pandangan Konstruktivisme keberhasilan belajar bergantung bukan hanya pada lingkungan atau kondisi belajar, tetapi juga pada pengetahuan awal siswa. Belajar melibatkan pembentukan makna oleh siswa dari apa yang telah mereka lakukan, lihat dan dengar. Pembentukan makna merupakan suatu proses aktif yang terus berlanjut.

Implikasi dari pandangan konstruktivisme di sekolah ialah pengetahuan itu tidak dapat dipindahkan secara utuh dari pikiran guru ke siswa, namun secara aktif dibangun oleh siswa sendiri melalui pengalaman nyata. Belajar merupakan proses konstruktif yang

menghendaki partisipasi aktif dari siswa, sehingga disini peran guru berubah, dari sumber dan pemberi informasi menjadi pendiagnosis dan fasilitator belajar siswa. Pembelajaran konstruktivisme mengandung empat kegiatan inti, yaitu :

1) Berkaitan dengan prakonsepsi atau pengetahuan awal
2) Mengandung kegiatan pengalaman nyata
3) Melibatkan interaksi sosial
4) Terbentuknya kepekaan terhadap lingkungan

2.1.5 Pembelajaran

Pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi belajar siswa. Menurut Briggs dalam Rifa'i dan Anni (2010:191-192) pembelajaran adalah seperangkat peristiwa *(events)* yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan. Seperangkat peristiwa itu membangun suatu pembelajaran yang bersifat internal jika peserta didik melakukan *self instruction* dan disisi lain kemungkinan juga bersifat eksternal, yaitu jika bersumber antara lain dari pendidik. Jadi teaching itu hanya merupakan sebagian dari *instruction*, sebagai salah satu bentuk pembelajaran. sedangkan Sanjaya (2007:103) menyatakan bahwa mengajar dalam konteks standar proses pendidikan tidak hanya sekadar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Makna lain mengajar yang demikian sering diistilahkan dengan pembelajaran.

> Pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara, perbuatan mempelajari. Perbedaan esensil istilah ini dengan pengajaran adalah pada tindak ajar. Pada pengajaran guru mengajar, peserta didik belajar, sementara pada pembelajaran guru mengajar diartikan sebagai upaya guru mengorganisir lingkungan terjadinya pembelajaran. Guru mengajar dalam perspektif pembelajaran adalah guru menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didiknya untuk mempelajarinya. Jadi, subjek pembelajaran adalah peserta didik. Pembelajaran berpusat pada peserta didik. Pembelajaran adalah dialog interaktif. Pembelajaran merupakan proses organik dan konstruktif, bukan mekanis seperti halnya pengajaran Suprijono(2011:13).

Kontruksi pengajaran banyak menuai kritik. Pengajaran dipandang hanya melahirkan individu-individu berjiwa nekrofili. Implikasi lebih jauh adalah pada saatnya nanti, peserta didik akan benar-benar menjadikan diri mereka sebagai duplikasi guru mereka dulu (Suprijono,2011:12).

2.2 Hasil Belajar

2.2.1 Pengertian Hasil Belajar

Dalam proses belajar keberhasilan dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang dicapai. Menurut Anni (2007:5) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar.

Hasil belajar menurut Sudjana (2009: 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) ketrampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Sedagkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni (a) informasi verbal, (b) Ketrampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) ketrampilan motoris.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujua kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi belajar dari Benyamin Blom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.

1. Ranah Kognitif (*Cognitive Domain)*

   Ranah Kognitif berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Ranah kognitif mencakup kategori berikut :

   a. Pengetahuan (*Knowledge*)

      Pengetahuan didefinisikan sebagai perilaku mengingat atau mengenali informasi yang telah dipelajari sebelumnya.

   b. Pemahaman (*Comprehension*)

      Hal ini ditunjukan melalui penerjemahan materi pembelajaran dan melalui mengestimasikan kecenderungan masa depan.

   c. Penerapan (*application*)

Penerepan mengacu pada kemampuan menggunakan materi pembelajaran yang telah dipelajari di dalam situasi baru dan kongkrit.

d. Analisis (*analysis*)

Analisis megacu pada kemampuan memecahkan material ke dalam bagian-bagian sehingga dapat dipahami struktur organisasinya.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesi mengacu pada kemampuan menggabungkan bagian-bagian dalam rangka membentuk struktur yang baru.

f. Penilaian (*Evaluation*)

Penilaian mengacu pada kemampuan membuat keputusan tentang nilai materi pembelajaran untuk tujuan tertentu.

2. Ranah Afektif (*affective domain*)

Tujuan pembelajaran ini berhubungan dengan perasaan, sikap, minat dan nilai. Kategori tujuan pembelajaran ini mencerminkan hirarki yang bertentangan dari keinginan untuk menerima sampai dengan pembentukan pola hidup. Kategori tujuan pembelajara afektif adalah sebagai berikut :

a. Penerimaan (*receiving*)

Penerimaan mengacu pada keinginan siswa untuk menghadirkan rangsangan atau fenomena tertentu.

b. Penanggapan (*responding)*

Hasil belajar di bidang ini adalah penekanan pada kemahiran merespon, keinginan merespon, atau kepuasan dalam merespon.

c. Penilaian

Hasil belajar di bidang ini dikaitkan dengan perilaku yang konsisten dan cukup stabil di dalam membuat nilai yang dapat dikenali secara jelas.

d. Pengorganisasian

Hasil belajar ini dapat berkaitan dengan konseptualisasi atau pengorganisasian dalam memecahkan konflik- konflik serta mulai menciptakan sistem nilai yag konsisten scara internal

e. Pembentukan pola hidup

Hasil belajar pada tingkat ini mencakup berbagai aktivitas yang luas, namun penekanan dasarnya adalah pada kekhasan perilaku siswa atau siswa memiliki karakteristik yang khas.

3. Ranah Psikomotorik (*Psychomotoric domain*)

Tujuan pembelajaran ranah psikomotorik menunjukan adanya kemampuan fisik seperti ketrampilan motorik dan syaraf, manipulas objek, dan koordinasi syaraf. Kategori jenis perilaku untuk ranah psikomotorik menurut elizabeth simpson (Gay, 1986) dalam Anni (2007:10) adalah sebagai berikut :

a. Persepsi (*Perception*)

Persepsi ini berkaitan dengan penggunaan organ keindraan untuk memperoleh petunjuk yang memandu kegiatan motorik

b. Kesiapan (*Set*)

Kesiapan mengacu pada pengambilan tipe kegiata tertentu

c. Gerakan terbimbing (*guided respons*)

Gerakan terbimbing berkaitan dengan tahap-tahap awal di dalam belajar ketrampilan kompleks

d. Gerakan terbiasa (*mechanism*)

Gerakan terbiasa berkaitan dengan tindakan unjuk kerja gerakan yang telah dipelajari dan gerakan dapat dilakukan dengan sangat meyakinkan dan mahir

e. Gerakan kompleks

Gerakan kompleks berkaitan dengan kemahiran unjuk kerja dari tindakan motosik yang mencakup pola-pola gerakan yang kompleks

f. Penyesuaian (*adaptation*)

Berkaitan dengan ketrampilan yang dikembangkan sangat baik sehingga individu siswa dapat memodifikasi pola-pola geakan sesuai dengan situasi yang dihadapi.

g. Kreativitas *(Originality*)

Kreativitas mengacu pada penciptaan pola-pola gerakanbaru untuk disesuaikan dengan situasi tertentu.

Jadi hasil belajar adalah akibat dari sesuatu aktivitas yang dapat diketahui perubahannya dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap melalui pemberian tes atau ujian.

2.2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi 3 macam menurut Muhibbin Syah (2003:144) yakni :

1. Faktor Internal Siswa

   Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yaitu aspek fisiologis (bersifat jasmaniah), aspek psikologis (yang bersifat rohaniah)

   a. Aspek Fisiologis

      Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menadai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran

   b. Aspek Psikologis

      Banyak faktor yang termasuk aspeknpsikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah kecerdasan atau intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa.

      1) Intelegensi siswa

         Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat Reber(1988) dalam Muhibbin Syah (2007: 147). Jadi intelegensi sebenernya bukan

persoalan otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya.

2) Sikap Siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya baik secara positif maupun negatif

3) Bakat Siswa

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

4) Motivasi Siswa

Pengertian dasar motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia maupun hewan yang mendorongnyauntuk berbuat sesuatu.

2. Faktor Eksternal Siswa

Seperti halnya dengan faktor internal siswa, faktor eksternal siswa juga terdiri atas dua macam, yakni : faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

a. Lingkunga sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

b. Lingkungan Nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yag digunakan oleh siswa

3. Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang kefektifan dan efesiensi proses mempelajari sesuatu.

2.2.3 Penilaian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran. Perubahan tersebut dapat diketahui dengan cara melakukan penilaian. Menurut Sudrajat (2008) penilaian *(assesment)* adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaian kemampuan) peserta didik. Pengertian lain dari penilaian menurut Sudjana dalam Farhan (2011) adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa.

Sudjana (2005) dalam Farhan mengutarakan tujuan penilaian hasil belajar antara lain :

1. Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya. Dengan pendeskripsian kecakapan tersebut dapat diketahui pula posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa lainnya.
2. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
3. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan Dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta sistem pelaksanaannya.
4. Memberikan pertanggungjawaban (accountability) dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Penilaian menuntut guru agar secara langsung atau tak langsung mampu melaksanakan penilaian dalam keseluruhan proses pembelajaran. Untuk menilai sejauhmana siswa telah menguasai beragam kompetensi, sehingga berbagai jenis penilaian perlu diberikan sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai, seperti unjuk kerja *(performance)*, penugasan (proyek), hasil karya (produk), kumpulan hasil kerja siswa (portofolio) dan penilaian tertulis *(paper and pencil test)*. Penilaian tertulis dapat berupa tes formatif (ulangan harian) maupun tes sumatif (ulangan akhir semester).

2.3 Model Pembelajaran

2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada strategi, metode atau prosedur pembelajaran. Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial (Suprijono, 2010:46). Sedangkan menurut Arends dalam Suprijono (2010:46), model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Istilah model pembelajaran mempunyai 4 ciri khusus yang tidak dipunyai oleh strategi atau metode pembelajaran :

1. Rasional teoritis yang logis yang disusun oleh pendidik.
2. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Langkah-langkah mengajar yang diperlukan agar model pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal.
4. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar. Adapun jenis-jenis model pembelajaran antara lain sebagai berikut :

a. Model pembelajaran langsung

Model pembelajaran langsung merupakan model pembelajaran

yang lebih berpusat pada guru dan lebih mengutamakan strategi pembelajaran efektif guna memperluas informasi materi ajar.

b. Model pembelajaran kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud (Suprijono, 2011:54-55).

c. Model pembelajaran berbasis masalah

Pembelajaran berdasarkan masalah merupakan pendekatan yang efektif untuk pengajaran proses berpikir tingkat tinggi. Pembelajaran ini membantu siswa untuk memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia sosial dan sekitarnya. Pembelajaran ini cocok untuk mengembangkan pengetahuan dasar maupun kompleks (Ratumanan, 2002 : 123).

2.3.2 Metode Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan

pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud (Suprijono, 2011:54-55).

Menurut Sanjaya (2007:242) pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (heterogen).

Strategi pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang menjadi perhatian dan dianjurkan oleh para ahli pendidikan untuk digunakan. Slavin (1995) dalam Sanjaya (2007:242) mengemukakan dua alasan, pertama, beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. Kedua, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berpikir, memecahkan masalah dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan. Dari dua alasan tersebut, maka pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran yang selama ini memiliki kelemahan.

Roger dan David Johnson dalam Suprijono (2011:58-59) mengatakan bahwa tidak semua belajar kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, lima unsur dalam

model pembelajaran kooperatif harus diperhatikan. Lima unsur tersebut adalah :

1. *Positive interpendence* (saling ketergantungan positif)
2. *Personal responsibility* (tanggung jawab perseorangan)
3. *Face to face promotive interaction* (interaksi promotif)
4. *Interpersonal skill* (komunikasi antar anggota)
5. *Group processing* (pemrosesan kelompok)

Model pembelajaran kooperatif belum dilakukan secara optimal. Ada kekhawatiran bahwa pembelajaran kooperatif hanya akan mengakibatkan kekacauan di kelas dan peserta didik tidak belajar jika mereka ditempatkan dalam kelompok. hal ini tidak akan terjadi apabila guru benar-benar memahami dan menerapkan prosedur model pembelajaran kooperatif yaitu fase-fase menerapkan pembelajaran kooperatif. Berikut 6 fase model pembelajaran kooperatif (Suprijono,2011:65) :

PERPUSTAKAAN
UNNES

Tabel 2.2
Fase-fase penerapan model pembelajaran kooperatif

FASE-FASE	PERILAKU GURU
Fase 1: *Present goals and set* Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar
Fase 2: *Present information* Menyajikan informasi	Mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal
Fase 3: *Organize students into learning teams* Mengorganisir peserta didik ke dalam tim-tim belajar	Memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien
Fase 4*:Assist team work and study* Membantu kerja tim dan belajar	Membantu tim-tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya
Fase 5: *Test on the materials* Mengevaluasi	Menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
Fase 6: *Provide recognition* Memberikan pengakuan atau penghargaan	Mempersiapkan cara untuk mengakui untuk mengakui usaha dan prestasi individu maupun kelompok

Sumber: (Suprijono,2009:65)

Sebagai sebuah model pembelajaran, pembelajaran kooperatif memiliki keunggulan dan kelemahan, menurut Sanjaya (2007:249) berikut beberapa keunggulan dan keterbatasan pembelajaran kooperatif :

1. Keunggulan pembelajaran kooperatif
    1) Melalui pembelajaran kooperatif siswa tidak terlalu menggantungkan kepada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain.

2) Dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.
3) Dapat membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.
4) Dapat membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
5) Merupakan strategi yang cukup ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan yang lain, mengembangkan keterampilan me-manage waktu, dan sikap positif terhadap sekolah.
6) Dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, menerima umpan balik. Siswa dapat berpraktik untuk memecahkan masalah tanpa takut membuat kesalahan, karena keputusan yang dibuat adalah tanggung jawab kelompoknya.
7) Dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata (riil).
8) Interaksi selama kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir. Hal ini berguna untuk proses pendidikan jangka panjang.

2. Kelemahan

1) Untuk siswa yang dianggap memiliki kelebihan, contohnya, mereka akan merasa terhambat oleh siswa yang dianggap kurang memiliki kemampuan. Akibatnya, keadaan semacam ini dapat menganggu iklim kerja sama dalam kelompok.

2) Ciri utama pembelajaran kooperatif adalah siswa saling membelajarkan. Oleh karena itu, jika tanpa *peer teaching* yang efektif, maka dibandingkan dengan pembelajaran langsung dari guru, bisa terjadi cara belajar yang demikian apa yang seharusnya dipelajari dan dipahami tidak pernah dicapai oleh siswa.

3) Penilaian yang diberikan dalam pembelajaran kooperatif didasarkan kepada hasil kerja kelompok. namun demikian, guru perlu menyadari, bahwa sebenarnya hasil atau prestasi yang diharapkan adalah prestasi setiap individu siswa.

4) Keberhasilan pembelajaran kooperatif dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan periode waktu yang cukup panjang, dan hal ini tidak mungkin dapat tercapai hanya dengan satu kali atau sekali-sekali penerapan strategi ini.

5) Walaupun kemampuan bekerja sama merupakan kemampuan yang sangat penting untuk siswa, akan tetapi banyak aktivitas

dalam kehidupan yang hanya didasarkan kepada kemampuan secara individual.

Pembelajaran kooperatif terdiri dari beberapa jenis, antara lain :

a. Student Teams Achievement Divisions (STAD)

STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang melibatkan kompetisi antar kelompok, dimana siswa mempelajari materi bersama dengan teman-teman satu kelompoknya, kemudian siswa diuji secara individual melalui kuis-kuis (Huda,2011:116).

Kelebihan :

1) Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjujung tinggi norma kelompok
2) Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama
3) Interaksi siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka berpendapat.

Kelemahan:

1) Waktu yang digunakan lama sehingga sulit mencapai target kurikulum
2) Menuntut siswa agar dapat bekerjasama

b. Think Pair Share

Pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik.

Kelebihan :

PERPUSTAKAAN UNNES

1) Memberi siswa waktu lebih banyak untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain
2) Meningkatkan partisipasi siswa
3) Dapat memperbaiki kepercayaan dirian
4) Siswa lebih aktif

Kelemahan:

1) Membutuhkan kordinasi secara bersamaan dari berbagai aktivitas
2) Membutuhkan pengawasan khusus dalam penggunaan ruang kelas
3) Waktu tersita karena ada pertukaran

c. Numbered Heads Together

Numbered Heads Together adalah suatu metode pembelajaran dimana setiap setiap siswa diberi nomor kemudian dibuat suatu kelompok kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa.

Kelebihan:

1) Setiap siswa menjadi siap semua
2) Diskusi berlangsung dengan sungguh-sungguh
3) Siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai
4) Tidak ada siswa yang mendominasi

Kelemahan:

1) Kemungkinan nomor yang telah dipanggil akan dipanggil guru lagi
2) Tidak semua anggota kelompok dipanggil guru

d. Jigsaw

Menurut Huda (2011:120), dalam metode *Jigsaw*, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 anggota. Setiap kelompok diberi informasi yang membahas salah satu topik dari mata pelajaran yang sedang siswa pelajari. Dari informasi yang diberikan pada setiap kelompok, masing-masing anggota mempelajari bagian-bagian yang berbeda dari informasi tersebut. Setelah mempelajari informasi tersebut dalam kelompoknya masing-masing, setiap anggota yang mempelajari topik yang sama membentuk kelompok baru yang disebut "kelompok ahli" *(expert group).* Dalam "kelompok ahli" ini, masing-masing siswa saling berdiskusi dan mencari cara yang terbaik untuk menjelaskan bagian informasi itu kepada teman-teman kelompoknya semula (kelompok asal). Setelah diskusi selesai, semua siswa dalam "kelompok ahli" ini kembali "kelompok asal", dan masing-masing anggota menjelaskan bagian informasi tersebut kepada teman-teman satu kelompoknya.

Dalam metode *Jigsaw*, siswa bekerja kelompok dua kali, yaitu dalam awal atau "kelompok asal" dan dalam kelompok ahli. Setelah masing-masing anggota menjelaskan bagiannya masing-masing kepada teman-teman satu kelompoknya, tiap siswa akan di uji secara individu. Guru memberikan kuis kepada setiap anggota kelompok untuk dikerjakan sendiri tanpa bantuan siapapun. Skor yang diperoleh setiap anggota dari hasil ujian/kuis individu ini akan menentukan skor yang diperoleh kelompoknya.

e. Teams Games Tournament (TGT)

Metode pembelajaran *Teams Games Tournament* akan dijelaskan lebih lanjut pada sub bab berikutnya.

2.3.4 Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament

a. Gambaran Mengenai Teams Games Tournament

Model Pembelajaran *Teams Games Tournamen (TGT)* adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan reinforcement (Slavin 2010:163). Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model *Teams Games Tournament (TGT)* memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

Teams Games Tournament pada mulanya dikembangkan oleh Davied Devries dan Keith Edward, ini merupakan metode pembelajaran pertama dari Johns Hopkins. Dalam model ini kelas terbagi dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 3 sampai dengan 5 siswa yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya, kemudian siswa akan bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecilnya. Pembelajaran dalam *Teams games tournament (TGT)* hampir sama seperti STAD dalam setiap hal kecuali satu, sebagai ganti kuis dan sistem skor perbaikan individu, TGT menggunakan turnamen permainan akademik. Dalam turnamen itu

siswa bertanding mewakili timnya dengan anggota tim lain yang setara dalam kinerja akademik mereka yang lalu. Nur & Wikandari (2000) menjelaskan bahwa *Teams games tournament* (*TGT*) telah digunakan dalam berbagai macam mata pelajaran, dan paling cocok digunakan untuk mengajar tujuan pembelajaranyang dirumuskan dengan tajam dengan satu jawaban benar, seperti perhitungan dan penerapan berciri matematika, dan fakta-fakta serta konsep IPA.

b. Pendekatan Kelompok kecil dalam Teams Games Tournament

Pendekatan yang digunakan dalam *Teams Games Tournament* adalah pendekatan secara kelompok yaitu dengan membentuk kelompok-kelompok kecil dalam pembelajaran. Pembentukan kelompok kecil akan membuat siswa semakin aktif dalam pembelajaran. Ciri dari pendekatan secara berkelompok dapat ditinjau dari segi.

1) Tujuan Pengajaran dalam Kelompok Kecil

Tujuan pembelajaran dalam kelompok kecil yaitu; (a) memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah secara rasional, (b) mengembangkan sikap social dan semangat bergotong royong (c) mendinamisasikan kegiatan kelompok dalam belajar sehingga setiap kelompok merasa memiliki tanggung jawab, dan (d) mengembangkan kemampuan kepemimpinan dalam kelompok tersebut (Dimyati dan Mundjiono, 2006).

2) Siswa dalam Pembelajaran Kelompok Kecil

Agar kelompok kecil dapat berperan konstruktif dan produktif dalam pembelajaran diharapkan; (a) anggota kelompok sadar diri menjadi anggota kelompok, (b) siswa sebagai anggota kelompok memiliki rasa tanggung jawab, (c) setiap anggota kelompok membina hubungan yang baik dan mendorong timbulnya semangat tim, dan (d) kelompok mewujudkan suatu kerja yang kompak (Dimyati dan Mundjiono, 2006).

3) Guru dalam Pembelajaran Kelompok

Peranan guru dalam pembelajaran kelompok yaitu; (a) pembentukan kelompok (c) perencanaan tugas kelompok, (d) pelaksanaan, dan (d) evalusi hasil belajar kelompok.

c. Komponen dan Pelaksanaan TGT Dalam Pembelajaran

Ada 5 komponen utama dalam TGT, yaitu:

1) Penyajian Kelas

Pada awal pembelajaran guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas, biasanya dilakukan dengan pengajaran langsung atau dengan ceramah, diskusi yang dipimpin guru. Pada saat penyajian kelas ini. Siswa harus benar-benar memperhatikan dan memahami materi yang diberikan guru, karena akan membantu siswa bekerja lebih baik pada saat kerja kelompok dan pada saat game karena skor game akan menentukan skor kelompok.

1) Kelompok (*Teams*)

Kelompok biasanya terdiri atas empat sampai dengan lima orang siswa. Fungsi kelompok adalah untuk lebih mendalami materi bersama

teman kelompoknya dan lebih khusus untuk mempersiapkan anggota kelompok agar bekerja dengan baik dan optimal pada saat game.

2) Permainan (*Games*)

Game terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian kelas dan belajar kelompok. Kebanyakan game terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor. Siswa memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu. Siswa yang menjawab benar pertanyaan itu akan mendapatkan skor.

3) Turnamen

Untuk memulai turnamen masing-masing peserta mengambil nomor undian. Siswa yang mendapatkan nomor terbesar sebagai *reader 1,* terbesar kedua sebagai *chalenger 1,* terbesar ketiga sebagai *chalenger 2,* terbesar keempat sebagai *chalenger 3.* Dan kalau jumlah peserta dalam kelompok itu lima orang maka yang mendapatkan nomor terendah sebagai *reader2. Reader 1* tugasnya membaca soal dan menjawab soal pada kesempatan yang pertama. *Chalenger 1* tugasnya menjawab soal yang dibacakan oleh *reader1* apabila menurut *chalenger 1* jawaban *reader 1* salah. *Chalenger 2* tugasnya adalah menjawab soal yang dibacakan oleh *reader 1* tadi apabila jawaban *reader 1* dan *chalenger 1* menurut *chalenger 2* salah. *Chalenger 3* tugasnya adalah menjawab soal yang dibacakan oleh *reader 1* apabila jawaban *reader1, chalenger 1, chalenger 2* menurut *chalenger 3* salah. *Reader 2* tugasnya

adalah membacakan kunci jawaban. Permainan dilanjutkan pada soal nomor dua. Posisi peserta berubah searah jarum jam. Yang tadi menjadi *chalenger 1* sekarang menjadi *reader1*, *chalenger 2* menjadi *chalenger 1*, *chalenger3* menjadi *chalenger 2*, *reader 2* menjadi *chalenger 3* dan *reader 1* menjadi *reader 2*. Hal itu terus dilakukan sebanyak jumlah soal yang disediakan guru.

4) Penghargaan Kelompok (*Teams Recognise*)

Guru kemudian mengumumkan kelompok yang menang, masing-masing team akan mendapat sertifikat atau hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan.

Tabel 2.3
Kriteria Penghargaan Kelompok

Kriteria (Rerata Kelompok)	Predikat
30-39	Tim Kurang Baik
40-44	Tim Baik
45-49	Tim Baik Sekali
≥50	Tim Istimewa

2.3.4 Implementasi Metode Pembelajaran Teams Games Tournament

Dalam pengimplementasian hal yang harus diperhatikan yaitu:

1) Pembelajaran terpusat pada siswa
2) Prose pembelajaran dengan suasana kompetitif
3) Pembelajaran bersifat aktif (siswa berlomba untuk dapat menyelesaikan persoalan)

4) Pembelajaran diterapkan dengan mengelompokan siswa menjadi tim tim
5) Dalam kompetisi diterapkan sistem point
6) Dalam kompetisi disesuaikan dengan kemampuan siswa atau dikenal kesetaraan dalam kinerja akademik
7) Kemajuan kelompok dapat diikuti oleh seluruh kelas melalui jurnal kelas yang diterbitkan secara mingguan
8) Dalam pemberian bimbingan guru mengacu pada jurnal
9) Adanya system penghargaan bagi teams yang memperoleh poin terbanyak.

2.3.5 Kelebihan dan Kelemahan Teams Games Tournament

Riset tentang pengaruh pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran telah banyak dilakukan oleh pakar pembelajaran maupun oleh para guru di sekolah. Dari tinjuan psikologis, terdapat dasar teoritis yang kuat untuk memprediksi bahwa metode-metode pembelajaran kooperatif yang menggunakan tujuan kelompok dan tanggung jawab individual akan meningkatkan pencapaian prestasi siswa. Dua teori utama yang mendukung pembelajaran kooperatif adalah teori motivasi dan teori kognitif.

Dari perspektif motivasional, struktur tujuan kooperatif menciptakan sebuah situasi di mana satu-satunya cara anggota kelompok bisa meraih tujuan pribadi mereka adalah jika kelompok mereka sukses. Oleh karena itu, mereka harus membantu teman satu timnya untuk melakukan apa pun agar

kelompok berhasil dan mendorong anggota satu timnya untuk melakukan usaha maksimal.

Sedangkan dari teori perspektif teori kognitif, Slavin (2008) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif menekankan pada pengaruh dari kerja sama terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Asumsi dasar dari teori pembangunan kognitif adalah bahwa interaksi di antara para siswa berkaitan dengan tugas-tugas yang sesuai mengingkatkan penguasaan mereka terhadap konsep kritik. Pengelompokan siswa yang heterogen mendorong interaksi yang kritis dan saling mendukung bagi pertumbuhan dan perkembangan pengetahuan atau kognitif. Penelitian psikologi kognitif menemukan bahwa jika informasi ingin dipertahankan di dalam memori dan berhubungan dengan informasi yang sudah ada di dalam memori, orang yang belajar harus terlibat dalam semacam pengaturan kembali kognitif, atau elaborasi dari materi. Salah satu cara elaborasi yang paling efektif adalah menjelaskan materinya kepada orang lain.

Namun demikian, tidak ada satupun model pembelajaran yang cocok untuk semua materi, situasi dan anak. Setiap model pembelajaran memiliki karakteristik yang menjadi penekanan dalam proses implementasinya dan sangat mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Secara psikologis, lingkungan belajar yang diciptakan guru dapat direspon beragama oleh siswa sesuai dengan modalitas mereka. Dalam hal ini, pembelajaran kooperatif dengan teknik TGT, memiliki keunggulan dan kelemahan dalam

implementasinya terutama dalam hal pencapaian hasil belajar dan efek psikologis bagi siswa.

Slavin (2008), melaporkan beberapa laporan hasil riset tentang pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap pencapaian belajar siswa yang secara inplisit mengemukakan keunggulan dan kelemahan pembelajaran TGT, sebagai berikut:

1. Para siswa di dalam kelas-kelas yang menggunakan TGT memperoleh teman yang secara signifikan lebih banyak dari kelompok rasial mereka dari pada siswa yang ada dalam kelas tradisional.
2. Meningkatkan perasaan/persepsi siswa bahwa hasil yang mereka peroleh tergantung dari kinerja dan bukannya pada keberuntungan.
3. TGT meningkatkan harga diri sosial pada siswa tetapi tidak untuk rasa harga diri akademik mereka.
4. TGT meningkatkan kekooperatifan terhadap yang lain (kerja sama verbal dan nonberbal, kompetisi yang lebih sedikit).
5. Keterlibatan siswa lebih tinggi dalam belajar bersama, tetapi menggunakan waktu yang lebih banyak.
6. TGT meningkatkan kehadiran siswa di sekolah pada remaja-remaja dengan gangguan emosional, lebih sedikit yang menerima skors atau perlakuan lain.

Kelebihan dan kelemahan Pembelajaran TGT Metode pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* (*TGT*) ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Yang merupakan kelebihan dari pembelajaran TGT antara lain:

1) Lebih mencurahkan waktu untuk tugas
2) Mengedepankan penerimaan terhadap perbedaan individu
3) Dengan waktu yang sedikit dapat menguasai materi yang mendalam
4) Proses belajar mengajar berlangsung dengan keaktifan dari siswa
5) Mendidik siswa berlatih bersosialisasi dengan orang lain
6) Motivasi belajar lebih tinggi
7) Hasil belajar lebih baik
8) Meningkatkan kebaikan budi kepekaan dan toleransi

Sedangkan kelemahan TGT adalah sebagai berikut:

1) Bagi guru

Sulitnya pengelompokan siswa yang mempunyai kemampuan heterogen dari segi akademis. Kelemahan ini akan dapat diatasi jika guru yang bertindak sebagai pemegang kendali teliti dalam menentukan pembagian kelompok waktu yang dihabiskan untuk diskusi oleh siswa cukup banyak sehingga melewati waktu yang sudah ditetapkan. Kesulitan ini dapat diatasi jika guru mampu menguasai kelas secara menyeluruh.

2) Bagi siswa

Masih adanya siswa berkemampuan tinggi kurang terbiasa dan sulit memberikan penjelasan kepada siswa lainnya. Untuk mengatasi kelemahan ini, tugas guru adalah membimbing dengan baik siswa yang mempunyai kemampuan akademik tinggi agar dapat dan mampu menularkan pengetahuannya kepada siswa yang lain.

Kesimpulan:

Dari pembahasan materi model pembelajaran TGT, maka dapat disimpulkan:

1. Dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (*TGT*) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Karena siswa dapat belajar lebih rileks, serta dapat menumbuhkan tanggungjawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar.
2. Dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (*TGT*) dapat menambah wawasan tentang berbagai model pembelajaran dan dapat meningkatkan kompetensi guru.

2.4 Model Pembelajaran Konvensional

Metode konvensional ceramah yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode yang biasa digunakan oleh guru yaitu memberi materi melalui ceramah, latihan soal kemudian pemberian tugas. Kegiatan pembelajaran berpusat pada guru yang menyampaikan materi pelajaran dan komunikasi hanya satu arah yaitu dari guru, sedangkan siswa hanya mendengarkan dan melaksanakan tugas yang diberikan guru.

1. Metode pembelajaran konvensional berpusat pada guru
2. Terjadi passive learning
3. Interaksi antar siswa kurang
4. Tidak ada kelompok-kelompok kooperatif

Kelebihan metode ini yaitu siswa lebih memperhatikan guru dan pandangan siswa hanya tertuju pada guru. Kelemahan dari pembelajaran konvensional yaitu;

1. Pelajaran berjalan membosankan, siswa hanya aktif mencatat saja
2. kepadatan konsep-konsep yang diajarkan dapat berakibat siswa tidak mampu menguasai bahan yang diajarkan.
3. Pengetahuan yang diperoleh dari ceramah akan lebih cepat terlupakan.
4. Ceramah menyebabkan siswa belajar dengan cara menghafal bukan memahami.

2.5 Efektivitas Model Pembelajaran

2.5.1 Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari bahasa inggris *"efectifity"* (kata sifat) yang berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya, dapat membawa hasil, berhasil guna). Efektivitas menunjukkan pada suatu yang mampu memberikan dorongan atau motivasi dan bantuan dalam mencapai suatu tujuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikutip Mulyasa (2004:84) mengemukakan bahwa efektif berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), manjur, atau mujarab, dapat membawa hasil. Jadi efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju (Mulyasa, 2004: 82). Dengan demikian efektivitas berarti ada efeknya (pengaruh, akibatnya) yang menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya suatu sasaran yang telah ditetapkan.

Metode pembelajaran yang tepat dan efektif akan dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif. Metode yang tepat adalah metode yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, sedangkan metode pembelajaran yang efektif adalah metode yang memanfaatkan semua potensi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tingkat efektivitas metode pembelajaran dapat ditinjau dari hasil belajar yang diperoleh setelah proses belajar mengajar.

2.5.2 Efektivitas Model Pembelajaran

Suatu pekerjaan diakatakan efektif jika pekerjaan itu memberi hasil yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan semula, dengan kata lain kalau pekerjaan itu sudah mampu merealisasikan tujuan organisasi dalam aspek yang dikerjakan itu (Pidarta, 2004 dalam Nailis Sa'adah). Sedangkan menurut Mulyasa (2007:82), efektifitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota.

menurut Carpenter dalam Pidarta (2007:271), mengemukakan prinsip umum menilai efektifitas sebagai berikut :

1. Menilai efektifitas adalah berkaitan dengan problem tujuan dan alat memproses input untuk menjadi output
2. System yang dibandingkan harus sama, kecuali alat problem
3. Mempertimbangkan semua output utama
4. Korelasi diharapkan bersifat kausalitas

Jadi efektifitas pekerjaan mendidik terhadap beberapa kelompok siswa yang homogen, bergantung pada alat dan cara memprosesnya atau pekerjaan mendidiknya. Bila tujuan yang dicapai lebih tepat dengan kelompok lainnya,

PERPUSTAKAAN UNNES

maka pekerjaan mendidik yang paling tepat mencapai tujuan adalah yang paling efektif. Maka alat dan memproses inilah yang dipilih (Pidarta, 2007:271).

Model pembelajaran dan metode mengajar ibarat dua sisi mata uang yang berbeda tetapi tidak terpisah dalam pelaksanaanya di lapangan. Model pembelajaran sangat diperlukan oleh guru dan penggunaanya bervariasi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Salah satu yang dilakukan guru adalah bagaimana memahami model pembelajaran sebagai salah satu komponen yang akan menentukan keberhasilan belajar mengajar.

2.6 Tinjauan Tentang Persamaan Dasar Akuntansi

2.6.1 Pengertian Persamaan Dasar Akuntansi

Pengertian persamaan dasar akuntansi (PDA) adalah sistematika pencatatan yang menggambarkan suatu hubungan yang ada pada perusahaan, yaitu pengeruh transaksi terhadap posisi keuangan perusahaan yang meliputi harta (aktiva), dengan sumber dananya (Harti,2011:10) . Harta yang diperoleh dari pemilik perusahaan disebut modal (ekuitas), sedangkan harta yang diperoleh dari pihak lain disebut kewajiban (utang).

Bentuk persamaan dasar akuntansi (PDA) adalah sebagai berikut

HARTA=MODAL.

Pada awal pendirian perusahaan, pemilik menyetor sejumlah dana sebagai investasi ke dalam perusahaan. Dalam perjalanannya harta perusahaan dapat diperoleh dari pihak lain,yang biasa disebut kewajiban (utang). Sehingga persamaan dasar akuntansinya akan menjadi.

HARTA= UTANG + MODAL

2.6.2 Unsur-unsur Persamaan Akuntansi

a. Harta atau Aktiva (Assets)

Harta adalah semua kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan, baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud, yang dapat dinilai dengan uang dan digunakan dalam operasi perusahaan.

Harta terdiri dari:

1) Harta lancer (current assets) adalah semua harta yang diharapkan dapat dicairkan (diuangkan) tidak lebih dari satu tahun/satu siklus akuntansi. Harta lancer antara lain terdiri dari:
   a) Kas (cash) adalah semua harta yang tersedia dalam kas perusahaan maupun yang disimpan di bank, yang dapat diambil setiap saat.
   b) Surat berharga (marketable securities) adalah kepemilikan saham atau obligasi perusahaan lain yang bersifat sementara, yang sewaktu-waktu dapat dijual lagi.
   c) Piutang dagang (account receivable) adalah tagihan perusahaan kepada pihak lain (debitur) yang terjadi karena melakukan transaksi penjualan secara kredit.
   d) Piutang wesel (notes receivable) adalah surat perintah membayar kepada seseorang atau badan untuk membayar sejumlah uang pada tanggal yang telah ditentukan pada orang yang namanya disebut dalam surat.

e) Piutang pendapatan atau pendapatan yang masih harus diterima (accrued receivable) adalah pendapatan yang telah menjadi hak perusahaan, tetapi belum diterima pembayarannya.

f) Persekot beban atau beban yang dibayar dimuka (prepaid expense) adalah pembayaran beban yang dibayar di muka, tetapi belum menjadi kewajiban pada periode yang besangkutan.

g) Perlengkapan (supplies) adalah seluruh perlengkapan yang dipakai demi kelancaran usaha, yang sifatnya habis pakai.

h) Persediaan barang dagangan (merchandise inventory)adalah barang yang dibeli dengan tujuan dijuak kembali tanpa mengubah bentuk barang tersebut, dengan tujuan mendapatkan laba.

2) Investasi jangka panjang (Long term investment) adalah penanaman modal pada perusahaan lain dalam jangka waktu yang panjang. Selain untuk memperoleh laba, investasi ini juga untuk mengintrol perusahaan tersebut.

3) Harta tetap berwujud (fixed assets) adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang pemakaianya (umur ekonomisnya) lebih dari satu tahun, digunakan untuk operasi perusahaan dan tidak untuk dijual. Harta tetap berwujud antara lain terdiri dari:

a) Tanah
b) Gedung/bangunan
c) mesin
d) Peralatan toko
e) Alat angkut

PERPUSTAKAAN UNNES

4) Harta tetap tidak berwujud (intangible fixed assets) adalah hak istimewa yang dimiliki perusahaan dan mempunyai nilai namun tidak mempunyai bentuk fisik. Harta tetap tidak berwujud antara lain terdiri dari:
   a) Goodwill, adalah nilai lebih yang dimiliki suatu perusahaan karena keistimewaan tertentu
   b) Hak patent adalah hak tunggal yang diberikan pemerintah kepada seseorang atau badan karena penemuan tertentu
   c) Hak cipta adalah hak tunggal yang diberikan pemerintah kepada seseorang atau badan karena hasil karya seni atau tulisan/karya intelektual
   d) Merk dagang adalah hak yang diberikan pemerintah kepada suatu badan untuk menggunakan suatu nama dan lambing bagi usahanya
   e) Hak sewa adalah hak untuk menggunakan harta tetap pihak lain dalam waktu yang panjang sesuai dengan kesepakatan.
   f) Franchise adalah hak istimewa yang diterima oleh seseorang atau badan dari pihak lain untuk mengomesilkan formula, teknik atau produk tertentu.

b. Utang atau Kewajiban (Liabilities)

Utang (kewajiban) adalah keharusan membayar kepada pihak lain yang disebabkan adanya transaksi pembelian barang atau jasa secara kredit.

Utang harus diselesaikan dengan menyerahkan harta/aktiva atau sumber daya perusahaan (berupa pelunasan). Berdasarkan jangka waktu pelunasan, utang dikelompokan menjadi tiga yaitu:

1) Utang lancar (current liabilities) adalah utang yang harus dilunasi dalam waktu tidak lebih dari satu tahun. Utang lancar antara lain terdiri dari:
   a) Utang dagang/utang usaha (account payable), adalah utan gyang muncul akibat adanya transaksi pembelian barang/jasa secara kredit yang tidak disertai perjanjian tertulis.
   b) Utang wesel/wesel bayar (notes payable), adalah janji tertulis untuk membayar kepada pihak lain dalam jumlah tertentu yang ditetapkan
   c) Utang pendapatan/pendapatan yang diterima di muka (unearned revenue), adalah pendapatan yang belum menjadi hak tetapi uangnya sudah diterima.
   d) Utang beban/beban terutang/beban yang masih harus dibayar (accrued expense), adalah utang karena perusahaan sudah mendapatkan manfaat tetapi perusahaan belum membayar.
2) Utang jangka panjang (long term liabilities), adalah utang yang pelunasanya lebih dari satu tahun. Utang jangka panjang antara lain terdiri dari:

PERPUSTAKAAN UNNES

a) Utang hipotek (mortgage payable) adalah utang jangka panjang dengan jaminan harta tetap/tidak bergerak, seperti tanah dan bangunan

b) Utang obligasi (bonds payable) adalah utang jangka panjang yang timbul akibat perusahaan menjual surat obligasi kepada masyarakat.

c) Kredit investasi, adalah utang dari lembaga keuangan yang digunakan untuk pelunasan usaha.

3) Utang lain adalah utang yang tidak termasuk ke dalam kedua utang tersebut di atas. Contoh: uang pinjaman yang diterima dari pelanggan.

c. Modal atau Ekuitas (Equity)

Modal adalah hak pemilikan atas harta perusahaan yang merupakan kekayaan bersih, yaitu selisih harta dengan utang. Pemberian nama akun modal tergantung jenis perusahaanya.

Contoh:

Bentuk perusahaan	Nama Modal
1. Perseorangan	Modal….(nama pemilik)
2. Persekutuan	Modal….(nama pemilik/sekutu)
3. Persero	Modal saham (stock)
4. Koperasi	Simpanan pokok, simpanan wajib

2.6.3 Pengaruh Transaksi Terhadap Persamaan Akuntansi

Semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan pada dasarnya akan mengakibatkan perubahan pada unsur harta, hutang atau modal sesuai dengan

transaksi yang terjadi, tanpa mengubah keseimbangan persamaan akuntansi. Pengaruh tersebut antara lain tersaji pada tabel 2.4

Tabel 2.4
Pengaruh Transaksi Terhadap Persamaan Akuntansi

No	Transaksi	Harta	=	Utang	+	Modal
1	Setoran Modal	(+)	=		+	(+)
2	Pembelian Suatu HartaSecara Kredit	(+)	=	(+)	+	
3	Pembelian Suatu Harta Secara Tunai	(+),(-)	=		+	
4	Diterima Pendapatan	(+)	=		+	(+)
5	Pembayaran Beban	(-)	=		+	(-)
6	Pembayaran Hutang	(-)	=	(-)	+	
7	Diterima Tagihan	(+),(-)	=		+	
8	Pendapatan Masih Berupa Tagihan	(+)	=		+	(+)
9	Prive/Deviden	(-)	=		+	(-)
10	Beban Penyusutan/Kerugian Piutang	(-)	=		+	(-)

Contoh transaksi dalam perusahaan jasa:

Berikut ini contoh transaksi dalam persamaan akuntansi per Januari 2010:

a. Tanggal 1 Januari, ibu Sasa mendirikan salon "Awet Ayu" dengan menyetorkan uang pribadinya ke kas perusahaan sebesar Rp 50.000.000,00. Pengaruh transaksi tersebut yaitu aktiva

   Harta (kas) bertambah Rp 50.000.000,00

   modal bertambah Rp 50.000.000,00.

b. Tanggal 3 Januari, ibu Sasa meminjam uang dari BRI sebesar Rp 20.000.000,00. Pengaruh transaksi tersebut yaitu

   Harta (kas) bertambah Rp 20.000.000,00

   utang bertambah Rp 20.000.000,00

c. Tanggal 6 Januari, salon "Awet Ayu" melakukan pembelian perlengkapan senilai Rp 5.000.000,00 dibayar tunai. Transaksi pembelian perlengkapan tunai memiliki pengaruh:

   Harta (kas) berkurang Rp 5.000.000,00

Harta (perlengkapan) bertambah Rp 5.000.000,00

d. Tanggal 10 Januri, salon "Awet Ayu" membeli peralatan salon senilai Rp 7.000.000,00 dibayar tunai Rp 5.000.000,00 sisanya dibayar akhir bulan. Transaksi ini akan berpengaruh:

   Harta (peralatan) bertambah Rp 7.000.000,00

   Harta (kas) berkurang Rp 5.000.000,00

   utang bertambah Rp 2.000.000,00

e. Tanggal 12 Januari, menerima pendapatan rias pengantin senilai Rp 12.000.000,00 diterima tunai. Transaksi ini akan berakibat

   Harta (kas) bertambah Rp 12.000.000,00

   Modal bertambah Rp 12.000.000,00

f. Tanggal 20 Januari, menyelesaikan jasa rias senilai Rp 6.000.000,00 tidak diterima tunai. Transaksi ini akan berpengaruh:

   Harta (piutang usaha) Rp 6.000.000,00

   Modal bertambah Rp 6.000.000,00

g. Tanggal 29 Januari, perlengkapan salon yang terpakai Rp 1.500.000,00. Transaksi ini berpengaruh:

   Harta (perlengkapan) berkurang Rp 1.500.000,00

   Modal berkurangRp 1.500.000,00

h. Tanggal 30 Januari, Ibu Sasa mengambil uang Rp 200.000,00 untuk kepentingan pribadi. Pengaruhnya:

   Harta (kas) dan modal berkurang masing-masing Rp 200.000,00

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

i. Pada akhir bulan dibayar utang pembelian peralatan senilai Rp 2.000.000,00. Transaksi ini akan berpengaruh pada berkurangnya harta (kas) dan utang masing-masing Rp 2.000.000,00.

Transaksi-transaksi di atas dicatat dalam persamaan akuntansi sebagai berikut:

Salon Awet Ayu
Persamaan Dasar Akuntansi
Periode Januari 2010

(dalam ribuan rupiah)

Tgl	**Harta**				**Utang+Modal**		**Ket**
	Kas	**Piutang**	**Perlengkapan**	**Peralatan**	**Utang**	**Modal**	
1/1	50.000	-	-	-	-	50.000	-
4/1	50.000 20.000	- -	- -	- -	- 20.000	50.000 -	-
6/1	70.000 (5.000)	-	- 5.000	- -	20.000 -	50.000 -	-
10/1	65.000 (5.000)	- -	5.000 -	- 7.000	20.000 2.000	50.000 -	-
12/1	60.00 12.000	--	5.000 -	7.000- -	22.000 -	50.00 12.000	Pendapatan jasa
20/1	72.000 -	- 6.000	5.000 -	7.000 -	22.000 -	62.000 6.000	- .
29/1	72.000 -	6.000 -	5.000 (1.500)	7.000 -	22.000 -	68.000 (1.500)	- Beban perlengkapan
30/1	72.000 (200)	6.000 -	3.500 -	7.000 -	22.000 -	66.500 (200)	- Prive
31/1	71.800 (2.000)	6.000 -	3.500 -	7.000 -	22.000 (2.000)	66.300 -	-
	69.800	**6.000**	**3.500**	**7.000**	**20.000**	**66.300**	

2.6.4 Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Persamaan Dasar Akuntansi

Laporan keuangan yang disajikan setiap akhir periode didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang terdiri dari:

1) Laporan laba rugi *(Income Statement)*

Laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menyajian informasi mengenai hasil operasional (pendapatan) dan beban yang dikeluarkan suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi. Unsur-unsur laporan laba-rugi:

1) Pendapatan usaha
2) Beban usaha
3) Pendapatan di luar usaha
4) Beban di luar usaha
5) Laba/Rugi bersih

Contoh laporan laba rugi:

Salon Awet Ayu
LAPORAN LABA RUGI
Untuk bulan yang berakhir Januari 2010

Pendapatan:		
Pendapatan jasa (12/1)	Rp 12.000.000	
Pendapatan jasa (20/1)	Rp 6.000.000	
Total pendapatan		Rp 18.000.000
Beban usaha:		
Beban perlengkapan (29/1)	Rp 1.500.000	
Total beban		(Rp 1.500.000)
Laba bersih		Rp 16.500.000

2) Laporan perubahan modal *(Capital Statement)*

Laporan perubahan modal adalah suatu laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan modal suatu perusahaan, dari modal awal sampai dengan modal akhir periode. Laporan ini berlaku jika perusahaan berbentuk perusahaan perseorangan, CV, atau Firma. Sedangkan laporan untuk perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) adalah laporan laba yang ditahan.

Contoh laporan perubahan modal:

Salon Awet Ayu
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
Untuk bulan yang berakhir Januari 2010

Modal awal ibu Sasa (1/1)		Rp 50.000.000
Laba bersih bulan Januari	Rp 16.500.000	
Pengambilan prive (30/1)	(Rp 200.000)	
Penambahan modal		Rp 16.300.000
Modal akhir ibu sasa (31/1)		Rp 66.300.000

3) Neraca *(Balance Sheet)*

Neraca adalah suatu laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai keadaan keuangan atau posisi keuangan suatu perusahaan pada akhir periode, yang terdiri dari jumlah aktiva, kewajiban, dan modal.

Penyusunan neraca harus diurutkan sesuai dengan tingkat likuiditasnya atau tingkat kelancarannya.

Contoh neraca:

Salon Awet Ayu
LAPORAN NERACA
Untuk bulan yang berakhir Januari 2010

Harta		Utang dan Modal	
Kas	Rp 69.800.000	Utang	Rp 20.000.000
Piutang	Rp 6.000.000	Modal Sasa	Rp 66.300.000
Perlengkapan	Rp 3.500.000		Rp 86.300.000
Peralatan	Rp 7.000.000		
	Rp 86.300.000		

4) Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah laporan yang memberikan informasi arus kas masuk dan arus kas keluar dari kegiatan operasi, investasi, pendanaan dalam periode yang dicakup. Kas merupakan uang tunai atau saldo kas dan rekening giro, sedangkan setara kas merupakan investasi perusahaan yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas.

Salon Awet Ayu
LAPORAN ARUS KAS
Untuk bulan yang berakhir Januari 2010

Arus Kas Masuk		
(1/1)	Rp 50.000.000	
(4/1)	Rp 20.000.000	
12/1)	Rp 12.000.000	
Total kas masuk selama bulan Januari 2010		Rp 82.000.000
Arus Kas Keluar		
(6/1)	Rp 5.000.000	
(10/1)	Rp 5.000.000	
(30/1)	Rp 200.000	
(31/1)	Rp 2.000.000	
Total kas keluar selama bulan Januari 2010		Rp 12.200.000

2.8 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Selain adanya berbagai macam teori diatas, penelitian ini juga tidak terlepas oleh beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penguat yang dapat membuktikan keefektifan penerapan pembelajaran TGT dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian terdahulu tersebut di antaranya yaitu:

Penelitian terdahulu yang relevan:

Tabel. 2.5

Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Tahun	Penulis	Judul	Hasil
1	2010	Ratna Pujiati	Efektifitas Penerapan Moodel Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Dalam Meningkatakan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas XI IS III SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2009/2010	Penerapan model pembelajaran TGT efektif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan jurnal enyesuaian siswa kelas XI IS III SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten Pati tahun ajaran 2009/2010.
2	2010	Dita Widyaningtyas	Efektifitas model pembelajaran Teams	Prestasi belajar akuntansi siswa pada

			Games Tournament (TGT) dalam upaya meningkatkan prestasi belajar akuntansi pokok bahasan persamaan dasar akuntansi siswa kelas XI Sosial SMA Negeri 1 Dukun Kabupaten Magelang tahun ajaran 2009/2010	pokok bahasan persamaan dasar akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) lebih tinggi dari pada menggunakan model pembelajaran konvensional, kesimpulan ini didasarkan pada hasil akhir rata-rata siswa yang diajar dengan model pembelajaran TGT adalah 79,94 sedangkan rata-rata siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional adalah 70,81.
3	2010	Zahrida Nur Afiati	Efektivitas penggunaan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dengan bantuan media CD pembalajaran	Hasil belajar siswa pada pokok bahasan jurnal umum perusahaan jasa dengan menggunakan model pembelajaran TGT

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

			terhadap hasil belajar ekonomi akuntansi pokok bahasan jurnal umum kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bawang Kabupaten Banjarnegara tahun ajaran 2009/2010	dengan bantuan media CD Pembelajaran lebih tinggi daripada model pembelajaran kontekstual.
4	2009	Fachrurrozie	Teams Games Tournament Sebagai Upaya Penigkatan Kemampuan Belajar Mahasiswa Pada Mata kuliah Matematika Ekonomi	pelaksanaan perkuliahan matematika ekonomi melalui metode pembelajaran *Teams Games Tournament* pada pokok bahasan Fungsi Kuadrat dengan sub pokok bahasan tentang hubungan fungsi permintaan, fungsi penawaran, keseimbangan pasar/market equilibrium, pengaruh pajak dan subsidi dapat meningkatakan kemampuan dan keaktifan mahasiswa dalam proses belajar

PERPUSTAKAAN UNNES

				mengajar
5	2011	Depari	Pembelajaran Kooperatif *Teams Games Tournament* Dan *Learning Cycle* Pada Mata Pelajaran Elektronika Digital	bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *team games tournament* lebih baik dibandingkan dengan model *learning cycle* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa
6	2010	Michael M van Wyk	*The Effect of Teams Games Tournament on Achievment, Retention, and Attitudes of Economics Education Student*	metode kooperatif TGT berdampak positif dalam pencapaian materi, retensi dan sikap siswa terhadap metode pengajaran siswa

Keterkaitan dalam penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran kooperatif TGT sebagai salah satu model pembelajaran alternative yang bisa diterapkan dalam pembelajaran. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti fokus dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi pada kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi dan efektifitas model pembelajaran kooperatif Teams

Games Tournament pada siswa kelas X Akuntansi SMK Widya Praja Ungaran tahun ajaran 2012/2013.

2.9 Kerangka Berfikir

Pengertian belajar menurut Slameto (2010:2) adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh setiap individu yang berdampak pada perubahan perilaku pada individu tersebut. Proses belajar merupakan proses di mana dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga pokok yaitu penerima pesan (siswa), komponen pengirim pesan (guru), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran.

Akuntansi adalah suatu proses yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan penyajian laporan mengenai transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan (Somantri,1994:9). Akuntansi merupakan pelajaran yang memadukan dua hal yaitu teori dan praktik. Seorang siswa terlebih dahulu paham dan menguasai teori akuntansi, setelah itu siswa dituntut untuk mempraktikkan teori yang telah dikuasainya sebagi tindakan nyata penerapan akuntansi. Hasil belajar merupakan tolok ukur untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami pelajaran akuntansi. Hasil belajar siswa akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Widya Praja Ungaran masih tergolong rendah. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya kemauan siswa dalam belajar akuntansi. Selain itu siswa menganggap akuntansi sulit, ini berarti

siswa belum bisa memahami dan mengkonstruksi ide atau gagasan terhadap konsep-konsep yang diajarkan sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya nilai ulangan harian akuntansi kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi pada tahun sebelumnya. Namun, hasil belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu metode pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Kejenuhan siswa seringkali ditemukan dalam kelas, hal ini terjadi karena siswa cenderung bosan dengan metode mengajar guru yang lebih banyak berceramah dan hanya mengerjakan tugas. Seorang guru harus mempunyai inovasi dalam mengajar siswanya agar siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran di kelas. Kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran membuat hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan yang maksimal.

Menurut Suprijono (2010:46)Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam setiap pembelajaran dapat diterapkan berbagai model pembelajaran, namun pemilihan suatu model pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik materi pelajaran. Menuru Wena (2009:189) melalui pembelajaran kooperatif seorang siswa akan menjadi sumber belajar bagi teman yang lain. Berdasarkan penelitian Lie (2002) dalam Wena (2009:189) menunjukan bahwa pembelajaran oleh

rekan sebaya *(peer teaching)* melalui pembelajaran kooperatif ternyata lebih efektif daripada pembelajaran oleh pengajar.

Dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT siswa saling belajar dan bekerja sama dengan temannya, pembelajaran sebaya lebih eefektif memunculkan keaktifan siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. Selain itu pemberian bantuan oleh teman akan memberikan pemahaman materi secara merata kepada semua siswa karena di dalam kelompok terdapat siswa yang memiliki kemampuan akademik yang berbeda-beda, siswa yang cepat dalam memahami materi dapat mengajari temannya yang masih rendah kemampuan akademiknya. Siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda akan saling belajar dan mengajari, sehingga siswa belajar tidak hanya memahami materi saja tetapi juga belajar berinteraksi sosial dan bertanggung jawab.

Dalam hal ini peneliti membuat mekanisme pembelajaran dengan menggunakan dua model pembelajaran yang diterapkan pada dua kelas yang berbeda yaitu kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran Teams Games Tournament dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional untuk kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi. Pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional yang diterapkan oleh guru mata diklat selama ini, dalam pembalajaran aktifitas belajar lebih didominasi oleh guru, guru lebih banyak berbicara dan pemberian soal secara individu. Sebelum diberi perlakuan kedua kelas tersebut terlebih dahulu diberikan pre

tes, hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan.

Setelah *pre tes* dilakukan kemudian kedua kelas akan diberikan perlakuan yang berbeda. Pembelajaran di kelas eksperimen guru menggunakan model pembelajaran Teams *Games Tournament (TGT).* Sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran yang digunakan guru selama ini yaitu ceramah dan laithan soal. Selanjutnya, dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Teams Games Tournament memungkinkan siswa untuk belajar lebih rileks di samping menumbuhkan rasa tanggungjawab, kerjasama, persaingan sehat, dan keterlibatan siswa. Siswa dikelompokan menjadi beberapa kelompok belajar yang masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan suku atau ras yang berbeda. Guru menyajikan materi jurnal penyesuaian dan siswa bekerja dalam kelompok mereka. Setalah itu guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisi soal-soal akuntansi kepada setiap kelompok. Tugas yang diberikann dikerjakan bersama anggota kelompoknya. Apabila ada dari anggota kelompok yang belum paham terhadapmateri maka anggota kelompok yang lainnya bertanggungjawab untuk memberikan jawaban dan memberi penjelasan, sebelum pertanayaan itu diajukan kepada guru. Untuk memastikan bahwa setiap anggota kelompok telah menguasai materi pelajaran, maka siswa diberikan permainan akademik. Dalam permainan akademik siswa akan dibagi kedalam meja tournament, di mana setiap meja turnamen terdiri dari 4-5 orang siswa yang merupakan

wakil dari kelompok masing-masing yang memiliki kemampuan sama. Selanjutnya permainan dimulai dengan siswa memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu. Siswa yang menjawab benar pertanyaan itu akan mendapatkan skor. Setiapkelompok berlomba-lomba untuk meraih skor yang tinggi dalam permainan ini. Pemberian penghargaan didasarkan atas peroleha skor yang tertinggi yang didapat oleh kelompok tersebut. Hasil belajar dan kefektifan dengan menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament diharapkan akan memberikan hasil yang lebih baik dari pada siswa yang diberikan model pembelajaran konvensional.

Penelitian Noto (2010) Menyimpulkan bahwa hasil pelaksanaan model pembelajaran TGT menunjukan pembelajaran efektif dengan indikator sebagai berikut: pembelajaran kooperatif model TGT berhasil menuntaskan prestasi belajar baik secara individual maupun individu pada batas KKM 65 dan batas ketuntasan klasikal sebesar 75%, keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif model TGT secara nyata dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Keaktifan dan keterampilan siswa dalam pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif model TGT secara nyata dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan pengaruh yang tinggi. Hasil belajar siswa akibat pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif model TGT diharapkan lebih tinggi dibandingkan prestasi belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional.

Mekanisme kerangka berfikir di atas digambarkan dalam gambar berikut:

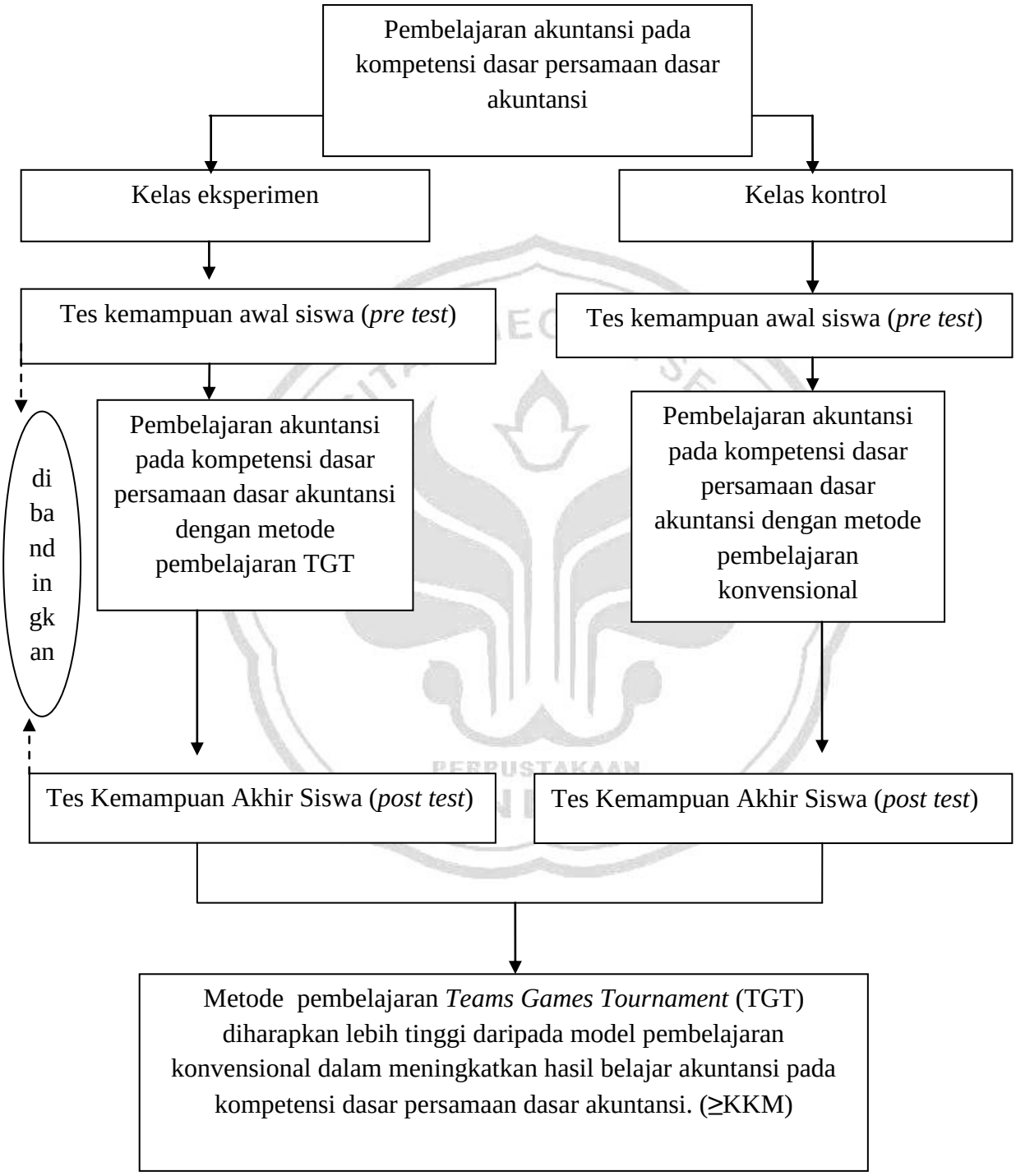

Gambar 1. Kerangka Berpikir

2.10 Hipotesis Penelitian

Berdasarakan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah

H_1 : Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (*TGT*) dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Widya Praja Ungaran tahun ajaran 2012/2013.

H_2 : Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (*TGT*) meningkatkan hasil belajar akuntansi lebih tinggi dibanding dengan pembelajaran yang bersifat konvensional pada kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Widya Praja Ungaran tahun ajaran 2012/2013.

PERPUSTAKAAN UNNES

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen jenis *quasi experiment*. Metode eksperimen adalah salah satu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang menggangu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat suatu perlakuan (Suharsimi,2006:3). Penelitian eksperimen ini dikategorikan sebagai *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan, dimana pembelajaran hanya dengan menggunakan metode konvensional yang biasa diterapkan oleh guru yaitu ceramah dan latihan soal. berikut ini adalah gambaran mengenai penelitian ini:

Tabel 3.1 *Nonequivalent Control Group Design*.

Kelas	*Pretest*		Perlakuan (*treatmen*)		*Postest*
Eksperimen	P_1	⟶	T	⟶	P_2
Kontrol	P_3	⟶		⟶	P_4

Keterangan :

P1 : Nilai rata-rata *pre-test* kelompok eksperimen

P_2 : Nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen

T : Treatmen/perlakuan menggunakan metode pembelajaran TGT

P3 : Nilai rata-rata *pre-test* kelompok kontrol

P4 : Nilai rata-rata *post-test* kelompok kontrol

Menurut Jogiyanto (2010:108) Efek dari eksperimen ini adalah $(P_2 - P_1) – (P_4 - P_3)$ atau $(P_2 - P_4) – (P_3 - P_1)$.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi objek penelitian(Suharsimi, 2006:130). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa akuntansi kelas X semester ganjil tahun akaran 2012/2013 SMK Widya Praja Ungaran sebanyak 81 siswa yang tersebar dalam 2 kelas yaitu kelas X AK 1 sebanyak 40 siswa dan kelas X AK 2 siswa sebanyak 41 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi atau penelitian sensus karena di SMK Widya Praja Ungaran kelas X jurusan akuntansi hanya terdapat 2 kelas. Utuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Kelas X Akuntansi Tahun Ajaran 2012/2013

Kelas	Jumlah Siswa
AK 1	40
AK 2	41
Jumlah Populasi	81

Sumber: Data SMK Widya Praja

Penelitian dapat dilakukan setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas terhadap data populasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau homogen. Uji normalitas digunakan

untuk mengetahui apakah kedua kelas berdistribusi normal atau tidak. Jika datanya normal, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke populasi. Perolehan uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* disajikan dalam Tabel 3.3

Tabel 3.3

Hasil Uji Normalitas Data Populasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		AKT1	AKT2
N		41	41
Normal Parameters[a,,b]	Mean	57,8951	61,3146
	Std. Deviation	21,20330	24,39921
Most Extreme Differences	Absolute	,095	,079
	Positive	,065	,079
	Negative	-,095	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		,606	,508
Asymp. Sig. (2-tailed)		,856	,958

Sumber: data penelitian yang diolah 2012

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 3.3., diketahui nilai signifikansi untuk kelas X AK 1 sebesar 0,856, kelas X AK 2 sebesar 0,958. Signifikansi dari kedua kelas lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa populasi mempunyai varians yang sama atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat dilihat dalam Tabel 3.4

Tabel 3.4

Uji Homogentias Data Populasi

Test of Homogeneity of Variances

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,880	1	80	,351

Sumber: data penelitian yang

Berdasarkan hasil uji levene statistic pada tabel 3.4 diperoleh nilai signifikansi untuk kelas X AK 1 dan X AK 2 sebesar 0,351 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data populasi dalam varians yang sama atau homogen.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008:62). Prosedur pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode undian, yaitu sampel diambil dengan cara mengundi kelas populasi, yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas pada kedua kelas yang masing-masing menghasilkan nilai sig. lebih dari 0,05 dan uji homogenitas yang menghasilkan nilai sig. 0,351 yang menunjukkan bahwa data populasi berdistribusi normal dengan varians yang sama. Selain itu, penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian ini dikondisikan dengan pertimbangan bahwa siswa mendapatkan materi berdasarkan kurikulum yang sama, siswa diampu oleh guru yang sama, siswa yang menjadi objek penelitian duduk pada tingkat kelas yang sama dan dalam pembagian kelas tidak ada kelas unggulan. Setelah dilakukan pengundian, maka terpilih kelas X AK 1 sebagai kelas

eksperimen yang dikenai metode pembelajaran kooperatif tipe TGT dan kelas X AK 2 sebagai kelas kontrol yang akan dikenai model pembelajaran konvensional.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau yang menjadi penelitian (Suharsimi,2006:118). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

3.3.1 Varibel Bebas (yang diberi simbol X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode pembelajaran. Dalam penelitian ini metode pembelajaran kooperatif tipe TGT diterapkan pada kelas eksperimen dan metode pembelajaran konvensional diterapkan pada kelas kontrol. (Slavin,2008:83) Pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah salah satu tipe atau metode pembelajaran koopertif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsure permainan. Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang biasa dilakukan oleh para guru. Bahwa pembelajaran konvensional pada umumnya mempunyai kekhasan tertentu, misalnya lebih mengutamakan hafalan daripada pengertian, menekankan kepada ketrampilan berhitung, dan pengajaran berpusat pada guru.

3.3.2 Variabel Terikat (yang diberi symbol Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar akuntansi kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi. Untuk mengukur hasil belajar siswa melalui pembelajaran kooperatif TGT dalam penelitian ini menggunakan nilai pre test dan post test. Untuk mengukur hasil belajar siswa melalui pembelajaran konvensional dalam penelitian ini menggunakan nilai pre test dan post test.

3.4 Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

a) Mengumpulkan data kelas dan nama siswa kelas X Akuntansi SMK Widya Praja Ungaran tahun ajaran 2012/2013

b) Menguji kedua kelas untuk mengetahui kesetaraan dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas

c) Menyusun instrument penelitian

d) Menentukan materi

Kompetensi dasar yang diajukan dalam penelitian ini adalah persamaan dasar akuntansi.

e) Menentukan bentuk soal tes

Bentuk soal tes yang digunakan adalah tes berbentuk obyektif yang berupa pilihan ganda di mana terdapat 5 alternatif jawaban untuk memilih satu jawaban yang paling benar

f) Menentukan alokasi waktu

PERPUSTAKAAN UNNES

Jumlah waktu yang dialokasikan waktu adalah 45 menit

g) Menyusun kisi-kisi soal tes

Setelah kisi-kisi disusun, selanjutnya membuat butir-butir soal dengan lingkup dan jenjang yang sesuai dengan kisi-kisi

h) Pelaksanaan tes uji coba

Setelah instrument tersusun, tahap selanjutnya adalah uji coba perangkat tes pada kelas uji coba yaitu kelas XI Akuntansi 2 tahun ajaran 2012/2013.

i) Analisis uji coba perangkat tes

Setelah uji coba perangkat tes, selanjutnya melakukan analisis coba untuk menentukan butir soal yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, akan dilaksanakan tiga kali pertemuan dan langkah-langkah yang akan dilaksanakan baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen

Pertemuan 1 (2x45 menit)

Pada pertemuan pertama pembelajaran kelas eksperimen diawali dengan kegiatan awal berupa perkenalan, presensi, motivasi, menjelaskan pada siswa tentang gambaran umum proses pembelajaran yang akan dilaksanakan beberapa hari ke depan selama 15 menit. Pembelajaran selanjutnya ialah pemberian pre test selama 60 menit. Setelah pemberian

pre test selesai, guru menerangkan proses pembelajaran yang akan berlangsung pada pertemuan selanjutnya. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 6-7 siswa pada tiap kelompok. Guru menutup pembelajaran dengan salam (proses ini berlangsung sekitar 15 menit). Pada awal pembelajaran, suasana kelas sangatlah gaduh oleh para siswa. Banyak siswa meributkan tentang kelompoknya masing-masing dan memindahkan tempat duduk mereka berdasarkan kelompok mereka hingga menimbulkan kegaduhan di dalam kelas.

Pertemuan 2

Guru menjelaskan tentang pengertian harta, utang dan modal, pendapatan, beban, sumber transaksi keuangan, pengaruh transaksi keuangan terhadap persamaan akuntansi, bentuk persamaan dasar akuntansi, pengertian laporan keuangan, unsur-unsur laporan keuangan. Setelah itu guru memberikan tugas kelompok dan diselingi bimbingan baik bimbingan kelompok maupun individu . Guru memberikan tugas individu pada siswa (proses pembelajaran TGT berlangsung sekitar 110 menit). Di akhir pembelajaran, guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa mengenai hal-hal yang kurang dipahami. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung dan menutupnya dengan salam (15 menit).

Pertemuan 3

Guru menyiapkan soal latihan yang akan digunakan untuk *game,* model pembelajaran TGT yang akan digunakan. Guru membuka pelajaran dengan

mengucap salam dan melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang diajarkan sebelumnya. (5 menit)

a. Membahas pertanyaan siswa terhadap materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya. (20 menit)
b. Guru memberikan latihan soal dalam *games* kepada siswa secara secara kelompok, dengan memperhatikan ketepatan agar siswa dapat melakukan kecepatan atau keterampilan menurut waktu yang ditentukan. (60 menit)
c. Guru meneliti kesukaran atau hambatan yang dialami siswa. (15 menit)
d. Guru menunjukkan kepada siswa jawaban yang telah benar, dan memperbaiki jawaban yang salah. (30menit)
e. Guru menutup pelajaran dengan meminta siswa untuk mempelajari isi modul dan mengerjakan latihan soal yang ada di modul yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.(5 menit)**.**

Pertemuan 4

Guru Menyiapkan sumber belajar yang akan digunakan, model pembelajaran TGT yang akan digunakan, menyiapkan soal latihan yang akan digunakan untuk *tournament,* serta alat evaluasi berupa soal *post test*.

a. Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam dan menanyakan latihan soal yang telah dikerjakan. (5 menit)
b. Guru memulai turnamen (60 menit)
c. Guru melakukan perhitungan skor dalam turnamen dan pemberian penghargaan (30 menit)
d. Guru memberikan soal post test. (60 menit)

e. Refleksi pembelajaran (20 menit)

f. Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. (5 menit).

b. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi dilakukan di kelas kontrol (X AK 2) selama 4 (empat) kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada hari Kamis tanggal 27 september 2012, pertemuan kedua pada hari Jumat 28 september 2012, pertemuan ketiga hari Sabtu 29 september 2012 dan pertemuan terakhir hari Senin 1 Oktober 2012. Proses pembelajaran pada kelas kontrol menerapkan model pembelajaran konvensional yaitu ceramah, tanya jawab dan latihan soal.

Pertemuan 1

Pada pertemuan pertama pembelajaran di kelas kontrol diawali dengan kegiatan awal berupa perkenalan dan presensi, motivasi dan penyampaian tujuan pembelajaran dilanjutkan dengan *Pre test* selama 45 menit. Waktu yang tersisa digunakan untuk pemberian materi pengertian harta, utang, modal, pendapatan, dan beban.

Pertemuan 2

Pada pertemuan kedua, proses pembelajaran di awali dengan pemberian apersepsi dan motivasi. Kegiatan berikutnya adalah me-*review* dan melanjutkan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, hal ini dilakukan agar siswa siap menerima

materi selanjutnya. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian materi menyusun laporan keuangan.

Pertemuan 3

Pertemuan ketiga proses pembelajaran diawali dengan pemberian apersepsi dan motivasi, dilanjutkan dengan review materi sebelumnya dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa. kemudian siswa mengerjakan latihan soal materi menyusun persamaan dasar akuntansi dan menyusun laporan keuangan. Setelah siswa selesai mengerjakan latihan soal, siswa disuruh mengerjakan latihan di depan kelas kemudian dibahas bersama-sama.

Pertemuan 4

Pertemuan keempat pada kelas kontrol digunakan siswa untuk mengerjakan soal yang belum terselesaikan saat pertemuan sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan post tes.

3 Tahap Evaluasi

Mengevaluasi hasil belajar siswa, baik pembelajaran di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hasil belajar tersebut dibandingkan untuk mengetahui apakah hasil belajar kelas eksperimen dengan pembelajaran TGT lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Dengan cara menganalisis data yang diperoleh untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam analisis ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam susunan dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Suharsimi,2002:53). Metode tes ini digunakan untuk mendapatkan data nilai hasil belajar akuntansi kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) pada kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Dengan data ini dapat diketahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol setelah diadakan perlakuan yang berbeda. Sebelum tes diberikan, terlebih dahulu diuji cobakan dulu untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan taraf kesukaran tiap-tiap butir soal.

Tes pada penelitian ini dilakukan 2 kali yaitu:

1. Pre Tes

   Merupakan uji awal sebelum dilakukan eksperimen pada sampel penelitian dan menjadi langkah awal dalam penyamaan kondisi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

2. Post Tes

   Merupakan uji akhir eksperimen, yaitu setelah dilaksanakannya eksperimen. Post tes dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatakan nilai sampel kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan berupa tidak digunakannya model pembelajaran *Teams Games Tournament* untuk kelompok kontrol dan penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* untuk kelompok eksperimen.

Materi yang digunakan untuk menyusun tes adalah materi pada kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi. Sedangkan bentuk tes yang digunakan adalah soal yang berbentuk pilihan ganda. Sebelum tes diberikan pada saat evaluasi, terlebih dahulu diujicobakan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan taraf kesukaran dari tiap-tiap butir soal. Jika terdapat soal yang tidak valid dan bedanya tidak signifikan, maka butir soal tersebut tidak digunakan dalam penelitian sedangkan butir soal yang valid dan reliabel digunakan dalam penelitian dan diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk evaluasi.

Pemakaian bentuk soal pilihan ganda mempunyai kelebihan sebagai berikut:

a) Mengandung lebih banyak segi-segi yang positif, seperti lebih representatif mewakili isi dan luas bahan, lebih obyektif, dapat dihindari campur tangannya unsur-unsur subyektif baik baik dari segi siswa maupun dari segi guru yang memriksa.

b) Lebih mudah dan cepat memeriksanya karena dapat menggunakan kunci tes bahkan alat-alat hasil kemajuan teknologi.
c) Pemeriksaanya dapat diserahkan orang lain
d) Dalam pemeriksaan, tidak ada unsur subyektif yang mempengaruhi

Dalam pemakaian soal pilihan ganda pun ada kelemahannya, yaitu:

a) Persiapan untuk menyusunya lebih sulit, karena soalnya banyak dan harus teliti untuk menghindari kelemahan-kelemahan yang lain
b) Soal-soalnya cenderung untuk mengungkapkan ingatan dan daya pengenalan kembali juga, dan sukar untuk mengukur proses mental yang tinggi
c) Banyak penerapan unuk main untung-untungan
d) "kerjasama" antar siswa pada waktu mengerjakan tes lebih terbuka

(Suharsimi, 2002:165).

2. Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk menilai aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Dalam metode ini digunakan lembar observasi (pengamatan) yang telah berisi indikator-indikator yang dapat dijadikan acuan penilaian bagi para observer. Penyusunan lembar observasi disertai dengan skala likert 4 skor. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa selama pembelajaran baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

PERPUSTAKAAN UNNES

3.6 Analisis Perangkat Tes

1. Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang tidak valid atau tidak sahih mempunyai validitas rendah (Suharsimi,2006:168).

Rumus yang digunakan untuk mencari validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Suharsimi,2006:72)

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara *X* dan *Y*

X : skor tiap butir soal

Y : skor total yang benar dari tiap subjek

N : jumlah peserta tes

Kriteria pengujian: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf nyata 5% maka alat ukur dikatakan valid (Suharsimi,2002:79).

Hasil perhitungan dari hasil soal uji coba menunjukan soal yang termasuk valid adalah 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 39, dan

40. Sedangkan soal yang tidak valid adalah 13, 19, 30, 34, dan 38. Sehingga soal yang tidak valid tersebut tidak dipakai atau bisa dibuang karena sudah ada yang mewakili.

2. Reliabilitas

Untuk menentukan reliabilitas soal tes pilihan ganda, digunakan rumus K-R.20 yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1}\right]\left[\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

N = banyaknya item

S^2 = Varians total

(Suharsimi,2002:100)

Kriteria apabila $r_{11} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka tes instrument tersebut reliabel. Berdasarkan perhitungan diperoleh r_{11} = 0,88 dan r_{tabel} = 0,329. Sehingga soal ini bisa dikatakan reliabel.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

3. Tingkat Kesukaran Soal

Bilangan yang menunjukan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran (Suharsimi,2007:207). Untuk menguji tingkat kesukaran soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = banyak siswa yang menjawab soal dengan benar

Js = jumlah seluruh siswa peserta tes

Indeks kesukaran ini diklasifikasikan menjadi beberapa kategori, yaitu :

1 . Soal sukar (jika P = 0,00 sampai 0,30)

2. Soal sedang (jika P = 0,30 sampai 0,70)

3. Soal mudah (jika P = 0,70 sampai 1,00)

Soal yang dianggap baik jika soalnya termasuk kategori sedang, yaitu dengan P = 0,30 sampai 0,70 (Suharsimi, 2007 : 210).

Setelah dilakukan analisis taraf kesukaran pada soal uji coba pada penelitian ini diperoleh hal sebagai berikut:

a. Yang termasuk kriteria sukar yaitu soal nomor 13, 38,
b. Yang termasuk kriteia sedang yaitu soal nomor 8, 15, 19, 20, 21, 22, 26, 27, dan 31.

c. Yang termasuk kriteria mudah yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 20, 23, 24, 25, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40

4. Daya pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan siswa yang pandai (berkemapuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{JBa - JBb}{JS\ a}$$

Keterangan:

D = Daya Pembeda

JB a = jumlah jawaban benar kelompok atas

JB b = jumlah jawaban benar kelompok bawah

JS a = jumlah jawaban salah kelompok atas

Klasifikasi daya pembeda:

D = 0,00 - 0,20 = jelek

D = 0,20- 0,40 = cukup

D = 0,40- 0,70 = baik

D = 0,70 - 1, 00= baik sekali

D negatif, semuanya tidak baik, jadi semua soal) yang memiliki D negatif sebaiknya dibuang . (Suharsimi, 2007:218).

Setelah dilakukan analisis daya beda soal pada soal uji coba dalam penelitian ini diperoleh hal sebagai berikut:

a. Yang termasuk kriteria jelek yaitu soal nomor 1, 6, 7, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 25, 29, 30, 38, 39, 40
b. Yang termasuk criteria cukup yaitu soal nomor 2, 3, 4, 5, 8, 10, 11, 20, 21, 24, 26, 32, 34, 35, 37
c. Yang termasuk kriteria baik yaitu soal nomor 9, 14, 15, 22, 23, 27, 28, 31, 33, 36

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran hasil observasi di kelas. Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol yang diamati oleh observer. Data hasil observasi disajikan untuk melihat apakah metode pembelajaran sudah diterapkan dengan baik pada pembelajaran akuntansi kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi di kelas eksperimen. Selain itu, dapat menggambarkan data hasil belajar siswa meliputi nilai tertinggi, nilai terendah dan nilai rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan indeks persentase dihitung dengan rumus sebagai berikut (Ali,1993:184)

$$\%=\frac{n}{N}X100\%$$

Keterangan:

%=nilai persentase hasil

n=skor yang diperoleh

N=jumlah seluruh nilai total (skor ideal)

Langkah-langkah menggunakan rumus analisis deskriptif persentase adalah sebagai berikut:

Klasifikasi dan skoring dilakukan dengan ketentuan berikut ini:

Skor 4 = Sangat Baik Skor 2 = Kurang

Skor 3 = Baik Skor 1 = Sangat Kurang

Dalam menentukan kategori deskripsi presentase yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Menentukan persentase skor maksimal dengan rumus sebagai berikut:

   $$\text{Nilai} = \frac{\text{skor maksimal setiap indikator x banyaknya indikator}}{\text{jumlah skor maksimal}} \text{ x } 100\%$$

   $$\text{Nilai} = \frac{4x5}{20} \text{ x } 100\% = 100\%$$

2. Menentukan persentase skor minimal

   $$\text{Nilai} = \frac{\text{skor minimal setiap indikator x banyaknya indikator}}{\text{jumlah skor maksimal}} \text{ x } 100\%$$

   $$\text{Nilai} = \frac{1x5}{20} \text{ x } 100\% = 25\%$$

3. Menentukan rentang persentase yang diperoleh dengan cara mengurangi persen tertinggi dengan persen terendah, sehingga dapat diperoleh: 100% - 25% = 75%
4. Menetapkan interval kelas persentase. Interval dapat diperoleh dengan membagi rentang dengan jumlah jenjang skor yang telah ditetapkan, sehingga dapat diperoleh: 75% : 4 = 18,75 (dibulatkan menjadi 19%)
5. Klasifikasi jenjang kriteria adalah pada Tabel 3.3

PERPUSTAKAAN UNNES

Tabel 3.5

Kriteria Keaktifan siswa

No.	Interval Persentase	Kriteria
1.	82% - 100%	Sangat Aktif
2.	63% - 81%	Aktif
3.	44% - 62%	Cukup Aktif
4.	25% - 43%	Kurang aktif

3.7.2 Analisis data hasil belajar sebelum perlakuan *(Pre Test)*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji awal yang dilakukan untuk menganalisis data hasil belajar pre tes guna mengetahui kenormalan data. Tahap uji normalitas ini menggunakan SPSS 19 yaitu *kolmogorov-smirnov* dengan taraf kepercayaan α= 5%, jika nilai signifikannya > α maka sampel berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada suatu data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang dipakai pada penelitian diperoleh dari populasi yang bervarian homogen atau tidak. Tahap uji homogenitas ini menggunakan SPSS 19, dengan taraf kepercayaan α= 5%, jika nilai signifikannya > α maka sampel yang diambil mempunyai varians yang sama atau homogen.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukannya perlakuan. Pengujian menggunakan SPSS 19 *Independent sample T test* dengan taraf

signifikan α 5% dengan kriteria pengujian, terima Ho jika Sig. *(2-tailed)* lebih dari 0,05 pada *Equal varians assumed* untuk data homogen, dan terima Ho jika *Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 pada *Equal varians not assumed* untuk data yang tidak homogen.

3.7.3 Analisis data hasil belajar setelah perlakuan *(Post Test)*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menganalisis data hasil belajar post tes guna mengetahui kenormalan data. perhitungannya sama dengan perhitungan normalitas sebelum perlakuan.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas perhitungannya sama dengan perhitungan homogenitas sebelum perlakuan.

c. Uji Hipotesis

a) Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis 1 menyatakan bahwa Model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa untuk kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi. Peningkatan hasil belajar ini dapat dilihat dari perbedaan kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan dan kemampuan akhir siswa kelas eksperimen setelah diberi perlakuan pembelajaran TGT. Cara menguji hipotesis ini yaitu dengan membandingkan hasil kemampuan awal *(Pre test)* dengan kemampuan akhir *(Pos*

test) siswa kelas eksperimen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan program SPSS 19 *paired sample t-test* pada skor *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dengan taraf kepercayaan α = 5%. Apabila hasil nilai probabilitasnya > 0,05, maka Ho diterima.

b) Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis 2 menyatakan bahwa hasil belajar akuntansi siswa pada kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament (TGT)* lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Pengujian menggunakan program *SPSS 19 Independent sample t test* dengan taraf signifikansi α = 5%. Hasilnya H_2 diterima jika Sig.(*2-tiled*)<0,05 pada equal varians assumed untuk data homogen dan H2 diterima jika *Sig.(2-tiled)* <0,05 pada *equal varians not assumed* untuk data tidak homogen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi objek penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Widya Praja Ungaran yang beralamat Jl. Gatot Subroto 63 Ungaran dengan populasi penelitian kelas X program keahlian akuntansi tahun ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 2 (dua) kelas yaitu kelas X AK I yang berjumlah 40 siswa dan kelas X AK II yang berjumlah 41 siswa sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi. Sampel diambil dengan pertimbangan bahwa populasi bersifat homogen karena siswa diampu oleh guru yang sama, berada pada tingkat kelas yang sama, tidak ada pembagian kelas berdasarkan rangking dan kurikulum yang diajarkan sama. Pembuktian juga dilakukan dengan uji statistik normalitas dan homogenitas dari nilai ulangan harian akuntansi pada materi sebelumnya. Populasi yang menyatakan bahwa data nilai UH populasi berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama, sehingga terpilih dua kelas sebagai sampel yaitu kelas X AK 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X AK 2 sebagai kelas kontrol.

4.1.2 Deskripsi Tahap Penelitian

Tahap penelitian ini bertujuan untuk membandingkan dan mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif TGT dan model pembelajaran konvensional. Dari seluruh populasi terpilih dua kelas yang menjadi

sampel penelitian, yaitu kelas X AK 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X AK 2 sebagai kelas kontrol. Kedua kelas yang terpilih diberi perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen diberi perlakuan pembelajaran dengan model kooperatif tipe TGT, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan tiga tahap yaitu, *pre test*, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan model pembelajaran konvensional, dan tahap terakhir berupa *post tes*t. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menentukan materi pelajaran dan menyusun rencana pembelajaran. Materi yang akan diajarkan adalah persamaan dasar akuntansi. Pelaksanaan kelas eksprimen dilakukan selama 4 kali pertemuan dengan rincian: 1 (satu) kali *pre test*, 2 (dua) kali pembelajaran dan 1 (satu) kali *post test*. Guna menguji penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)*, maka digunakan kelas pembanding (kelas kontrol), di mana pada kelas kontrol diterapkan model pembelajaran konvensional. Pelaksanaan perlakuan (*treathment*) baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol dibantu observer untuk mengamati aktivitas siswa sekaligus memberi penilaian pada lembar aktivitas siswa yang telah disediakan. Observer dalam penelitian ini adalah Retnosari mahasiswa semester 7 (tujuh) pendidikan ekonomi (pendidikan akuntansi) fakultas ekonomi Universitas Negeri Semarang.

4.1.3 Pelaksanaan Pembelajaran

a. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi yang dilakukan di kelas eksperimen (XAK 1) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT). Pembelajaran dilakukan sebanyak 4 (empat) kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada hari Kamis tanggal 27 September 2012, pertemuan ke dua Jumat tanggal 28 September 2012, pertemuan ke tiga hari Sabtu tanggal 29 September 2012, dan pertemuan ke empat hari Senin 1 Oktober 2012.

I. Pertemuan 1, 27 September 2012

Pada pertemuan pertama pembelajaran kelas eksperimen diawali dengan kegiatan awal berupa perkenalan, presensi, motivasi, menjelaskan pada siswa tentang gambaran umum proses pembelajaran yang akan dilaksanakan beberapa hari ke depan selama 15 menit. Pembelajaran selanjutnya ialah pemberian pre test selama 60 menit. Setelah pemberian *pre test* selesai, guru menerangkan proses pembelajaran yang akan berlangsung pada pertemuan selanjutnya. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 6-7 siswa pada tiap kelompok. Guru menutup pembelajaran dengan salam (proses ini berlangsung sekitar 15 menit). Pada awal pembelajaran, suasana kelas sangatlah gaduh oleh para siswa. Banyak siswa meributkan tentang kelompoknya masing-masing dan memindahkan tempat duduk mereka berdasarkan kelompok mereka hingga menimbulkan kegaduhan di dalam kelas.

II. Pertemuan 2, 28 September 2012

Guru menjelaskan tentang pengertian harta, utang dan modal, pendapatan, beban, sumber transaksi keuangan, pengaruh transaksi keuangan terhadap persamaan akuntansi, bentuk persamaan dasar akuntansi, pengertian laporan keuangan, unsur-unsur laporan keuangan. Setelah itu guru memberikan tugas kelompok dan diselingi bimbingan baik bimbingan kelompok maupun individu. Guru memberikan tugas individu pada siswa (proses pembelajaran kooperatif tipe TGT berlangsung sekitar 110 menit). Di akhir pembelajaran, guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa mengenai hal-hal yang kurang dipahami. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung dan menutupnya dengan salam (15 menit).

III. Pertemuan 3, 29 September 2012

Guru menyiapkan soal latihan yang akan digunakan untuk *game,* model pembelajaran kooperatif tipe TGT yang akan digunakan. Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam dan melakukan apersepsi dengan menyakan materi yang diajarkan sebelumnya. (5 menit)

f. Membahas pertanyaan siswa terhadap materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya. (20 menit)
g. Guru memberikan latihan soal dalam *games* kepada siswa secara secara kelompok, dengan memperhatikan ketepatan agar siswa dapat melakukan kecepatan atau keterampilan menurut waktu yang ditentukan. (60 menit)
h. Guru meneliti kesukaran atau hambatan yang dialami siswa. (15 menit)

i. Guru menunjukkan kepada siswa jawaban yang telah benar, dan memperbaiki jawaban yang salah. (30menit)
j. Guru menutup pelajaran dengan meminta siswa untuk mempelajari isi modul dan mengerjakan latihan soal yang ada di modul yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.(5 menit)**.**

IV. Pertemuan 4, 1 Oktober 2012

Guru Menyiapkan sumber belajar yang akan digunakan, model pembelajaran kooperatif tipe TGT yang akan digunakan, menyiapkan soal latihan yang akan digunakan untuk *tournament*, serta alat evaluasi berupa soal *post test*.

g. Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam dan menanyakan latihan soal yang telah dikerjakan. (5 menit)
h. Guru memulai turnamen (60 menit)
i. Guru melakukan perhitungan skor dalam turnamen dan pemberian penghargaan (30 menit)
j. Guru memberikan soal post test. (60 menit)
k. Refleksi pembelajaran (20 menit)
l. Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. (5 menit).

b. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi dilakukan di kelas kontrol (X AK 2) selama 4 (empat) kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada hari Kamis tanggal 27 september 2012, pertemuan kedua pada hari Jumat 28 september 2012, pertemuan ketiga hari Sabtu 29 september

2012 dan pertemuan terakhir hari Senin 1 Oktober 2012. Proses pembelajaran pada kelas kontrol menerapkan model pembelajaran konvensional yaitu ceramah, tanya jawab dan latihan soal.

1. **Pertemuan I**

Pada pertemuan pertama pembelajaran di kelas kontrol diawali dengan kegiatan awal berupa perkenalan dan presensi, motivasi dan penyampaian tujuan pembelajaran dilanjutkan dengan *Pre test* selama 45 menit. Waktu yang tersisa digunakan untuk pemberian materi menyusun persamaan dasar dan laporan keuangan.

2. **Pertemuan II**

Pada pertemuan kedua, proses pembelajaran di awali dengan pemberian apersepsi dan motivasi. Kegiatan berikutnya adalah me-*review* dan melanjutkan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, hal ini dilakukan agar siswa siap menerima materi selanjutnya. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian materi menyusun laporan keuangan.

3. **Pertemuan III**

Pertemuan ketiga proses pembelajaran diawali dengan pemberian apersepsi dan motivasi, dilanjutkan dengan review materi sebelumnya dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa. kemudian siswa mengerjakan latihan soal materi menyusun persamaan dasar akuntansi beserta laporan keuangan. Setelah siswa selesai mengerjakan latihan soal, siswa disuruh mengerjakan latihan di depan kelas kemudian dibahas bersama-sama.

4. Pertemuan IV

Pertemuan keempat pada kelas kontrol digunakan siswa untuk mengerjakan soal post tes.

4.1.4 Analisis Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Data aktivitas belajar siswa diperoleh dari hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas X AK 2 (Kelas kontrol) dan X AK 1 (Kelas eksperimen) yang dilakukan selama 4 kali pertemuan pada mata diklat akuntansi kompetansi dasar persamaan dasar akuntansi. pengamatan hanya dilakukan pada 3 pertemuan pada masing-masing kelas karena 3 pertemuan lain yaitu pertemuan pertama dan terakhir tidak digunakan untuk pembelajaran melainkan untuk *pre test* dan *pos test*. ada 7 aspek penilaian aktivitas siswa yang dapat dilihat dalam tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1
Aspek Penilaian Aktifitas Siswa

No	Aspek yang dinilai
1.	Kehadiran dan kesiapan siswa dalam pembelajaran
2.	Perhatian siswa pada materi yang diajarkan
3.	Keterbukaan dengan teman maupun dengan guru
4.	Mengerjakan tugas tepat waktu
5.	Keberanian dalam mempresentasikan tugas di depan kelas

Sumber : Instrumen pengamatan aktivitas siswa

Hal ini ditunjukkan dengan persentase peningkatan aktivitas siswa pada kelas eksperimen sebesar 13,37 % lebih besar daripada kelas kontrol sebesar 11%,

serta kriteria aktivitas kelas eksperimen dari yang sudah dikategorikan aktif menjadi sangat aktif, sedangkan kelas kontrol aktivitas siswanya dikategorikan cukup aktif menjadi aktif. Secara umum, aktivitas siswa kelas eksperimen lebih baik dibanding kelas kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT mampu meningkatkan aktivitas siswa.

4.1.5 Deskripsi hasil *pre test* dan *post test*

a. Hasil Pre Test

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre test* antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen tidak jauh berbeda yaitu 70,52 dan 69,36 dengan selisih sebesar 1,16. Deskripsi hasil *pre test* siswa kelas eksperimen dan kontrol disajikan dalam tabel 4.2

Tabel 4.2
Deskripsi Hasil *Pre test*

No	Komponen	*Pre test*	
		Kontrol	Eksperimen
1	Banyak Siswa	41	40
2	Rerata	70,52	69,36
3	Nilai tertinggi	91,43	94,29
4	Nilai terendah	42,86	37,14
KKM= 70			
5.	Nilai tuntas (%)	51,22%	45%
6.	Nilai tidak tuntas (%)	48,78%	55%

Sumber : Data penelitian diolah 2012

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) individual dan klasikal untuk kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi adalah 70 dan 75%, sehingga berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada kedua kelas penelitian

belum ada yang mencapai KKM. Hal tersebut terjadi karena siswa belum mendapatkan materi persamaan dasar akuntansi.

b. Hasil Post Test

Hasil analisis nilai *post test* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen mengalami perbedaan rata-rata sebesar 7,77. Rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Deskripsi hasil *post test* kelas kontrol dan eksperimen disajikan pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Deskripsi hasil *post test*

No	Komponen	*Post test*	
		Kontrol	Eksperimen
1.	Banyak Siswa	41	40
2.	Rerata	74,73	82,50
3.	Nilai tertinggi	96	92
4.	Nilai terendah	52	56
KKM= 70			
5.	Nilai tuntas (%)	73,13%	90%
6.	Nilai tidak tuntas (%)	26,83%	10%

Sumber : Data penelitian diolah 2012

PERPUSTAKAAN UNNES

Berdasarkan tabel diatas sebanyak 26,83 % (11 siswa) kelas kontrol belum mencapai KKM dan 10 % (4 siswa) kelas eksperimen belum mencapai KKM. Terjadi perbedaan hasil yang signifikan pada kelas kontrol dan eksperimen karena adanya perlakuan yang berbeda. Pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament (TGT)* sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional yaitu ceramah, tanya jawab dan latihan soal.

4.1.6 Analisis Data

1. Analsisis Data Pre Test

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS 19 *kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai signifikansi untuk kelas eksperimen 0,200 dan kelas kontrol 0,193. Nilai signifikansi kedua kelas lebih besar dari α = 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan dapat di uji menggunakan statistik parametrik. Hasil uji normalitas *pre test* disajikan dalam tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas *Pre test*

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai_pretest	eksperimen	.101	40	.200*	.980	40	.698
	kontrol	.115	41	.193	.956	41	.116

Sumber: Data Penelitian Diolah 2012.

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS 19 *Levene-Statistic* diperoleh nilai signifikansi *based on mean* 0,615 lebih besar dari α = 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelas kontrol dan eksperimen homogen. Hal ini terlihat pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5
Hasil Uji Homogenitas *Pretest*

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai_pretest	Based on Mean	.255	1	79	.615
	Based on Median	.231	1	79	.632
	Based on Median and with adjusted df	.231	1	78.810	.632
	Based on trimmed mean	.231	1	79	.632

Sumber: Data Diolah 2012

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Hasil pengujian pada data *pre test* kelas eksperimen dan kontrol menggunakan SPSS 19 *Independet Sample t test* diperoleh nilai signifikansi 0,671 *pada Equal varians assumed* karena data nilai homogen. nilai signifikansi tersebut lebih besar dari $\alpha = 0{,}05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak ada perbedaan (sama). hasil uji *Independet Sample t test* dapat dilihat dalam tabel 4.6 berikut ini:

PERPUSTAKAAN UNNES

Tabel 4.6
Hasil Uji *Independent Sample T Test* Pretest

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai_pretest	Equal variances assumed	.262	.610	-.427	79	.671	-1.166	2.731	-6.600	4.269
	Equal variances not assumed			-.427	78.922	.670	-1.166	2.729	-6.597	4.266

Sumber: Data Diolah 2012

2. Analisis Data Post Test

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS 19 *kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai signifikansi untuk kelas eksperimen 0,115 dan kelas kontrol 0,200. Nilai signifikansi kedua kelas lebih besar dari α = 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan dapat di uji menggunakan statistik parametrik. Hasil uji normalitas *post test* disajikan tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas *Post test*

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI_POSTEST	eksperimen	.125	40	.115	.970	40	.359
	kontrol	.111	41	.200*	.955	41	.105

Sumber: Data Diolah 2012

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS 19 *Levene-Statistic* diperoleh nilai signifikansi *based on trimmed mean* 0,317 lebih besar dari α = 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data *post test* kelas kontrol dan eksperimen homogen. Hasil analisis disajikan dalan tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas *Post test*

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai_postest	Based on Mean	1.010	1	79	.318
	Based on Median	.893	1	79	.348
	Based on Median and with adjusted df	.893	1	77.697	.348
	Based on trimmed mean	1.015	1	79	.317

4.1.7 Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis 1

Uji Hipotesis 1 berbunyi "Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa pada kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi". Data yang digunakan pada

Hipotesis 1 adalah nilai *pre test* dan *pos test* kelas eksperimen, kemudian diuji menggunakan program SPSS 19 *paired sample t-test* dengan taraf kepercayaan α = 0,05. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan H1 yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa pada kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi, diterima. hasil pengujian statistik dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel.4.9
Hasil Uji *Paired Sample t Test*

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	nilai_pretest_eks - nilai_postest_eks	-5.429	6.431	1.017	-7.485	-3.372	-5.339	39	.000

Sumber: Data penelitian yang diolah 2012

PERPUSTAKAAN UNNES

Peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe TGT juga dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata hasil belajar siswa sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. lebih rinci dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini:

Tabel.4.10
Rata-rata nilai hasil belajar *pre test* dan *pos test* kelas eksperimen

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	nilai_pretest_eks	69.36	40	11.930	1.886
	nilai_postest_eks	74.79	40	8.726	1.380

Sumber: Data penelitian diolah 2012

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa untuk kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi sebelum perlakuan sebesar 69,36 meningkat menjadi 74,79.

2. Uji Hipotesis 2

Hipotesis 2 berbunyi "Hasil belajar akuntansi siswa pada kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi dengan menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament (TGT)* lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional". Data yang digunakan pada hipotesis 2 adalah nilai *pos test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian diuji menggunakan program SPSS 19 *independent sample T test.*

Tabel 4.11

Hasil uji perbedaan rata-rata data post test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	.285	.595	3.515	79	.001	7.768	2.210	3.369	12.167
	Equal variances not assumed			3.519	78.678	.001	7.768	2.208	3.374	12.163

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil post test yang telah dihitung dengan uji *independent t test* antara kedua kelas nilai *sign.(2-tailed)* adalah 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai post test kelas eksperimen sebesar 82,50 dan rata-rata nilai post test kelas kontrol adalah 74,73. Oleh karena itu H_2 yang menyatakan "Hasil belajar akuntansi siswa pada kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi dengan menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament (TGT)* lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional" diterima.

4.2 Pembahasan

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa nilai hasil belajar (per test dan post test) dan hasil pengamatan aktivitas siswa pada pembelajaran persamaan dasar akuntansi kelas X Akuntansi SMK Widya Praja Ungaran. Data tersebut dianalisis dan diuji untuk membuktikan hipotesis yang telah disusun kemudian dikaitkan dengan teori serta penelitian terdahulu sehingga dapat memberikan kesimpulan hasil penelitian. Pembahasan dalam penelitian ini adalah:

Sebelum adanya perlakuan pembelajaran perlu diketahui terlebih dahulu apakah ada perbedaan kemampuan awal siswa pada kedua kelas. Berdasarkan hasil uji perbedaan dua rata-rata nilai *pre test* dengan menggunakan program SPSS 19 *independent sample t test* diperoleh nilai 0,671 lebih besar dari 0,05 sehingga secara signifikan tidak terdapat perbedaan hasil belajar (*pre test*) antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum perlakuan.

Hipotesis yang pertama (H_1) berbunyi model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (*TGT*) dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi. Uji hipotesis ini menggunakan data nilai *pre test* dan *post test* kelas eksperimen menggunakan program SPSS 19 *paired samples t-test*. Dari hasil pengujian diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar siswa setelah perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.

Adanya peningkatan rata-rata nilai dari *pre test* ke *post test* kelas eksperimen dikarenakan adanya perlakuan (*treathment*) yaitu penyampaian materi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT), yang menitik beratkan pada proses pembelajaran berbasis siswa. Pembelajran ini menuntut siswa agar mampu mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, dapat menimbulkan semangat gotong royong rasa solidaritas, mampu menimbulkan rasa tanggung jawab dalam diri siswa, dan mampu mengembangkan kemampuan memimpin

Secara umum, pembelajaran TGT berlangsung baik. Penelitian ini berlangsung sesuai harapan. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh mengalami peningkatan 5,43 dengan ketercapaian KKM 90% lebih tinggi dari peningkatan hasil belajar kelas kontrol yang tanpa perlakuan TGT. Berdasarkan uraian tersebut, terbukti bahwa H_1 diterima, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi pada kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi.

Hal ini sejalan dengan pendapat Slavin (2010:8) yang menyatakan bahwa metode kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemapuan siswa bekerjasama dalam belajar, bertanggung jawab terhadap teman satu timnya, dan mampu mengembangkan kemampuan memimpin.

Penelitian terdahulu yang sejenis dan mendukung temuan di atas adalah penelitian oleh Noto (2010) Menyimpulkan bahwa hasil pelaksanaan model pembelajaran TGT menunjukan pembelajaran efektif dengan indikator sebagai berikut: model pemebelajaran kooperatif tipe TGT berhasil menuntaskan prestasi belajar baik secara individual maupun individu pada batas KKM 65 dan batas ketuntasan klasikal sebesar 75%, keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif model TGT secara nyata dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pujiati (2010) menyimpulkan bahwa Penerapan model pembelajaran TGT efektif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan jurnal penyesuaian siswa kelas XI IS III SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten Pati tahun ajaran 2009/2010. Dan Fachrurrozie (2009) melakukan penelitian di Universitas Negeri Semarang menyimpulkan bahwa pelaksanaan perkuliahan matematika ekonomi melalui metode pembelajaran *Teams Games Tournament* pada pokok bahasan Fungsi Kuadrat dengan sub pokok bahasan tentang hubungan fungsi permintaan, fungsi penawaran, keseimbangan pasar/market equilibrium, pengaruh pajak dan subsidi dapat meningkatakan kemampuan dan keaktifan mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

Hipotesis ke dua berbunyi Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (*TGT*) meningkatkan hasil belajar akuntansi lebih tinggi dibanding dengan pembelajaran yang bersifat konvensional pada kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi. Uji hipotesis ini menggunakan data nilai post test yang diuji dengan menggunakan *independent sample t-test*. Hasil pengujian menunjukan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang artinya H_2 diterima. Hasil ini menunjukan adanya temuan penelitian bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar (*post test*) yang signifikan antar kedua kelas. Rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar kelas kontrol. Perbedaan nilai *post test* kelas eksperrimen dan kelas kontrol dikarenakan perbedaan perlakuan. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 82,50 lebih tinggi dibanding kelas kontrol sebesar 74,73 karena pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional ceramah, tanya jawan dan latihan soal.

Menurut Galsson dalam Marijono (2006:763), dalam pandangan kontruktivistik keefektifan terletak pada pihak yang melakuakan pembelajaran, siswa maupun guru harus sama-sama aktif dalam mengkontruksi pengetahuan, menguji pemahaman dan menafsir.

Temuan lain yang mendukung adalah penelitian oleh Dita (2010) yang menunjukan bahwa prestasi belajar akuntansi pada pokok bahasan persamaan dasar akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran Teams Games

Tournament (TGT) lebih tinggi daripada menggunakan model pembelajaran konvensional, kesimpulan ini didasarkan pada hasil akhir rata-rata siswa yang diajar dengan model pembelajaran TGT adalah 79,94 sedangkan rata-rata siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensioanal adalah 70,81.

Hasil peningkatan rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kontrol, karena menunjukan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi. Peningkatan hasil belajar akibat pembelajaran dengan TGT dikarenakan meningkatnya pula aktivitas belajar siswa di dalam kelas.

Hasil analisis aktivitas siswa pada kedua kelas menunjukan bahwa keaktifan kelas eksperimen lebih aktif daripada kelas kontrol. Persentase kumulatif kelas eksperimen secara berturut-turut sebesar 62,24% dan 88,94%, angka persentase inin lebih besar daripada kelas kontrol yaitu sebesar 40,20% dan 63,48%. Hal ini juga dengna peningkatan aktivitas siswa pada kelas eksperimen sebesar 26,70% lebih besar daripada kelas kontrol sebesar 23, 28%, serta criteria aktivitas kelas eksperimen dari yang sudah dikategorikan aktif menjadi sangat aktif, sedangkan kelas kontrol aktivitas siswanya dikategorikan cukup aktif menjadi aktif. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT mampu meningkatkan aktivitas siswa.

Pembelajaran TGT memang mempunyai banyak keuntungan, namun dalam pelaksanaannya terdapat banyak kendala seperti suasana kelas menjadi gaduh dan timbulnya sifat ketidaksukaan terhadap kelompok barunya karena di

dalam kelompok barunya bukan teman satu genk. Pembagian kelompok menimbulkan tidak sedikit siswa yang ketergantungan akan kelompoknya sendiri maupun kelompok lain.

Pada intinya, apapun model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran itu baik asalkan tujuan dari pembelajaran itu tercapai. Selain itu, model yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran agar berlangsung secara kondusif sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Penggunaan model haruslah berdasarkan karakteristik materi yang akan diajarkan. Pada kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi ini juga menggunakan metode konvensional pada indikator menjelaskan pengertian harta, hutang, modal, pendapatan, beban, laporan keuangan, bentuk persamaan dasar akuntansi, dan jenis-jenis transaksi. Semoga dengan penelitian ini dapat menjadikan pembelajaran TGT menjadi alternatif guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data serta melihat hasil penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi kelas X akuntansi SMK Widya Praja tahun ajaran 2012/2013. Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat digunkan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa, namun dalam penerapannnya harus memperhatikan keterbatasan dari model ini agar berfungsi maksimal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi di SMK Widya Praja Ungaran kelas X AK tahun ajaran 2012/2013, dapat dilihat dari nilai rata – rata sebelum perlakuan adalah 69,36 sedangkan nilai rata – rata sesudah perlakuan adalah 82,50.
2. Hasil belajar akuntansi pada kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* lebih tinggi dibanding model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMK Widya Praja Ungaran kelas X AK tahun ajaran 2012/2013, dapat dilihat dari presentase ketuntasan hasil belajar kelas eksperimen setelah perlakuan sebesar 90% sedangkan sebelum perlakuan sebesar 55%. Selain itu, juga dapat dilihat pada rata-rata nilai *post test* pada kelas eksperimen yaitu 82,50 lebih tinggi dibanding rata-rata nilai *post test* kelas kontrol yaitu 74,73.

PERPUSTAKAAN UNNES

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Guru akuntansi SMK Widya Praja Ungaran dapat menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* sebagai alternatif dalam mengefektifkan pembelajaran akuntansi khususnya pada kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Siswa hendaknya mengikuti pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* dengan sungguh-sungguh karena pembelajaran *TGT* mempunyai banyak keunggulan diantaranya mampu mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, dapat menimbulkan semangat gotong royong rasa solidaritas, mampu menimbulkan rasa tanggung jawab dalam diri siswa, dan mampu mengembangkan kemampuan memimpin.

PERPUSTAKAAN UNNES

DAFTAR PUSTAKA

Afiati, Zahrida Nur.2010. Efektivitas penggunaan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dengan bantuan media CD pembalajaran terhadap hasil belajar ekonomi akuntansi pokok bahasan jurnal umum kelas XI IPS di SMA Negeri1 Bawang Kabupaten Banjarnegara tahun ajaran 2009/2010. *skripsi*. Semarang. UNNES.

Anni, Chatarina Tri, dkk. 2007. *"Psikologi Belajar".* Semarang : UPT UNNES Press.

Arikunto,Suharsimi.2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- - - - - - .2002.*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*.Jakarta:Bumi Aksara

Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta

Djamarah dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Asdi Mahasatya

Farhan, Aby. 2011. *Penilaian Proses dan Hasil Belajar*. http://abyfarhan7.blogspot.com/2011/12/penilaian-proses-dan-hasil-belajar.html. (9 Juli 2012)

Ghozali, Imam. 2008. *Desain Penelitian Eksperimental Teori,Konsep dan Analisis Data dengan SPSS 16.0.* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Huda, Miftahul. 2011. *Cooperatif Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Harti, Dwi. 2011. *Modul Akuntansi 1A Untuk SMK dan MAK*. Jakarta : Erlangga

http://www.krepublishers.com/02-Journals/JSS/JSS-26-0-000-11-Web/JSS-26-3-000-11-Abst-PDF/JSS-26-3-183-11-1132-Van-Wyk-M-M/JSS-26-3-183-11-1132-Van-Wyk%20-M-M-Tt.pdf

Jaka.2012.*jurnalpenyesuaianperusahaandagang.*http://cyberteaching.multiply.com/journal/item/10?&show_interstitial=1&u=%2Fjournal%2Fitem.(1 maret.2012)

Jogiyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta

Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan : suatu panduan praktis*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Pujiati, Ratna.2010. Efektifitas Penerapan Moodel Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Dalam Meningkatakan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas XI IS III SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi* Semarang:UNNES.

Rifa'i, Ahmad RC dan Chatarina Tri Anni. 2009. *PsikologiPendidikan*. Semarang : UNNES Press

Rohendi, Dedi dkk. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tounament (TGT) Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi dan Komunikasi*. http://file.upi.edu/Direktori/JURNAL/PENDIDIKAN_TIK/Jurnal_Pend_TIK_Vol_3_No_1/Penerapan_Model_Pembelajaran_Kooperatif_Tipe_Teams_Games_Tournament_Berbasis_Multimedia_dalam_Meningkatkan_Hasil_Belajar_Siswa_Pada_Mata_Pelajaran_Teknologi_Informasi_dan_Komunikasi.pdf

Sanjaya,Wina.2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan praktik.* Terjemahan Narulita Yusron. Bandung : Nusa media

Sudrajat, Akhmad . 2008. *Pengertian Evaluasi, pengukuran, tes dan penilaian (Assesment).* http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/05/01/penilaian-hasil-belajar/. (9 Juli 2012)

Sugiyono. 2010. *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Suprijono. Agus. 2011. *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Tim PPL UNNES. 2011. *Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang*. Semarang : UNNESSoemantri, Handi.1999. *Siklus Akuntansi SMK*. Bandung. Armico

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Wena, Made. 2009. *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer suatu tinjauan konseptual operasional*. Jakarta : Bumi Aksara

Widyaningtyas, Dita.2010. Efektifitas model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dalam upaya meningkatkan prestasi belajar akuntansi pokok bahasan persamaan dasar akuntansi siswa kelas XI Sosial SMA Negeri 1 Dukun Kabupaten Magelang tahun ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Semarang. UNNES

PERPUSTAKAAN
UNNES

LAMPIRAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 1

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI KELAS X TAHUN AJARAN 2011/2012

KELAS X AK 1		KELAS X AK 2	
NO.	**NILAI**	**NO.**	**NILAI**
1	20	1	42,7
2	23,6	2	62,7
3	24,5	3	49
4	20	4	80
5	88,2	5	77,3
6	84,5	6	36,4
7	76,4	7	46,4
8	20	8	30,1
9	60	9	58,2
10	28,1	10	80
11	36,4	11	100
12	20	12	29,1
13	13,6	13	54,5
14	63,6	14	53,6
15	61,8	15	80
16	79	16	36,4
17	37,2	17	100
18	100	18	44,5
19	24,5	19	13,6
20	28,2	20	71,8
21	81,8	21	78,2
22	40,9	22	82,7
23	100	23	45,5
24	79	24	62,7
25	94,5	25	63,6
26	63,6	26	80
27	38,2	27	59
28	48,2	28	38,2
29	70	29	58,8
30	100	30	77,2
31	81,8	31	49
32	59	32	55,5
33	45,5	33	100
34	71,8	34	100
35	77,3	35	50,9
36	97,3	36	61,8
37	50,9	37	57,3
38	20,9	38	74,5
39	83,6	39	20
40	46,4	40	80
41	63,6	41	23,6
42	94,5	42	13,1
43	25,5	43	32,7
44	47,7	44	80
45	37,2	45	40,1
46	20	46	95
		47	100

Lampiran 2

ANGKET OBSERVASI AWAL

Nama : .....

Kelas : ..... No Absen : .....

Petunjuk:

a. Berilah tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang Anda pilih.
b. Isi angket ini dengan penuh kejujuran sesuai dengan hati nurani.
c. Angket ini tidak akan mengurangi nilai ulangan anda.
d. Setelah selesai, harap periksa kembali jawaban Saudara sehingga tidak ada jawaban pertanyaan yang terlewatkan.

1. Apakah hasil belajar Akuntansi Anda sudah sesuai dengan KKM atau lebih dari KKM ?
   a. Ya b. Tidak
2. Apakah mata pelajaran Akuntansi itu sulit bagi Anda?
   a. Ya b. Tidak
3. Apakah Anda paham dengan materi yang diajarkan oleh guru selama pelajaran Akuntansi ?
   a. Ya b. Tidak
4. Apakah guru menanggapi setiap pertanyaan yang Anda tanyakan ketika Anda kurang paham dengan materi yang diajarkan ?
   a. Ya b. Tidak
5. Apakah guru pernah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar?
   a. Ya b. Tidak
6. Apakah Anda menginginkan guru mengajar dengan metode yang menarik sehingga Anda lebih mudah memahami pelajaran Akuntansi ?
   a. Ya b. Tidak
7. Setujukah jika pembelajaran Akuntansi menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar Anda lebih mudah memahami materi Akuntansi ?
   a. Ya b. Tidak
8. Jika guru mengajar dengan menggunakan media atau metode yang bervariasi, apa anda akan ikut berperan aktif dalam proses belajar mengajar berlangsung ?
   a. Ya b. Tidak
9. Setujukah Anda jika guru mengajar dengan menggunakan media atau metode yang bervariasi bisa membuat Anda semangat belajar dan mendapat hasil ulangan sesuai keinginan Anda?
   a. Ya b. Tidak
10. Apakah guru anda pernah memberikan kuis atau permainan dalam pembelajaran akuntansi?
    a. Ya b. Tidak

жжжTERIMA KASIHжжж

HASIL ANALISIS ANGKET OBSERVASI AWAL

no	Responden	nomor soal										jumlah		persentase	kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
		skor										ya	tidak		
1	Nurul iva	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	100	setuju
2	Putri Pratiwi	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	80	setuju
3	Yuli astitik	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7	3	70	setuju
4	Devi Hidayah	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	9	1	90	setuju
5	Nanik D	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	2	80	setuju
6	Ratna Darasih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	100	setuju
7	Nova Andriyanti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	100	setuju
8	Rihana	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	90	setuju
9	Dian Wahyu T	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	80	setuju
10	Aliph Widi A	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	90	setuju
11	Eka Mei	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	2	80	setuju
12	Galang budi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	100	setuju
13	Rindu Oktariani	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7	3	70	setuju
14	Desi Agustina Margarani	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	6	4	60	setuju
15	dyah oktavia	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	90	setuju
16	citra devia	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	80	setuju
17	Nova Nilawati	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	80	setuju
18	Indri Arisky	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	6	4	60	setuju
19	Dwi Istanti	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	80	setuju
20	Ashanty Mulyadika	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	90	setuju
21	Rossa dianingtyas	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	90	setuju
22	Wahyu Ardianto	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	7	3	70	setuju
23	Lilis erma M	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	90	setuju
24	Rina dEVIANI	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	90	setuju
25	Ary Nur K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	100	setuju
26	Rina Wulan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	100	setuju
27	Awanda Yolla Santika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	100	setuju
28	Lintang Permatasari	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	80	setuju
29	Dewi Sofiyatun	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	2	80	setuju
30	Mega YULIANI	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	6	4	60	setuju
		12	19	30	30	20	30	30	30	30	20				
		18	11	0	0	10	0	0	0	10	10				

ket: mencari kriteria!!!!
Nilai tertinggi= 100%
nilai terendah=0%
Interval= 100%-0%/4 (kriteria)=25%
0%-50%= tidak setuju
51%-100%= setuju

UNNES

Lampiran 4

DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA KELAS XI AK 2
TAHUN AJARAN 2012/2013

No	NIS	Nama	L/P
1	AK. 589	Agustina Candra Andini	P
2	AK. 590	Agustina Pancadasa Mahardika	P
3	AK. 591	Anis Yuhrotul Ulya	P
4	AK. 592	Ary Nur Khasanah	P
5	AK. 593	Ashanti Mulyadika	P
6	AK. 594	Awanda Yolla Santika	P
7	AK. 595	Ayu Norma Yunita	P
8	AK. 596	Bernadetta Nova Orishanty	P
9	AK. 597	Citra Devia Henny	P
10	AK. 598	Devi Indriyani	P
11	AK. 599	Devinda Puspa A	P
12	AK. 600	Dewi Sofiyatun	P
13	AK. 601	Dian Fitri Yani	P
14	AK. 602	Dian Susilaningsih	P
15	AK. 603	Diva Selfi Saputri	P
16	AK. 604	Dwi Arum Setyowati	P
17	AK. 605	Dwi Istanti	P
18	AK. 606	Faris Dewi Lestari	P
19	AK. 607	Fatikhatu Zahro	P
20	AK. 608	Gita Susi Lestari	P
21	AK. 609	Ika Setiarini	P
22	AK. 610	Indah Niken Sumaningsih	P
23	AK. 611	Indri Arizqi	P
24	AK. 612	Karisma Putri	P
25	AK. 613	Khoiru Nisa	P
26	AK. 614	Lilis Erma Andriyani	P
27	AK. 615	Lintang Permata Sari	P
28	AK. 616	Maharani	P
29	AK. 617	Maulana Aliudin	L
30	AK. 618	Mega Yuliani	P
31	AK. 619	Nova Nilawati	P
32	AK. 620	Novita Sari	P
33	AK. 621	Nur Fatkhiyah Laelya	P
34	AK. 622	Rina Deviani	P
35	AK. 623	Rina Wulan Arum	P
36	AK. 624	Rinto Ian Utomo	L
37	AK. 625	Rosa Dianingtias	P
38	AK. 626	Susanti	P
39	AK. 627	Tri Rahayuning Barokah	P
40	AK. 628	Wahyu Ardianto	L
41	AK. 629	Wahyu Lutfiyatun Nisa	P
42	AK. 630	Wahyu Saputri	P

Lampiran 5

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN BIDANG SPESIALISASI AKUNTANSI

Kelas X AK 1

No	NIS	Nama	L/P	Nilai
1	AK. 640	Agustine Maya Sofia	P	68,6
2	AK. 573	Agus Yulianto	L	66,3
3	AK.641	Ales Sukowati	P	47,1
4	AK. 642	Anita Nur Safitri	P	88,6
5	AK. 643	Arinidya Prayunika	P	50
6	AK. 644	Arum Hardiyanti Rukmana	P	81,3
7	AK. 645	Ayu Listiyana	P	84,3
8	AK. 646	Candra Wahyuningsih	P	52,3
9	AK. 647	Desti Wulansari	P	54,3
10	AK. 648	Diah Purnama Sari	P	41,3
11	AK. 649	Diyah Budiyanti	P	73,8
12	AK. 650	Dwi Lestari	P	77,1
13	AK. 651	Dyas Puji Apriliyanti	P	74,3
14	AK. 652	Edy Santoso	L	65
15	AK. 653	Erna Nuraeni	P	66,3
16	AK. 654	Fera Estiana	P	37,5
17	AK. 655	Himatul Farika	P	82,9
18	AK. 656	Kania Astari	P	78,8
19	AK. 657	Laila Widatu Sofiah	P	85,7
20	AK. 658	Lilik Kurniawan	L	61,4
21	AK. 659	Linda Rahayu Lestiani	P	46,3
22	AK. 660	Linna Apriliyana Sari	P	58,6
23	AK. 661	Lukman	L	62,7
24	AK. 662	Lusiana Wati	P	67,1
25	AK. 663	Mar'atun Anita Inayanti	P	21,3
26	AK. 664	Mega Rahayu	P	35,7
27	AK. 665	Novia Ashri Khoiriyah	P	26,3
28	AK. 666	Noviyani	P	40
29	AK. 667	Nurul Qomariyah	P	90
30	AK. 668	Nurul Yuniar Hidayani	P	43,8
31	AK. 669	Putri Wulandari	P	70
32	AK. 670	Ratna Yuliana	P	86,3
33	AK. 671	Rida Pratiwiningrum	P	52,5
34	AK. 672	Riska Puji Hanifa	P	55
35	AK. 673	Risma Widyarani	P	35
36	AK. 674	Rohana	P	32,5
37	AK. 675	Safitri Ambarwati	P	77,1
38	AK. 676	Silvi Susi Rahayu	P	31,3
39	AK. 677	Siti Nur Kholifah	P	35,7
40	AK. 678	Triani Ningsih	P	68,8
41	AK. 679	Yulia Afriani	P	67,1

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN BIDANG SPESIALISASI AKUNTANSI

Kelas X AK 2

No	NIS	Nama	L/P	Nilai
1	AK. 680	Arum Wismawati	P	50
2	AK. 681	Aditya Aprilianissa	P	37,5
3	AK. 682	Alviani Nur Azizah	P	82,5
4	AK. 683	Ambarwati	P	36,3
5	AK. 684	Anisatul Amalia	P	82,9
6	AK. 685	Astin Liasari	P	81,3
7	AK. 686	Berliana Septyowati	P	75,7
8	AK. 687	Devi Safitri	P	91,4
9	AK. 688	Diah Dwi Lestari	P	35
10	AK. 689	Dwi Puji Lestari	P	42,9
11	AK. 690	Eka Dhamasanti	P	98,8
12	AK. 691	Ema Ermawanti	P	73,8
13	AK. 692	Ida Nur Afifa	P	75
14	AK. 693	Laelasari Wulandari	P	67,1
15	AK. 694	Miftachul Ma'arif	L	58,6
16	AK. 695	Muntari	P	68,8
17	AK. 696	Nadaa Sufa Meista	P	28,8
18	AK. 697	Nelia Latifah	P	48,8
19	AK. 698	Novi Matahari	P	67,1
20	AK. 699	Nuriana Enny Rahmawati	P	94,3
21	AK. 700	Pras Aditya	L	98,2
22	AK. 701	Prawestari Ari Fianawati	P	100
23	AK. 703	Raden Arga Satya Dinata	P	48,6
24	AK. 704	Regita Putri Cahyani	P	58,8
25	AK. 705	Retno Wike Setiasari	P	47,5
26	AK. 706	RezaDwi Pebrianti	P	60
27	AK. 707	Rina Kasih	P	82,9
28	AK. 708	Risky Febriyanto	L	28,6
29	AK. 709	Rosiana Indra Dewi	P	61,3
30	AK. 710	Septa Tunggal Ajib	P	62,5
31	AK. 711	Sinta Sacharissa	P	56,3
32	AK. 712	Sismi	P	81,4
33	AK. 713	Tri Miyarti	P	92,9
34	AK. 714	Ulfairoh Salma Larasati	P	37,1
35	AK. 715	Umy Juni Arto Ningrum	P	31,3
36	AK. 716	Vinda Irma Meidiana	P	100
37	AK. 717	Widatul Wulansari	P	80
38	AK. 718	Winda Nurhidayah	P	34,3
39	AK. 719	Wulan Nofita Sari	P	71,4
40	AK. 720	Yohan Adi Prastyo	L	51,3
41	AK. 721	Ida farlina	P	30

Lampiran 6

HASIL ANALISIS UJI DATA POPULASI

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		AKT1	AKT2
N		41	41
Normal Parameters[a,,b]	Mean	57,8951	61,3146
	Std. Deviation	21,20330	24,39921
Most Extreme Differences	Absolute	,095	,079
	Positive	,065	,079
	Negative	-,095	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		,606	,508
Asymp. Sig. (2-tailed)		,856	,958

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,880	1	80	,351

ANOVA

NILAI

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	239,708	1	239,708	,459	,500
Within Groups	41796,050	80	522,451		
Total	42035,758	81			

Lampiran 7

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN KELAS X AK 1
TAHUN AJARAN 2012/2013

No	NIS	Nama	L/P
1	AK. 640	Agustine Maya Sofia	P
2	AK.641	Ales Sukowati	P
3	AK. 642	Anita Nur Safitri	P
4	AK. 643	Arinidya Prayunika	P
5	AK. 644	Arum Hardiyanti Rukmana	P
6	AK. 645	Ayu Listiyana	P
7	AK. 646	Candra Wahyuningsih	P
8	AK. 647	Desti Wulansari	P
9	AK. 648	Diah Purnama Sari	P
10	AK. 649	Diyah Budiyanti	P
11	AK. 650	Dwi Lestari	P
12	AK. 651	Dyas Puji Apriliyanti	P
13	AK. 652	Edy Santoso	L
14	AK. 653	Erna Nuraeni	P
15	AK. 654	Fera Estiana	P
16	AK. 655	Himatul Farika	P
17	AK. 656	Kania Astari	P
18	AK. 657	Laila Widatu Sofiah	P
19	AK. 658	Lilik Kurniawan	L
20	AK. 659	Linda Rahayu Lestiani	P
21	AK. 660	Linna Apriliyana Sari	P
22	AK. 661	Lukman	L
23	AK. 662	Lusiana Wati	P
24	AK. 663	Mar'atun Anita Inayanti	P
25	AK. 664	Mega Rahayu	P
26	AK. 665	Novia Ashri Khoiriyah	P
27	AK. 666	Noviyani	P
28	AK. 667	Nurul Qomariyah	P
29	AK. 668	Nurul Yuniar Hidayani	P
30	AK. 669	Putri Wulandari	P
31	AK. 670	Ratna Yuliana	P
32	AK. 671	Rida Pratiwiningrum	P
33	AK. 672	Riska Puji Hanifa	P
34	AK. 673	Risma Widyarani	P
35	AK. 674	Rohana	P
36	AK. 675	Safitri Ambarwati	P
37	AK. 676	Silvi Susi Rahayu	P
38	AK. 677	Siti Nur Kholifah	P
39	AK. 678	Triani Ningsih	P
40	AK. 679	Yulia Afriani	P

Lampiran 8

DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL KELAS X AK 2
TAHUN AJARAN 2012/2013

No	NIS	Nama	L/P
1	AK. 680	Arum Wismawati	P
2	AK. 681	Aditya Aprilianissa	P
3	AK. 682	Alviani Nur Azizah	P
4	AK. 683	Ambarwati	P
5	AK. 684	Anisatul Amalia	P
6	AK. 685	Astin Liasari	P
7	AK. 686	Berliana Septyowati	P
8	AK. 687	Devi Safitri	P
9	AK. 688	Diah Dwi Lestari	P
10	AK. 689	Dwi Puji Lestari	P
11	AK. 690	Eka Dhamasanti	P
12	AK. 691	Ema Ermawanti	P
13	AK. 692	Ida Nur Afifa	P
14	AK. 693	Laelasari Wulandari	P
15	AK. 694	Miftachul Ma'arif	L
16	AK. 695	Muntari	P
17	AK. 696	Nadaa Sufa Meista	P
18	AK. 697	Nelia Latifah	P
19	AK. 698	Novi Matahari	P
20	AK. 699	Nuriana Enny Rahmawati	P
21	AK. 700	Pras Aditya	L
22	AK. 701	Prawestari Ari Fianawati	P
23	AK. 703	Raden Arga Satya Dinata	P
24	AK. 704	Regita Putri Cahyani	P
25	AK. 705	Retno Wike Setiasari	P
26	AK. 706	RezaDwi Pebrianti	P
27	AK. 707	Rina Kasih	P
28	AK. 708	Risky Febriyanto	L
29	AK. 709	Rosiana Indra Dewi	P
30	AK. 710	Septa Tunggal Ajib	P
31	AK. 711	Sinta Sacharissa	P
32	AK. 712	Sismi	P
33	AK. 713	Tri Miyarti	P
34	AK. 714	Ulfairoh Salma Larasati	P
35	AK. 715	Umy Juni Arto Ningrum	P
36	AK. 716	Vinda Irma Meidiana	P
37	AK. 717	Widatul Wulansari	P
38	AK. 718	Winda Nurhidayah	P
39	AK. 719	Wulan Nofita Sari	P
40	AK. 720	Yohan Adi Prastyo	L
41	AK. 721	Ida farlina	P

Lampiran 9

PEMBAGIAN KELOMPOK TGT

1. Agustine Maya Sofia
2. Desti Wulansari
3. Lusiana Wati
4. Nurul Qomariah
5. Siti Nur Kholifah
6. Yulia Afriani
7. Dyas Puji Apriliyani
8. Laila Widatul Sofia

1. Ales Sukowati
2. Ayu Listiyana
3. Kania Astari
4. Lukman
5. Mega Rahayu
6. Putri Wulandari
7. Riska Puji Hanifa
8. Triani Ningsih

1. Anita Nur Safitri
2. Candra Wahyuningsih
3. Diah Purnama Sari
4. Erna Nuraeni
5. Mar'atun Anita Inayanti
6. Noviyani
7. Rida Pratiwiningrum
8. Rohana

1. Arinidya Prayunika
2. Arum Hardiyanti Rukmana
3. Linda Rahayu
4. Fera Estiana
5. Novia Ashri Khoiriyah
6. Nurul Yuniar
7. Risma Widyarani
8. Silvi Susi Rahayu

1. Diyah Budiyanti
2. Dwi Lestari
3. Edy Santoso
4. Himatul Farika
5. Lilik Kurniawan
6. Linna Apriliyana Sari
7. Ratna Yuliana
8. Siti Nurkholifah

Lampiran 10

SILABUS

Program	PRODUKTIF

Mata Pelajaran	KOMPETENSI KEJURUAN

Kelas/Semester : X/1

Kode Kompetensi : KK 001

Standar Kompetensi : Mengelola Dokumen Transaksi

Durasi Pembelajaran : 40 jam pelajaran X 45 menit

Kompetensi Dasar /Sub Kompetensi	Indikator	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					Tatap Muka	Praktik di sekolah	Praktik di DU/DI	
2. Mencatat transaksi dalam persamaan dasar akuntansi	• Menjelaskan transaksi keuangan dan jenis-jenis transaksi keuangan dengan benar • Bentuk-bentuk persamaan dasar akuntansi dapat diidentifikasi dengan benar • Transaksi	• Pengertian transaksi keuangan • Jenis-jenis transaksi keuangan • Pengertian laporan keuangan • Unsur-unsur laporan keuangan • Pengertian tentang: harta,utang,dan modal • Pendapatan	• Menjelaskan pengertian transaksi keuangan • Menyebutkan jenis-jenis transaksi keuangan • Menjelaskan laporan keuangan • Menyebutkan unsur-unsur laporan keuangan • Menjelaskan pengertian harta,	• Tes tertulis • Pengamatan/observasi • penugasan				• buku pengantar siklus akuntansi SMK • Blangko bukti-bukti pembukuan

	dibukukan ke dalam persamaan dasar akuntansi dengan cermat, teliti, dan benar	dan beban • Bentuk-bentuk perssamaan dasar akuntansi • Pencatatan transaksi ke dalam persamaan dasar akuntansi	utang, dan modal • Menjelaskan pengertian pendapatan dan beban • Mengidentifikasi bentuk persamaan dasar akuntansi • Mencatat transaksi ke dalam persamaan dasar akuntansi					

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : SMK WIDYA PRAJA UNGARAN

Mata Pelajaran : Produktif Akuntansi

Kelas/Semester : X/I

Standar Kompetensi : Mengelola Dokumen Transaksi

Kompetensi Dasar : Persamaan Dasar Akuntansi

Indikator :

1. Menjelaskan transaksi keuangan dan jenis-jenis transaksi keuangan dengan benar.
2. Bentuk-bentuk persamaan dasar akuntansi dapat diidentifikasi dengan benar.
3. Transaksi dibukukan ke dalam persamaan dasar akuntansi dengan cermat, teliti, dan benar.

Alokasi Waktu : 12 x 45 menit

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian transaksi keuangan
2. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis transaksi keuangan
3. Siswa dapat menjelaskan pengertian laporan keuangan
4. Siswa dapat menyebutkan unsure-unsur laporan keuangan
5. Siswa dapat menjelaskan pengertian harta, utang, dan modal
6. Siswa dapat menjelaskan pengertian pendapatan dan beban
7. Siswa dapat mengidentifikasi bentuk persamaan dasar akuntansi
8. Siswa dapat mencatat transaksi

II. Materi Ajar

1. Pengertian transaksi keuangan
2. Jenis-jenis transaksi keuangan
3. Pengertian laporan keuangan
4. Unsur-unsur laporan keuangan
5. Pengertian tentang harta, utang, dan modal
6. Pengertian tentang pendapatan dan beban
7. Bentuk-bentuk persamaan dasar akuntansi

8. Pencatatan transaksi ke dalam persamaan dasar akuntansi

III. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Pemberian tugas
- Pembelajaran kooperatif dengan metode Teams Games Tournament (TGT).

IV. Langkah-langkah Pembelajaran:

Pertemuan ke- I

Materi : 1. Pengertian transaksi keuangan
2. Jenis transaksi keuangan
3. pengertian laporan keuangan
4. Unsur-unsur laporan keuangan

Alokasi Waktu: 3x45 menit

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	**Kegiatan Pendahuluan** - Guru memberikan salam (memperkenalkan diri) dan memeriksa kehadiran siswa - Apersepsi: guru memancing siswa dengan bahasa sendiri dengan realita sekitar agar siswa mempunyai gambaran mengenai transaksi keuangan, jenis-jenis transaksi keuangan, laporan keuangan, dan unsure-unsur laporan keuangan - Guru mengemukakan materi yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. - Guru memotivasi siswa	15 menit

2.	**Kegiatan Inti** **A. Tahap eksplorasi** - Guru mengulas kembali materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya**.** - Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang akan dibahas. - Dengan tanya jawab, siswa diarahkan untuk Memahami transaksi keuangan, jenis-jenis transaksi keuangan, pengertian laporan keuangan, dan unsure-unsur laporan keuangan. **B. Tahap Elaborasi** - Guru memberikan soal pre test kepada siswa - Siswa mendengarkan tentang materi yang diajarkan guru - Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya - Siswa di arahkan untuk melakukan diskusi. Diskusi di buat kelompok masing-masing kelompok 5 orang, pokok bahasan yang didiskusikan adalah "siswa diarahkan, dan disuruh mencari tahu contoh- contoh transaksi yang membutuhkan jurnal penyesuaian. **C. Tahap konfirmasi** - Guru menegaskan kembali materi yang sudah di sampaikan. - Guru memberikan kesempatan menjawab soal mengenai materi jurnal penyesuaian	45 menit 60 menit 30 menit
3.	**Kegiatan Penutup** - Siswa diminta untuk mengerjakan tugas yang terdapat dalam buku *LKS* sebagai pekerjaan rumah.	15 menit

PERPUSTAKAAN UNNES

Pertemuan ke-II

Materi : 1) pengertian tentang harta, utang, dan modal

2) pendapatan dan beban

3) Bentuk-bentuk persamaan dasar akuntansi

Alokasi Waktu: 3x45 menit

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	**Kegiatan Pendahuluan** - Guru memberikan salam dan memeriksa kehadiran siswa - Apersepsi: guru memancing siswa dengan bahasa sendiri dengan realita sekitar agar siswa mempunyai gambaran mengenai pengertian harta, utang, modal, pendapatan, beban, dan bentuk-bentuk persamaan dasar akuntansi - Guru mengemukakan materi yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. - Guru memotivasi siswa	15 menit
2.	**Kegiatan Inti** **A. Tahap eksplorasi** - Guru mengulas kembali materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya**.** - Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang akan dibahas. - Dengan tanya jawab, siswa diarahkan untuk dapat memahami pengertian harta, utang, modal, pendapatan, beban, dan bentuk-bentuk persamaan dasar akuntansi. **B. Tahap Elaborasi** - Siswa mendengarkan tentang materi yang diajarkan guru - Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	55 menit 50 menit

	- Siswa di arahkan untuk melakukan diskusi dengan kelompoknya untuk menjawab pertanyaan di dalam permainan. **C. Tahap konfirmasi** - Guru menegaskan kembali materi yang sudah di sampaikan. - Guru memberikan kesempatan menjawab soal mengenai materi jurnal penyesuaian	30 menit
3.	**Kegiatan Penutup** - Siswa diminta untuk mengerjakan tugas yang terdapat dalam buku *LKS* sebagai pekerjaan rumah.	15 menit

Pertemuan ke III dan IV

Materi : 1) Bentuk-bentuk persamaan dasar akuntansi

2) pencatatan transaksi ke dalam persamaan dasar akuntansi

Alokasi Waktu : 4x45 menit

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	**Kegiatan Pendahuluan** - Guru memberikan salam dan memeriksa kehadiran siswa - Apersepsi: guru memancing siswa dengan bahasa sendiri dengan realita sekitar agar siswa mempunyai gambaran mengenai jurnal penyesuaian. - Guru mengemukakan materi yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. - Guru memotivasi siswa	15 menit

2.	**Kegiatan Inti** **A. Tahap eksplorasi** - Guru mengulas kembali materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya**.** - Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang akan dibahas. - Dengan tanya jawab, siswa diarahkan untuk dapat memahami bentuk-bentuk persamaan dasar akuntansi pencatatan transaksi ke dalam persamaan dasar akuntansi. **B. Tahap Elaborasi** - Siswa mendengarkan tentang materi yang diajarkan guru - Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya - Siswa dibagi ke dalam meja turnamen di mana setiap meja turanmen tidak ada peserta yang berasal dari kelompok yang sama. Dalam meja turnamen siswa akan akan mendapat tugas sebagai reader dan challenger secara bergantian, dan setiap challenger yang bisa menjawab pertanyaan dari reader maka challenger akan mendapat skor sesuai skor yang ada di soal dan skor ini akan menambah poin kelompoknya. **C. Tahap konfirmasi** - Guru menegaskan kembali materi yang sudah di sampaikan. - Guru memberikan kesempatan menjawab soal mengenai materi jurnal penyesuaian - Guru memberikan penghargaan berupa sertifikat dan hadiah kepada kelompok yang menang dengan skor yang tertinggi.	15 menit 60 menit 30 menit
3.	**Kegiatan Penutup** - Guru memberikan soal post test . - Guru mengucapkan salam, menyimpulkan materi, dan menyinggung materi selanjutnya	60 menit

PERPUSTAKAAN UNNES

V. Alat/Bahan/Sumber/Media:

1. Buku akuntansi SMK dan LKS
2. Buku lain yang relevan
3. Media menggunakan White board
4. Kartu soal

VI. Penilaian Hasil Belajar

Materi	Penilaian			Skor Maksimal
	Tehnik	Bentuk	No Soal	
Membukukan jurnal penyesuaian	Tes tertulis - -	Pilihan ganda	1 – 35	1

Ungaran, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru kelas

peneliti

Endang Wahyuningsih, S.Pd

Ngatiyem

NIM. 7101408200

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : SMK WIDYA PRAJA UNGARAN

Mata Pelajaran : Produktif Akuntansi

Kelas/Semester : X/I

Standar Kompetensi : Mengelola Dokumen Transaksi

Kompetensi Dasar : Persamaan Dasar Akuntansi

Indikator :

1. Menjelaskan transaksi keuangan dan jenis-jenis transaksi keuangan dengan benar.
2. Bentuk-bentuk persamaan dasar akuntansi dapat diidentifikasi dengan benar.
3. Transaksi dibukukan ke dalam persamaan dasar akuntansi dengan cermat, teliti, dan benar.

Alokasi Waktu : 12 x 45 menit

VII. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian transaksi keuangan
2. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis transaksi keuangan
3. Siswa dapat menjelaskan pengertian laporan keuangan
4. Siswa dapat menyebutkan unsure-unsur laporan keuangan
5. Siswa dapat menjelaskan pengertian harta, utang, dan modal
6. Siswa dapat menjelaskan pengertian pendapatan dan beban
7. Siswa dapat mengidentifikasi bentuk persamaan dasar akuntansi
8. Siswa dapat mencatat transaksi

VIII. Materi Ajar

1. Pengertian transaksi keuangan
2. Jenis-jenis transaksi keuangan
3. Pengertian laporan keuangan
4. Unsur-unsur laporan keuangan
5. Pengertian tentang harta, utang, dan modal
6. Pengertian tentang pendapatan dan beban
7. Bentuk-bentuk persamaan dasar akuntansi

8. Pencatatan transaksi ke dalam persamaan dasar akuntansi

IX. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Pemberian tugas

X. Langkah-langkah Pembelajaran:

Pertemuan ke- I

Materi : 1. Pengertian transaksi keuangan
2. Jenis transaksi keuangan
3. pengertian laporan keuangan
4. Unsur-unsur laporan keuangan

Alokasi Waktu: 3x45 menit

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	**Kegiatan Pendahuluan** - Guru memberikan salam (memperkenalkan diri) dan memeriksa kehadiran siswa - Apersepsi: guru memancing siswa dengan bahasa sendiri dengan realita sekitar agar siswa mempunyai gambaran mengenai transaksi keuangan, jenis-jenis transaksi keuangan, laporan keuangan, dan unsure-unsur laporan keuangan - Guru mengemukakan materi yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. - Guru memotivasi siswa	15 menit
2.	**Kegiatan Inti** **A. Tahap eksplorasi** - Guru mengulas kembali materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya**.** - Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang akan dibahas. - Dengan tanya jawab, siswa diarahkan untuk Memahami transaksi keuangan, jenis-jenis transaksi keuangan, pengertian laporan keuangan, dan unsur-unsur laporan keuangan.	45 menit

	B. Tahap Elaborasi - Guru memberikan soal pre test kepada siswa - Siswa mendengarkan tentang materi yang diajarkan guru - Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya **C. Tahap konfirmasi** - Guru menegaskan kembali materi yang sudah di sampaikan. - Guru memberikan kesempatan menjawab soal mengenai materi jurnal penyesuaian	60 menit 30 menit
3.	**Kegiatan Penutup** - Siswa diminta untuk mengerjakan tugas yang terdapat dalam buku *LKS* sebagai pekerjaan rumah.	15 menit

Pertemuan ke-II

Alokasi Waktu: 3x45 menit

Materi : 1) pengertian tentang harta, utang, dan modal

2) pendapatan dan beban

3) Bentuk-bentuk persamaan dasar akuntansi

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	**Kegiatan Pendahuluan** - Guru memberikan salam dan memeriksa kehadiran siswa - Apersepsi: guru memancing siswa dengan bahasa sendiri dengan realita sekitar agar siswa mempunyai gambaran mengenai pengertian harta, utang, modal, pendapatan, beban, dan bentuk-bentuk persamaan dasar akuntansi - Guru mengemukakan materi yang akan	15 menit

	dibahas dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. - Guru memotivasi siswa	
2.	**Kegiatan Inti** **A. Tahap eksplorasi** - Guru mengulas kembali materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya**.** - Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang akan dibahas. - Dengan tanya jawab, siswa diarahkan untuk dapat memahami pengertian harta, utang, modal, pendapatan, beban, dan bentuk-bentuk persamaan dasar akuntansi. **B. Tahap Elaborasi** - Siswa mendengarkan tentang materi yang diajarkan guru - Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya - Siswa di arahkan untuk mengerjakan soal-soal latihan. **C. Tahap konfirmasi** - Guru menegaskan kembali materi yang sudah di sampaikan. - Guru memberikan kesempatan menjawab soal mengenai materi persamaan dasar akuntansi	55 menit 50 menit 30 menit
3.	**Kegiatan Penutup** - Siswa diminta untuk mengerjakan tugas yang terdapat dalam buku *LKS* sebagai pekerjaan rumah.	15 menit

Pertemuan ke III dan IV

Alokasi Waktu: 3x45 menit

Materi : 1) Bentuk-bentuk persamaan dasar akuntansi

2) pencatatan transaksi ke dalam persamaan dasar akuntansi

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	**Kegiatan Pendahuluan** - Guru memberikan salam dan memeriksa kehadiran siswa - Apersepsi: guru memancing siswa dengan bahasa sendiri dengan realita sekitar agar siswa mempunyai gambaran mengenai laporan keuangan - Guru mengemukakan materi yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. - Guru memotivasi siswa	15 menit
2.	**Kegiatan Inti** **A. Tahap eksplorasi** - Guru mengulas kembali materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya**.** - Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang akan dibahas. - Dengan tanya jawab, siswa diarahkan untuk dapat memahami bentuk-bentuk persamaan dasar akuntansi pencatatan transaksi ke dalam persamaan dasar akuntansi. **B. Tahap Elaborasi** - Siswa mendengarkan tentang materi yang diajarkan guru - Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya - Guru memberikan soal latihan kepada siswa untuk dikerjakan. **C. Tahap konfirmasi** - Guru menegaskan kembali materi yang sudah di sampaikan. - Guru memberikan kesempatan menjawab soal mengenai materi persamaan dasar	15 menit 60 menit 30 menit

	akuntansi - Guru memberikan penghargaan berupa sertifikat dan hadiah kepada kelompok yang menang dengan skor yang tertinggi.	
3.	**Kegiatan Penutup** - Guru memberikan soal post test . - Guru mengucapkan salam, menyimpulkan materi, dan menyinggung materi selanjutnya	60 menit

XI. Alat/Bahan/Sumber/Media:

5. Buku akuntansi SMK dan LKS
6. Buku lain yang relevan
7. Media menggunakan White board
8. Kartu soal

XII. Penilaian Hasil Belajar

Materi	Penilaian			Skor Maksimal
	Tehnik	Bentuk	No Soal	
Membukukan jurnal penyesuaian	Tes tertulis - -	Pilihan ganda	1 – 35	1

Ungaran, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru kelas

Endang Wahyuningsih, S.Pd

peneliti

Ngatiyem

NIM. 7101408200

PERPUSTAKAAN UNNES

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Nama Sekolah : SMK Widya Praja Ungaran
Tahun Ajaran : 2011/2012
Mata Pelajaran: Produktif Akuntansi

Jumlah Soal : 40 Soal
Bentuk Soal : Pil. Ganda
Waktu : 45 menit

No.	Aspek yang Diukur	Indikator	Soal nomor	Persentase
1.	Pengetahuan	- Mengidentifikasi sumber pencatatan - Menyebutkan akun-akun yang dikelompokkan - Mendeskripsikan pengertian laporan keuangan	1 dan 2 3, 4, dan 7 26, 27, 28, 29, 30, 31, dan 32	30 %
2.	Pemahaman	- Menyebutkan rumus yang ada dalam persamaan dasar akuntansi	5 dan 6	5 %
3.	Penerapan	- Menerapkan rumus persamaan akuntansi - Menghitung laporan keuangan	8, 9, 10, 11,12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 39, dan 40 33, 34, 35, 36,37,38	65 %

PERPUSTAKAAN UNNES

Kepada :

Yth. Siswa kelas XI AK 2

SMK Widya Praja Ungaran

Ungaran

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan diadakannya penelitian dengan judul "Efektifitas Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* Dalam meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Persamaan Dasar Akuntansi Kelas X SMK Widya Praja Ungaran Tahun Ajaran 2012/2013", maka saya bermaksud melakukan uji coba soal sebagai awal untuk melakukan penelitian tersebut.

Bersama ini saya mohon bantuan anda untuk mengisi jawaban untuk soal uji coba ini dengan jujur dan tanggungjawab. Jawaban yang anda berikan akan kami rahasiakan dan tidak akan mempengaruhi prestasi akademik anda. Atas segala bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

PERPUSTAKAAN
UNNES

Ungaran, Agustus 2012

Hormat saya,

Ngatiyem

NIM. 7101408200

SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran : Produktif Akuntansi
Program Keahlian: Akuntansi
Nama Sekolah : SMK Widya Praja Ungaran
Materi Pokok : Persamaan Dasar Akuntansi
Kelas / Semester : X / 1
Alokasi Waktu : 45 menit
Tipe Tes : Obyektif

Petunjuk Umum :

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor presensi Anda pada lembar jawaban yang tersedia.
2. Bacalah dengan teliti soal – soal yang ada sebelum mengerjakan.
3. Periksalah kembali pekerjaan Anda sebelum diserahkan pada pengawas.

Petunjuk Khusus :

1. Pilihlah satu jawaban yang Anda anggap benar dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan a, b, c, d dan e pada lembar jawaban.
2. Apabila Anda ingin mengubah jawaban, maka dapat memberikan tanda sama (=) pada jawaban tersebut dan Anda dapat memilih jawaban yang lain sesuai dengan keinginan Anda.
3. Kumpulkan lembar soal dan jawaban setelah selesai mengerjakan soal pada pengawas.

####Selamat Mengerjakan####

1. Bukti pencatatan intern merupakan bukti yang dibuat oleh....
   a. Pihak dalam perusahaan
   b. Pihak luar perusahaan
   c. Pihak pemerintah
   d. Pihak auditor
   e. Pihak kreditor
2. Di bawah ini yang termasuk bukti pencatatan ekstern adalah sebagai berikut, ***kecuali***...
   a. Cek
   b. Memo
   c. Nota
   d. Faktur
   e. Kwitansi
3. Yang dimaksud dengan harta perusahaan adalah ....
   a. Semua harta benda yang dimiliki oleh pemilik perusahaan
   b. Harta benda yang dimiliki perusahaan dan harta benda yang dimiliki oleh pemilik perusahaan
   c. Harta benda atau hak yang dimiliki oleh perusahaan
   d. Kekayaan pemilik perusahaan yang diinvestasikan dalam perusahaan
   e. Selisih antara modal pemilik perusahaan dengan hutang perusahaan
4. Dibawah ini yang termasuk harta, ***kecuali***....
   a. Utang
   b. Piutang
   c. Perlengkapan
   d. Kas
   e. Peralatan
5. Mula-mula persamaan akuntansi suatu perusahaan adalah aktiva = ekuitas. Bila sumber pembelanjaan ditambah dari pihak kreditor, maka persamaan akuntansinya...
   a. A = E
   b. A = E – K
   c. E = A + K
   d. A = K + E
   e. K = A + E
6. Penulisan persamaan akuntansi setelah perusahaan itu beroperasi adalah...
   a. A = K + E - P + B
   b. A = E + P - B
   c. A = E + P + B
   d. A = E + P
   e. A = K + E + P - B
7. Perusahaan menerima setoran kas untuk investasi usaha. Kelompok akun yanng berubah adalah...

a. Beban dan pendapatan
b. Harta dan modal
c. Pendapatan dan modal
d. Piutang usaha dan kas
e. Utang usaha dan modal

8. Pengambilan sejumlah uang perusahaan untuk keperluan pribadi.. Transaksi ini mengakibatkan perubahan...
   a. Aktiva (+) dengan aktiva (+)
   b. Aktiva (-) dengan kewajiban (+)
   c. Aktiva (+) dengan ekuitas (+)
   d. Aktiva (-) dengan kewajiban (-)
   e. Aktiva (-) dengan ekuitas (-)
9. Perusahaan membeli peralatan secara kredit. Transaksi tersebut akan mengakibatkan perubahan pada....
   a. Aktiva (+) dengan aktiva (+)
   b. Aktiva (+) dengan kewajiban (+)
   c. Aktiva (+) dengan ekuitas (+)
   d. Aktiva (-) dengan kewajiban (-)
   e. Aktiva (-) dengan ekuitas (-)
10. Transaksi ini mengakibatkan bertambahnya aktiva, ***kecuali***...
    a. Penerimaan pinjaman
    b. Penerimaan pendapatan
    c. Penerimaan setoran ekuitas
    d. Penjualan tunai barang dagang
    e. Pembayaran gaji pegawai
11. Akun di bawah ini yang dapat mempengaruhi perubahan ekuitas perusahaan, ***kecuali***...
    a. Pengambilan prive
    b. Rugi bersih
    c. Tambahan investasi
    d. Piutang usaha
    e. Laba bersih
12. Transaksi di bawah ini yang mengakibatkan kewajiban adalah...
    a. Dibayar gaji pegawai
    b. Dibeli perlengkapan secara tunai
    c. Diterima pendapatan di bayar dimuka
    d. Diterima pendapatan jasa
    e. Disetorkan modal pada perusahaan
13. Transaksi yang mengakibatkan perubahan aktiva dan ekuitas adalah...
    a. Diterima pinjaman dari bank
    b. Pembelian secara tunai
    d. Pelunasan utang
    e. Penerimaan piutang

c. Penerimaan jasa

14. Transaksi-transaksi yang mengakibatkan perubahan pada aktiva dan kewajiban adalah..
    a. Dibayar beban sewa gedung
    b. Diterima pelunasan atas penjualan jasa
    c. Membeli secara tunai perlengkapan
    d. Membayar atau melunasi kewajiban kepada perusahaan lain
    e. Mengambil secara pribadi
15. Transaksi yang mengakibatkan harta bertambah sebesar Rp 400.000,00 dan harta lain berkurang deengan jumlah yang sama adalah ....
    a. Penjualan perlengkapan Rp 400.000,00 tunai
    b. Pembelian perlengkapan Rp 400.000,00 kredit
    c. Pelunasan utang dagang Rp 400.000,00
    d. Penjualan perlengkapan Rp 400.000,00 tunai dan kredit
    e. Pengambilan uang pribadi pemilik Rp 400.000,00
16. Transaksi yang mengakibatkan aktiva bertambah sebesar Rp 200.000,00 dan utang bertambah dengan jumlah yang sama adalah..
    a. Penjualan perlengkapan tunai Rp 200.000,00
    b. Pembelian perlengkapan kredit Rp 200.000,00
    c. Pelunasan kewajiban Rp 200.000,00
    d. Penjualan perlengkapan tunai dan kredit Rp 200.000,00
    e. Pengambilan uang pribadi pemilik Rp 200.000,00
17. Dibeli secara kredit perlengkapan kantor senilai Rp 1.500.000,00, dibayar Rp 1.000.000,00 dan sisanya kemudian hari. Transaksi ini mengakibatkan..
    a. Kas bertambah Rp 1.000.000,00 , perlengkapan bertambah Rp 1.500.000,00, dan utang berkurang Rp Rp 500.000,00
    b. Kas berkurang Rp 1.000.000,00, perlengkapan bertambah Rp1.500.000,00, dan utang bertambah Rp 500.000,00
    c. Kas bertambah Rp 1.000.000,00, perlengkapan berkurang Rp 1.500.000,00 dan utang berkurang Rp 500.000,00

d. Aktiva bertambah Rp 1.500.000,00 dan ekuitas bertambahRp 1.500.000,00
e. Aktiva berkurang Rp 1.500.000,00 dan ekuitas berkurang Rp 1.500.000,00

18. Perusahaan mendapat pinjaman uang dari bank sebesar Rp 10.000.000,00. Pengaruh transaksi terhadap persamaan akuntansi adalah ....
    a. Kas berkurang, kewajiban berkurang
    b. Kas berkurang, ekuitas bertambah
    c. Kas bertambah, kewajiban bertambah
    d. Kas berkurang ekuitas berkurang
    e. Kas tetap, ekuitas tetap
19. Dibayar sewa ruangan untuk tempat salon Rp 2.000.000,00. Pengaruh transaksi tersebut terhadap persamaan akuntansi adalah...
    a. Kas bertambah, ekuitas berkurang
    b. Kas berkurang, ekuitas bertambah
    c. Kas tetap, ekkuitas tetap
    d. Kas berkurang,ekuitas berkurang
    e. Kas berkurang, kewajiban berkurang
20. Perusahaan membeli peralatan sebesar Rp 800.000,00, dibayar Rp 400.000,00 lainnya dibayar kemudian hari, transaksi ini mengakibatkan..
    a. Peralatan bertambah dan kas bertambah
    b. Kewajiban bertambah dan kas bertambah
    c. Peralatan bertambah, kas bertambah, dan kewajiban berkurang
    d. Peralatan bertambah, kewajiban bertambah, dan kas berkurang
    e. Peralatan bertambah, piutang bertambah dan kewajiban bertambah
21. Diterima pendapatan jasa servis senilai Rp 500.000,00 secara tunai. Transaksi ini analisisnya adalah...
    a. Kas dan ekuitas bertambah masing-masing Rp 500.000,00
    b. Pendapatan dan ekuitas bertambah masing-masingRp 500.000,00
    c. Piutang dan pendapatan bertambah masing-masing Rp 500.000,00
    d. Piutang dan ekuitas bertambah masing-masing Rp 500.000,00

e. Pendapatan dan kewajiban bertambah masing-masing Rp500.000,00

22. Tanggal 8 Juli 2011diterima piutang dari perusahaan Aris Rp 800.000,00 dengan bunga Rp 40.000,00. Perubahan transaksi tersebut dalam persamaan akuntansi adalah..

a. Kas (-) Rp 760.000,00
   Kewajiban (-) Rp 800.000,00
   Ekuitas (-) Rp 40.000,00

b. Kas(+) Rp 800.000,00
   Kewajiban (-) Rp 760.000,00
   Ekuitas (-) Rp 40.000,00

c. Kas (+) dan piutang (-) Rp 800.000,00

d. Kas (+) Rp 840.000,00
   piutang (-) Rp 800.000,00
   ekuitas (+) Rp 40.000,00

e. Kas (+) Rp 840.000,00
   kewajiban(+) Rp 800.000,00
   ekuitas (+) Rp 40.000,00

23. Tuan Aris, pada akhir bulan mengambil uang tunai untuk digunakan secara pribadi sebesar Rp 200.000,00. Maka transaksinya yaitu...

a. kas dan ekuitas berkurang masing-masing Rp 200.000,00
b. kas berkurang dan kewajiban bertambah masing-masing Rp 200.000,00
c. aktiva berkurang dan ekuitas bertambah masing-masing Rp 200.000,00
d. aktiva bertambah dan ekuitas berkurang masing-masing Rp 200.000,00
e. kas dan kewajiban berkurang masing-masing Rp 200.000,00

24. Seorang pedagang mempunyai kekayaan dan utang sebagai berikut:

Kas	Rp 100.000.000,00
Gedung toko	Rp 30.000.000,00
Barang dagangan	Rp 20.000.000,00
Perabot toko	Rp 30.000.000,00
Utang dagang	Rp 120.000.000,00

Maka besarnya modal pedagang adalah ...

a. Rp 20.000.000,00
d. Rp 50.000.000,00

b. Rp 30.000.000,00 e. Rp 60.000.000,00

c. Rp 40.000.000,00

25. Tanggal 1 Juni 2010, posisi persamaan suatu perusahaan sebagai berikut:

aktiva	=	kewajiban	+	ekuitas
Rp 18.000,00	=	Rp 4.000,00	+	Rp 14.000,00

Selama bulan Juni 2010, transaksi perusahaan sebagai berikut:

1. diterima pendapatan jasa senilai Rp 2.500,00 secara tunai
2. dibeli secraa kredit perlengkapan kantor Rp 3.000,00
3. dibayar gaji karyawan Rp 1.500,00

Persamaan akuntansi pada akhir bulan Juni 2011 adalah...

	aktiva	=	kewajiban	+	ekuitas
a.	Rp 19.500,00	=	Rp 5.000,00	+	Rp 14.500,00
b.	Rp 19.500,00	=	Rp 7.000,00	+	Rp 12.500,00
c.	Rp 22.000,00	=	Rp 4.000,00	+	Rp 18.000,00
d.	Rp 22.000,00	=	Rp 7.000,00	+	Rp 15.000,00
e.	Rp 22.000,00	=	Rp 8.500,00	+	Rp 13.500,00

26. Menurut SAK, laporan keuangan terdiri atas...
    a. Neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan
    b. Neraca, perubahan ekuitas, dan laba rugi
    c. Neraca, perubahan ekuitas, dan arus kas
    d. Neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, dan arus kas
    e. Neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan
27. Laporan perubahan ekuitas pada perusahaan berbentuk perseorangan, CV dan Fa. adalah laporan yang menggambarkan ...
    a. Perubahan penghasilan pada akhir periode
    b. Laba bersih pada akhir periode
    c. Ekuitas awal, laba/rugi pada akhir periode dan ekuitas akhir
    d. Ekuitas awal, laba/rugi pada akhir periode, prive, dan ekuitas akhir
    e. Ekuitas awal dan ekuitas akhir

28. Laporan keuangan yang menyajikan informasi tetntang posisi aktiva, kewajiban, dan ekuitas pada saat tertentu disebut...
    a. Laporan keuangan
    b. Laporan arus kas
    c. Laporan laba/rugi
    d. Laporan perubahan ekuitas
    e. Laporan neraca
29. Unsur-unsur dalam neraca adalah...
    a. Harta
    b. Utang
    c. Modal
    d. Harta dan modal
    e. Harta, utang dan modal
30. Laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai seluruh pendapatan dan beban pada periode tertentu disebut..
    a. Laporan keuanagan
    b. Laporan arus kas
    c. Laporan laba/rugi
    d. Laporan perubahan ekuitas
    e. Laporan neraca
31. Dalam laporan arus kas dari aktivitas operasi, yang termasuk arus kas masuk adalah...
    a. Penjualan barang dagangan, pendapatan dari jasa
    b. Pembayaran pembelian barang
    c. Pembayaran untuk beban operasi
    d. Pembayaran untukpajak penghasilan
    e. Pembayaran bunga dan cicilan utang
32. Akun yanng terdapat dalam laporan laba rugi adalah..
    a. Ekuitas dan prive
    b. Ekuitas dan beban
    c. Beban dan pendapatan
    d. Pendapatan dan kewajiban
    e. Beban dan kewajiban
33. Berikut ini adalah saldo-saldo persamaan akuntansi dari PT. Maju per 31 Desember 2010. PT. Maju bergerak dalam bidang perbengkelan.

Pendapatan jasa bengkel	Rp 21.000.000,00
Beban gaji	Rp 5.000.000,00
Beban sewa	Rp 3.000.000,00
Beban perlengkapan	Rp 1.000.000,00

Pendapatan bunga	Rp 2.000.000,00
Beban kerugian piutang	Rp 1.500.000,00

Laba atas usaha pokok PT Maju adalah...

a. Rp 12.000.000,00
b. Rp 12.500.000,00
c. Rp 15.000.000,00
d. Rp 16.000.000,00
e. Rp 19.000.000,00

34. Dari data saldo-saldo persamaan akuntansi Toko Aris, Semarang per 31 Desember 2010 adalah:

Ekuitas per 31 Desember 2010	Rp 18.750.000,00
Ekuitas per 1 Januari 2009	Rp 20.000.000,00
Laba tahun 2010	Rp 2.000.000,00

Prive tahun 2010 adalah...

a. Rp 3.000.000,00
b. Rp 3.250.000,00
c. Rp 4.000.000,00
d. Rp 5.000.000,00
e. Rp 5.500.000,00

35. Ekuitas awal Tuan Aris adalah Rp 10.500.000,00 dan laba bersih Rp 3.015.000,00 serta pengambilan prive sebesar Rp 100.000,00. Maka ekuitas Tuan Aris adalah....

a. Rp 13.415.000,00
b. Rp 13.515.000,00
c. Rp 10.600.000,00
d. Rp 3.115.000,00
e. Rp 7.585.000,00

36. Diketahui keadaan keuangan perusahaan sebagai berikut:

Kas	Rp 5.000.000
Tagihan kepada para langganan (piutang dagang)	RP 10.000.000
Perlengkapan kantor	Rp 800.000
Peralatan kantor	Rp 4.000.000
Hutang dagang	Rp 16.000.000
Hutang kepada Bank	Rp 10.000.000
Barang Dagangan	Rp 6.200.000
Gedung	Rp 20.000.000
Tanah	Rp 15.000.000

Dari data di atas maka jumlah harta perusahaan adalah…

a. Rp 5.000.000
b. Rp. 26.000.000
c. Rp 35.000.000
d. Rp 51.000.000
e. Rp 61.000.000

37. Dari data soal nomor 36 di atas, maka tuntutan (claim) atas perusahaan yang ada pada kreditur adalah…

a. Rp 5.000.000
b. Rp 16.000.000
c. Rp.26.000.000
d. Rp 35.000.000
e. Rp 61.000.000

38. Modal Tuan Gondo pada perusahaannya sebesar Rp 25.000.000. Berdasarkan data tersebut, pernyataan di bawah ini benar, ***kecuali***….

a. Hak tuan Gondo atas kekayaan perusahaan sebesar Rp 25.000.000
b. Kekayaan tuan Gondo yang diinvestasikan (ditanamkan) dalam perusahaanya Rp 25.000.000
c. Kewajiban/hutang tuan Gondo kepada perusahaanya sebesar Rp 25.000.000
d. Kewajiban perusahaan kepada tuan Gondo sebesar Rp 25.000.000
e. Selisih antara harta dengan hutang perusahaan tuan Gondo sebesar Rp 25.000.000

39. Pada tanggal 1 Agustus 2011, Yogi mendirikan perusahaan dengan modal berupa uang tunai sebesar Rp 15.000.000.

Tanggal 5 Agustus 2011 perusahaan Yogi membeli peralatan seharga Rp 6.000.000 dibayar dengan uang tunai Rp 2.000.000 dan sisanya sebesar Rp 4.000.000 akan dibayar dua bulan kemudian. Berdasarkan data di atas, pernyataan-pernyataan di bawah ini benar, ***kecuali***….

a. Tanggal 5 Agustus 2011 asset perusahaan berjumlah Rp 21.000.000
b. Asset perusahaan per 1 Agustus 2011 Rp 15.000.000
c. Hutang perusahaan kepada kreditur per 5 Agustus2011 sebesar Rp 4.000.000
d. Modal Yogi per 5 Agustus 2011 berubah menjadi Rp 15.000.000

e. Pada tanggal 5 Agustus 2011 kas perusahaan berkurang, sementara hutang danharta dibayar perusahaan bertambah masing-masing Rp 4.000.000

40. Suatu perusahaan membeli peralatan seharga Rp 4.000.000 dengan pembayaran Rp 1.000.000 dibayar tunai dan sisanya dibayar dalam tiga kali angsuran bulanan. Posisi keuangan perusahaan akibat transaksi tersebut benar adalah…
    a. aktiva perusahaan dalam bentuk peralatan bertambah, diimbangi dengan pengurangan kas masing-masing sebesar Rp 4.000.000
    b. aktiva perusahaan dalam bentuk peralatan bertambah seharga Rp 4.000.000, yang diimbangi dengan bertambahnya hutang perusahaan dengan jumlah yang sama
    c. aktiva perusahaan bertambah, diimbangi dengan bertambahnya modal masing-masing dengan jumlah Rp 4.000.000
    d. aktiva perusahaan dalam bentuk peralatan bertambah seharga Rp 4.000.000, diimbangi dengan berkurangnya kas dan bertambahnya hutang, masing-masing sebesar Rp 1.000.000 dan Rp 3.000.000
    e. aktiva perusahaan bertambah sebesar Rp 4.000.000, hutang bertambah Rp 3.000.000 dan modal berkurang Rp 1.000.000

PERPUSTAKAAN
UNNES

SEMOGA BERHASIL

Lampiran 15

KUNCI JAWABAN

1. A	11. D	21. A	31. A
2. B	12. C	22. D	32. C
3. C	13. C	23. A	33. B
4. A	14. D	24. E	34. B
5. D	15. A	25. D	35. A
6. E	16. B	26. A	36. E
7. B	17. B	27. D	37. C
8. E	18. C	28. E	38. A
9. B	19. D	29. E	39. A
10. E	20. D	30. C	40. D

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 16

HASIL ANALISIS ITEM SOAL

No	Nama	Butir soal																						Butir soal	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	UC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	UC2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	UC3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
4	UC4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
5	UC5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
6	UC6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	UC7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	UC8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	UC9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
10	UC10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
11	UC11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	UC12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
13	UC13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	UC14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
15	UC15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	UC16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
17	UC17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1
18	UC18	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
19	UC19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
20	UC20	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
21	UC21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
22	UC22	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	UC23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1
24	UC24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
25	UC25	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1
26	UC26	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
27	UC27	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
28	UC28	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
29	UC29	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
30	UC30	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1

31	UC3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1
32	UC3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
33	UC3	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1
34	UC3	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0
35	UC3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0
36	UC3	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
37	UC3	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
38	UC3	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
39	UC3	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0
40	UC4	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
41	UC4	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
42	UC4	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1
VALIDITAS	SX	39	36	37	36	35	40	40	26	32	36	36	38	8	31	29	35	39	40	29	36	21	27	31	31	35
	SX^2	39	36	37	36	35	40	40	26	32	36	36	38	8	31	29	35	39	40	29	36	21	27	31	31	35
	p	0.929	0.857	0.881	0.857	0.833	0.952	0.952	0.619	0.762	0.857	0.857	0.905	0.190	0.738	0.690	0.833	0.929	0.952	0.690	0.857	0.500	0.643	0.738	0.738	0.833
	q	0.071	0.143	0.119	0.143	0.167	0.048	0.048	0.381	0.238	0.143	0.143	0.095	0.810	0.262	0.310	0.167	0.071	0.048	0.310	0.143	0.500	0.357	0.262	0.262	0.167
	ΣXY	1208	1128	1163	1134	1097	1242	1239	843	1041	1131	1151	1188	252	994	956	1101	1216	1233	896	1133	686	869	1020	986	1100
	r_{xy}	0.361	0.382	0.466	0.446	0.352	0.500	0.448	0.416	0.613	0.414	0.626	0.447	0.088	0.453	0.613	0.392	0.476	0.343	0.131	0.435	0.364	0.388	0.673	0.386	0.382
	r_{tabel}	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33
	Kriteri	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	TIDAK	valid	valid	valid	valid	valid	TIDAK	valid	valid	valid	valid	valid	valid
	$\alpha^2 b$	0.07	0.13	0.11	0.13	0.14	0.05	0.05	0.24	0.19	0.13	0.13	0.09	0.16	0.2	0.22	0.14	0.07	0.05	0.22	0.13	0.26	0.24	0.2	0.2	0.14
	B_A	21	21	21	21	20	21	21	16	21	21	21	21	4	20	19	19	21	21	14	21	14	18	20	19	19
	B_B	18	15	16	15	15	19	19	10	11	15	15	17	4	11	10	16	18	19	15	15	7	9	11	12	16
DAYA BEDA	J_A	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
	J_B	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
	D	0.143	0.286	0.238	0.286	0.238	0.095	0.095	0.286	0.476	0.286	0.286	0.190	0.000	0.429	0.429	0.143	0.143	0.095	####	0.286	0.333	0.429	0.429	0.333	0.143
	Kriteri	J	C	C	C	C	J	J	C	B	C	C	J	J	B	B	J	J	J	J	C	C	B	B	C	J
	$_A + B$	39	36	37	36	35	40	40	26	32	36	36	38	8	31	29	35	39	40	29	36	21	27	31	31	35
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
TINGKAT KESUKAR	IK	0.929	0.857	0.881	0.857	0.833	0.952	0.952	0.619	0.762	0.857	0.857	0.905	0.190	0.738	0.690	0.833	0.929	0.952	0.690	0.857	0.500	0.643	0.738	0.738	0.833
	teria	Mudah Dipaka	Mudah Dipaka	Mudah Dipaka	Mudah Dipaka	Mudah Dipaka	Mudah Dipaka	Mudah Dipaka	Sedang Dipaka	Mudah Dipaka	Mudah Dipaka	Mudah Dipaka	Mudah Dipaka	Sukar Dibuan	Mudah Dipaka	Sedang Dipaka	Mudah Dipaka	Mudah Dipaka	Mudah Dipaka	Sedang Dibuan	Mudah Dipaka	Sedang Dipaka	Sedang Dipaka	Mudah Dipaka	Mudah Dipaka	Mudah Dipaka

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Y	Y^2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	39	1521
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	39	1521
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	37	1369
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	37	1369
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	37	1369
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	37	1369
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	36	1296
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	36	1296
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	36	1296
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	36	1296
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	36	1296
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	35	1225
0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	35	1225
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	35	1225
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	35	1225
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	34	1156
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	34	1156
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	33	1089
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	33	1089
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	33	1089
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	32	1024
0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	31	961
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	31	961
0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	31	961
1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	30	900
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	30	900
0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	30	900
1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	29	841
0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	29	841
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	29	841

1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	28	784
1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	27	729
1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	25	625
0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	25	625
0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	22	484
0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	21	441
0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	21	441
0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	20	400
1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	19	361
0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	19	361
0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	16	256
0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	16	256
21	24	32	39	41	26	37	31	34	34	32	34	3	33	30	1274	40370
21	24	32	39	41	26	37	31	34	34	32	34	3	33	30	n =	40
0.500	0.571	0.762	0.929	0.976	0.619	0.881	0.738	0.810	0.810	0.762	0.810	0.071	0.786	0.714	Spq	5.93
0.500	0.429	0.238	0.071	0.024	0.381	0.119	0.262	0.190	0.190	0.238	0.190	0.929	0.214	0.286	S^2 =	42.08
685	801	1045	1212	1253	842	1171	1018	1054	1077	1047	1089	74	1039	956	r11=	0.88
0.357	0.548	0.648	0.418	0.227	0.408	0.558	0.656	0.214	0.432	0.666	0.546	-0.245	0.344	0.378	M	30.33
0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33	0.33		
valid	valid	valid	valid	TIDAK	valid	valid	valid	TIDAK	valid	valid	valid	TIDAK	valid	valid		35
0.26	0.25	0.19	0.07	0.02	0.24	0.11	0.2	0.16	0.16	0.19	0.16	0.068	0.17	0.21		
13	17	21	21	21	18	21	21	20	20	21	21	0	18	17	745	26501
8	7	11	18	20	8	16	10	14	14	11	13	3	15	13		
21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21		
21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21		
0.238	0.476	0.476	0.143	0.048	0.476	0.238	0.524	0.286	0.286	0.476	0.381	-0.143	0.143	0.190		
C	B	B	J	J	B	C	B	C	C	B	C	J	J	J		
21	24	32	39	41	26	37	31	34	34	32	34	3	33	30		
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42		
0.500	0.571	0.762	0.929	0.976	0.619	0.881	0.738	0.810	0.810	0.762	0.810	0.071	0.786	0.714		
Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sukar	Mudah	Mudah		
Dipaka	Dipaka	Dipaka	Dipaka	Dibuan	Dipaka	Dipaka	Dipaka	Dibuan	Dipaka	Dipaka	Dipaka	Dibuang	Dipaka	Dipakai		

Lampiran 17

TABEL R PRODUCT MOMENT untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.62 15	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.445 1	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322

34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
Df =40	0.2573	**0.3044**	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 18

KISI-KISI SOAL PRE TEST

Nama Sekolah : SMK Widya Praja Ungaran
Tahun Ajaran : 2011/2012
Mata Pelajaran: Produktif Akuntansi

Jumlah Soal : 35 Soal
Bentuk Soal : Pil. Ganda
Waktu : 45 menit

No.	Aspek yang Diukur	Indikator	Soal nomor	Persentase
1.	Pengetahuan	- Mengidentifikasi sumber pencatatan - Menyebutkan akun-akun yang dikelompokkan - Mendeskripsikan pengertian laporan keuangan	1 dan 2 3, 4, dan 7 26, 27, 28, 29, 31, dan 32	33 %
2.	Pemahaman	- Menyebutkan rumus yang ada dalam persamaan dasar akuntansi	5 dan 6	5 %
3.	Penerapan	- Menerapkan rumus persamaan akuntansi - Menghitung laporan keuangan	8, 9, 10, 11,12, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, dan 25 33, dan 35	62 %

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 19

SOAL PRE TEST

Mata Pelajaran : Produktif Akuntansi
Program Keahlian: Akuntansi
Nama Sekolah : SMK Widya Praja Ungaran
Materi Pokok : Persamaan Dasar Akuntansi
Kelas / Semester : X / 1
Alokasi Waktu : 45 menit
Tipe Tes : Obyektif

Petunjuk Umum :

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor presensi Anda pada lembar jawaban yang tersedia.
2. Bacalah dengan teliti soal – soal yang ada sebelum mengerjakan.
3. Periksalah kembali pekerjaan Anda sebelum diserahkan pada pengawas.

Petunjuk Khusus :

1. Pilihlah satu jawaban yang Anda anggap benar dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan a, b, c, d dan e pada lembar jawaban.
2. Apabila Anda ingin mengubah jawaban, maka dapat memberikan tanda sama (=) pada jawaban tersebut dan Anda dapat memilih jawaban yang lain sesuai dengan keinginan Anda.
3. Kumpulkan lembar soal dan jawaban setelah selesai mengerjakan soal pada pengawas.

####Selamat Mengerjakan####

1. Bukti pencatatan intern merupakan bukti yang dibuat oleh....
   a. Pihak dalam perusahaan
   b. Pihak luar perusahaan
   c. Pihak pemerintah
   d. Pihak auditor
   e. Pihak kreditor
2. Di bawah ini yang termasuk bukti pencatatan ekstern adalah sebagai berikut, ***kecuali***...
   a. Cek
   b. Memo
   c. Nota
   d. Faktur
   e. Kwitansi
3. Yang dimaksud dengan harta perusahaan adalah ....
   a. Semua harta benda yang dimiliki oleh pemilik perusahaan
   b. Harta benda yang dimiliki perusahaan dan harta benda yang dimiliki oleh pemilik perusahaan
   c. Harta benda atau hak yang dimiliki oleh perusahaan
   d. Kekayaan pemilik perusahaan yang diinvestasikan dalam perusahaan
   e. Selisih antara modal pemilik perusahaan dengan hutang perusahaan
4. Dibawah ini yang termasuk harta, ***kecuali***....
   a. Utang
   b. Piutang
   c. Perlengkapan
   d. Kas
   e. Peralatan
5. Mula-mula persamaan akuntansi suatu perusahaan adalah aktiva = ekuitas. Bila sumber pembelanjaan ditambah dari pihak kreditor, maka persamaan akuntansinya...
   d. A = E
   e. A = E – K
   f. E = A + K
   d. A = K + E
   e. K = A + E
6. Penulisan persamaan akuntansi setelah perusahaan itu beroperasi adalah...
   a. A = K + E - P + B
   b. A = E + P - B
   c. A = E + P + B
   d. A = E + P
   e. A = K + E + P - B
7. Perusahaan menerima setoran kas untuk investasi usaha. Kelompok akun yang berubah adalah...

a. Beban dan pendapatan
b. Harta dan modal
c. Pendapatan dan modal
d. Piutang usaha dan kas
e. Utang usaha dan modal

8. Pengambilan sejumlah uang perusahaan untuk keperluan pribadi.. Transaksi ini mengakibatkan perubahan...
   a. Aktiva (+) dengan aktiva (+)
   b. Aktiva (-) dengan kewajiban (+)
   c. Aktiva (+) dengan ekuitas (+)
   d. Aktiva (-) dengan kewajiban (-)
   e. Aktiva (-) dengan ekuitas (-)
9. Perusahaan membeli peralatan secara kredit. Transaksi tersebut akan mengakibatkan perubahan pada....
   a. Aktiva (+) dengan aktiva (+)
   b. Aktiva (+) dengan kewajiban (+)
   c. Aktiva (+) dengan ekuitas (+)
   d. Aktiva (-) dengan kewajiban (-)
   e. Aktiva (-) dengan ekuitas (-)
10. Transaksi ini mengakibatkan bertambahnya aktiva, ***kecuali***...
    a. Penerimaan pinjaman
    b. Penerimaan pendapatan
    c. Penerimaan setoran ekuitas
    d. Penjualan tunai barang dagang
    e. Pembayaran gaji pegawai
11. Akun di bawah ini yang dapat mempengaruhi perubahan ekuitas perusahaan, ***kecuali***...
    a. Pengambilan prive
    b. Rugi bersih
    c. Tambahan investasi
    d. Piutang usaha
    e. Laba bersih
12. Transaksi di bawah ini yang mengakibatkan kewajiban adalah...
    a. Dibayar gaji pegawai
    b. Dibeli perlengkapan secara tunai
    c. Diterima pendapatan di bayar dimuka
    d. Diterima pendapatan jasa
    e. Disetorkan modal pada perusahaan
13. Transaksi-transaksi yang mengakibatkan perubahan pada aktiva dan kewajiban adalah..
    a. Dibayar beban sewa gedung

b. Diterima pelunasan atas penjualan jasa
c. Membeli secara tunai perlengkapan
d. Membayar atau melunasi kewajiban kepada perusahaan lain
e. Mengambil secara pribadi

14. Transaksi yang mengakibatkan harta bertambah sebesar Rp 400.000,00 dan harta lain berkurang deengan jumlah yang sama adalah ....
    a. Penjualan perlengkapan Rp 400.000,00 tunai
    b. Pembelian perlengkapan Rp 400.000,00 kredit
    c. Pelunasan utang dagang Rp 400.000,00
    d. Penjualan perlengkapan Rp 400.000,00 tunai dan kredit
    e. Pengambilan uang pribadi pemilik Rp 400.000,00
15. Transaksi yang mengakibatkan aktiva bertambah sebesar Rp 200.000,00 dan utang bertambah dengan jumlah yang sama adalah..
    a. Penjualan perlengkapan tunai Rp 200.000,00
    b. Pembelian perlengkapan kredit Rp 200.000,00
    c. Pelunasan kewajiban Rp 200.000,00
    d. Penjualan perlengkapan tunai dan kredit Rp 200.000,00
    e. Pengambilan uang pribadi pemilik Rp 200.000,00
16. Dibeli secara kredit perlengkapan kantor senilai Rp 1.500.000,00, dibayar Rp 1.000.000,00 dan sisanya kemudian hari. Transaksi ini mengakibatkan..
    a. Kas bertambah Rp 1.000.000,00 , perlengkapan bertambah Rp 1.500.000,00, dan utang berkurang Rp Rp 500.000,00
    b. Kas berkurang Rp 1.000.000,00, perlengkapan bertambah Rp1.500.000,00, dan utang bertambah Rp 500.000,00
    c. Kas bertambah Rp 1.000.000,00, perlengkapan berkurang Rp 1.500.000,00 dan utang berkurang Rp 500.000,00
    d. Aktiva bertambah Rp 1.500.000,00 dan ekuitas bertambahRp 1.500.000,00
    e. Aktiva berkurang Rp 1.500.000,00 dan ekuitas berkurang Rp 1.500.000,00

17. Perusahaan mendapat pinjaman uang dari bank sebesar Rp 10.000.000,00. Pengaruh transaksi terhadap persamaan akuntansi adalah ....
    a. Kas berkurang, kewajiban berkurang
    b. Kas berkurang, ekuitas bertambah
    c. Kas bertambah, kewajiban bertambah
    d. Kas berkurang ekuitas berkurang
    e. Kas tetap, ekuitas tetap
18. Perusahaan membeli peralatan sebesar Rp 800.000,00, dibayar Rp 400.000,00 lainnya dibayar kemudian hari, transaksi ini mengakibatkan..
    a. Peralatan bertambah dan kas bertambah
    b. Kewajiban bertambah dan kas bertambah
    c. Peralatan bertambah, kas bertambah, dan kewajiban berkurang
    d. Peralatan bertambah, kewajiban bertambah, dan kas berkurang
    e. Peralatan bertambah, piutang bertambah dan kewajiban bertambah
19. Diterima pendapatan jasa servis senilai Rp 500.000,00 secara tunai. Transaksi ini analisisnya adalah...
    a. Kas dan ekuitas bertambah masing-masing Rp 500.000,00
    b. Pendapatan dan ekuitas bertambah masing-masingRp 500.000,00
    c. Piutang dan pendapatan bertambah masing-masing Rp 500.000,00
    d. Piutang dan ekuitas bertambah masing-masing Rp 500.000,00
    e. Pendapatan dan kewajiban bertambah masing-masing Rp500.000,00
20. Tanggal 8 Juli 2011diterima piutang dari perusahaan Aris Rp 800.000,00 dengan bunga Rp 40.000,00. Perubahan transaksi tersebut dalam persamaan akuntansi adalah..

    a. Kas (-) Rp 760.000,00
       Kewajiban (-) Rp 800.000,00
       Ekuitas (-) Rp 40.000,00

    b. Kas(+) Rp 800.000,00
       Kewajiban (-) Rp 760.000,00

    d. Kas (+) Rp 840.000,00
       piutang (-) Rp 800.000,00
       ekuitas (+) Rp 40.000,00

    e. Kas (+) Rp 840.000,00
       kewajiban(+)Rp 800.000,00

Ekuitas (-) Rp 40.000,00 ekuitas (+) Rp 40.000,00

c. Kas (+) dan piutang (-) Rp 800.000,00

21. Tuan Aris, pada akhir bulan mengambil uang tunai untuk digunakan secara pribadi sebesar Rp 200.000,00. Maka transaksinya yaitu...
    a. kas dan ekuitas berkurang masing-masing Rp 200.000,00
    b. kas berkurang dan kewajiban bertambah masing-masing Rp 200.000,00
    c. aktiva berkurang dan ekuitas bertambah masing-masing Rp 200.000,00
    d. aktiva bertambah dan ekuitas berkurang masing-masing Rp 200.000,00
    e. kas dan kewajiban berkurang masing-masing Rp 200.000,00
22. Seorang pedagang mempunyai kekayaan dan utang sebagai berikut:

Kas	Rp 100.000.000,00
Gedung toko	Rp 30.000.000,00
Barang dagangan	Rp 20.000.000,00
Perabot toko	Rp 30.000.000,00
Utang dagang	Rp 120.000.000,00

Maka besarnya modal pedagang adalah ...

a. Rp 20.000.000,00
b. Rp 30.000.000,00
c. Rp 40.000.000,00
d. Rp 50.000.000,00
e. Rp 60.000.000,00

23. Tanggal 1 Juni 2010, posisi persamaan suatu perusahaan sebagai berikut:

aktiva	=	kewajiban	+	ekuitas
Rp 18.000,00	=	Rp 4.000,00	+	Rp 14.000,00

Selama bulan Juni 2010, transaksi perusahaan sebagai berikut:

4. diterima pendapatan jasa senilai Rp 2.500,00 secara tunai
5. dibeli secraa kredit perlengkapan kantor Rp 3.000,00
6. dibayar gaji karyawan Rp 1.500,00

Persamaan akuntansi pada akhir bulan Juni 2011 adalah...

	aktiva	=	kewajiban	+	ekuitas
a.	Rp 19.500,00	=	Rp 5.000,00	+	Rp 14.500,00

PERPUSTAKAAN UNNES

b. Rp 19.500,00 = Rp 7.000,00 + Rp 12.500,00
c. Rp 22.000,00 = Rp 4.000,00 + Rp 18.000,00
d. Rp 22.000,00 = Rp 7.000,00 + Rp 15.000,00
e. Rp 22.000,00 = Rp 8.500,00 + Rp 13.500,00

24. Menurut SAK, laporan keuangan terdiri atas...
    a. Neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan
    b. Neraca, perubahan ekuitas, dan laba rugi
    c. Neraca, perubahan ekuitas, dan arus kas
    d. Neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, dan arus kas
    e. Neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan
25. Laporan perubahan ekuitas pada perusahaan berbentuk perseorangan, CV dan Fa. adalah laporan yang menggambarkan ...
    a. Perubahan penghasilan pada akhir periode
    b. Laba bersih pada akhir periode
    c. Ekuitas awal, laba/rugi pada akhir periode dan ekuitas akhir
    d. Ekuitas awal, laba/rugi pada akhir periode, prive, dan ekuitas akhir
    e. Ekuitas awal dan ekuitas akhir
26. Laporan keuangan yang menyajikan informasi tetntang posisi aktiva, kewajiban, dan ekuitas pada saat tertentu disebut...
    a. Laporan keuangan
    b. Laporan arus kas
    c. Laporan laba/rugi
    d. Laporan perubahan ekuitas
    e. Laporan neraca
27. Unsur-unsur dalam neraca adalah...
    a. Harta
    b. Utang
    c. Modal
    d. Harta dan modal
    e. Harta, utang dan modal
28. Dalam laporan arus kas dari aktivitas operasi, yang termasuk arus kas masuk adalah...
    a. Penjualan barang dagangan, pendapatan dari jasa

b. Pembayaran pembelian barang
c. Pembayaran untuk beban operasi
d. Pembayaran untukpajak penghasilan
e. Pembayaran bunga dan cicilan utang

29. Akun yanng terdapat dalam laporan laba rugi adalah..
    a. Ekuitas dan prive
    b. Ekuitas dan beban
    c. Beban dan pendapatan
    d. Pendapatan dan kewajiban
    e. Beban dan kewajiban
30. Berikut ini adalah saldo-saldo persamaan akuntansi dari PT. Maju per 31 Desember 2010. PT. Maju bergerak dalam bidang perbengkelan.

Pendapatan jasa bengkel	Rp 21.000.000,00
Beban gaji	Rp 5.000.000,00
Beban sewa	Rp 3.000.000,00
Beban perlengkapan	Rp 1.000.000,00
Pendapatan bunga	Rp 2.000.000,00
Beban kerugian piutang	Rp 1.500.000,00

    Laba atas usaha pokok PT Maju adalah...
    a. Rp 12.000.000,00
    b. Rp 12.500.000,00
    c. Rp 15.000.000,00
    d. Rp 16.000.000,00
    e. Rp 19.000.000,00
31. Ekuitas awal Tuan Aris adalah Rp 10.500.000,00 dan laba bersih Rp 3.015.000,00 serta pengambilan prive sebesar Rp 100.000,00. Maka ekuitas Tuan Aris adalah....
    a. Rp 13.415.000,00
    b. Rp 13.515.000,00
    c. Rp 10.600.000,00
    d. Rp 3.115.000,00
    e. Rp 7.585.000,00
32. Diketahui keadaan keuangan perusahaan sebagai berikut:

Kas	Rp 5.000.000
Tagihan kepada para langganan (piutang dagang)	RP 10.000.000
Perlengkapan kantor	Rp 800.000
Peralatan kantor	Rp 4.000.000

PERPUSTAKAAN UNNES

Hutang dagang	Rp 16.000.000
Hutang kepada Bank	Rp 10.000.000
Barang Dagangan	Rp 6.200.000
Gedung	Rp 20.000.000
Tanah	Rp 15.000.000

Dari data di atas maka jumlah harta perusahaan adalah…

a. Rp 5.000.000
b. Rp. 26.000.000
c. Rp 35.000.000
d. Rp 51.000.000
e. Rp 61.000.000

33. Dari data soal nomor 36 di atas, maka tuntutan (claim) atas perusahaan yang ada pada kreditur adalah…

a. Rp 5.000.000
b. Rp 16.000.000
c. Rp.26.000.000
d. Rp 35.000.000
e. Rp 61.000.000

34. Pada tanggal 1 Agustus 2011, Yogi mendirikan perusahaan dengan modal berupa uang tunai sebesar Rp 15.000.000.

Tanggal 5 Agustus 2011 perusahaan Yogi membeli peralatan seharga Rp 6.000.000 dibayar dengan uang tunai Rp 2.000.000 dan sisanya sebesar Rp 4.000.000 akan dibayar dua bulan kemudian. Berdasarkan data di atas, pernyataan-pernyataan di bawah ini benar, ***kecuali***….

a. Tanggal 5 Agustus 2011 asset perusahaan berjumlah Rp 21.000.000
b. Asset perusahaan per 1 Agustus 2011 Rp 15.000.000
c. Hutang perusahaan kepada kreditur per 5 Agustus2011 sebesar Rp 4.000.000
d. Modal Yogi per 5 Agustus 2011 berubah menjadi Rp 15.000.000
e. Pada tanggal 5 Agustus 2011 kas perusahaan berkurang, sementara hutang danharta dibayar perusahaan bertambah masing-masing Rp 4.000.000

35. Suatu perusahaan membeli peralatan seharga Rp 4.000.000 dengan pembayaran Rp 1.000.000 dibayar tunai dan sisanya dibayar dalam tiga

kali angsuran bulanan. Posisi keuangan perusahaan akibat transaksi tersebut benar adalah…

a. aktiva perusahaan dalam bentuk peralatan bertambah, diimbangi dengan pengurangan kas masing-masing sebesar Rp 4.000.000
b. aktiva perusahaan dalam bentuk peralatan bertambah seharga Rp 4.000.000, yang diimbangi dengan bertambahnya hutang perusahaan dengan jumlah yang sama
c. aktiva perusahaan bertambah, diimbangi dengan bertambahnya modal masing-masing dengan jumlah Rp 4.000.000
d. aktiva perusahaan dalam bentuk peralatan bertambah seharga Rp 4.000.000, diimbangi dengan berkurangnya kas dan bertambahnya hutang, masing-masing sebesar Rp 1.000.000 dan Rp 3.000.000
e. aktiva perusahaan bertambah sebesar Rp 4.000.000, hutang bertambah Rp 3.000.000 dan modal berkurang Rp 1.000.000

SEMOGA BERHASIL

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 20

KUNCI JAWABAN *PRE TEST*

1. A	11. D	21. A	31. A
2. B	12. C	22. E	32. E
3. C	13. D	23. D	33. C
4. A	14. A	24. A	34. A
5. D	15. B	25. D	35. D
6. E	16. B	26. E	
7. B	17. C	27. E	
8. E	18. D	28. A	
9. B	19. A	29. C	
10. E	20. D	30. B	

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 21

KISI-KISI SOAL *POST TEST*

Nama Sekolah : SMK Widya Praja Ungaran
Tahun Ajaran : 2011/2012
Mata Pelajaran: Produktif Akuntansi

Jumlah Soal : 35 Soal
Bentuk Soal : Pil. Ganda
Waktu : 45 menit

No.	Aspek yang Diukur	Indikator	Soal nomor	Persentase
1.	Pengetahuan	- Mengidentifikasi sumber pencatatan - Menyebutkan akun-akun yang dikelompokkan - Mendeskripsikan pengertian laporan keuangan	1 dan 2 3, 4, dan 7 26, 27, 28, 29, 31, dan 32	33 %
2.	Pemahaman	- Menyebutkan rumus yang ada dalam persamaan dasar akuntansi	5 dan 6	5 %
3.	Penerapan	- Menerapkan rumus persamaan akuntansi - Menghitung laporan keuangan	8, 9, 10, 11,12, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, dan 25 33, dan 35	62 %

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 22

SOAL POST TEST

Mata Pelajaran : Produktif Akuntansi
Program Keahlian: Akuntansi
Nama Sekolah : SMK Widya Praja Ungaran
Materi Pokok : Persamaan Dasar Akuntansi
Kelas / Semester : X / 1
Alokasi Waktu : 45 menit
Tipe Tes : Obyektif

Petunjuk Umum :

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor presensi Anda pada lembar jawaban yang tersedia.
2. Bacalah dengan teliti soal – soal yang ada sebelum mengerjakan.
3. Periksalah kembali pekerjaan Anda sebelum diserahkan pada pengawas.

Petunjuk Khusus :

1. Pilihlah satu jawaban yang Anda anggap benar dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan a, b, c, d dan e pada lembar jawaban.
2. Apabila Anda ingin mengubah jawaban, maka dapat memberikan tanda sama (=) pada jawaban tersebut dan Anda dapat memilih jawaban yang lain sesuai dengan keinginan Anda.
3. Kumpulkan lembar soal dan jawaban setelah selesai mengerjakan soal pada pengawas.

####Selamat Mengerjakan####

1. Yang dimaksud dengan harta perusahaan adalah ....
   a. Semua harta benda yang dimiliki oleh pemilik perusahaan
   b. Harta benda yang dimiliki perusahaan dan harta benda yang dimiliki oleh pemilik perusahaan
   c. Harta benda atau hak yang dimiliki oleh perusahaan
   d. Kekayaan pemilik perusahaan yang diinvestasikan dalam perusahaan
   e. Selisih antara modal pemilik perusahaan dengan hutang perusahaan
2. Bukti pencatatan intern merupakan bukti yang dibuat oleh....
   a. Pihak dalam perusahaan
   b. Pihak luar perusahaan
   c. Pihak pemerintah
   d. Pihak auditor
   e. Pihak kreditor
3. Dibawah ini yang termasuk harta, ***kecuali***....
   a. Utang
   b. Piutang
   c. Perlengkapan
   d. Kas
   e. Peralatan
4. Di bawah ini yang termasuk bukti pencatatan ekstern adalah sebagai berikut, ***kecuali***...
   a. Cek
   b. Memo
   c. Nota
   d. Faktur
   e. Kwitansi
5. Mula-mula persamaan akuntansi suatu perusahaan adalah aktiva = ekuitas. Bila sumber pembelanjaan ditambah dari pihak kreditor, maka persamaan akuntansinya...
   a. A = E
   b. A = E – K
   c. E = A + K
   d. A = K + E
   e. K = A + E
6. Penulisan persamaan akuntansi setelah perusahaan itu beroperasi adalah...
   a. A = K + E - P + B
   b. A = E + P - B
   c. A = E + P + B
   d. A = E + P
   e. A = K + E + P – B
7. Transaksi ini mengakibatkan bertambahnya aktiva, ***kecuali***...
   a. Penerimaan pinjaman
   b. Penerimaan pendapatan
   c. Penerimaan setoran ekuitas
   d. Penjualan tunai barang dagang
   e. Pembayaran gaji pegawai
8. Akun di bawah ini yang dapat mempengaruhi perubahan ekuitas perusahaan, ***kecuali***...
   a. Pengambilan prive
   b. Rugi bersih
   c. Tambahan investasi
   d. Piutang usaha
   e. Laba bersih

PERPUSTAKAAN UNNES

9. Perusahaan menerima setoran kas untuk investasi usaha. Kelompok akun yang berubah adalah…
   a. Beban dan pendapatan
   b. Harta dan modal
   c. Pendapatan dan modal
   d. Piutang usaha dan kas
   e. Utang usaha dan modal
10. Pengambilan sejumlah uang perusahaan untuk keperluan pribadi.. Transaksi ini mengakibatkan perubahan…
    a. Aktiva (+) dengan aktiva (+)
    b. Aktiva (-) dengan kewajiban (+)
    c. Aktiva (+) dengan ekuitas (+)
    d. Aktiva (-) dengan kewajiban (-)
    e. Aktiva (-) dengan ekuitas (-)
11. Perusahaan membeli peralatan secara kredit. Transaksi tersebut akan mengakibatkan perubahan pada....
    a. Aktiva (+) dengan aktiva (+)
    b. Aktiva (+) dengan kewajiban (+)
    c. Aktiva (+) dengan ekuitas (+)
    d. Aktiva (-) dengan kewajiban (-)
    e. Aktiva (-) dengan ekuitas (-)
12. Perusahaan mendapat pinjaman uang dari bank sebesar Rp 10.000.000,00. Pengaruh transaksi terhadap persamaan akuntansi adalah ....
    a. Kas berkurang, kewajiban berkurang
    b. Kas berkurang, ekuitas bertambah
    c. Kas bertambah, kewajiban bertambah
    d. Kas berkurang ekuitas berkurang
    e. Kas tetap, ekuitas tetap
13. Tanggal 1 Juni 2010, posisi persamaan suatu perusahaan sebagai berikut:

aktiva	=	kewajiban	+	ekuitas
Rp 18.000,00	=	Rp 4.000,00	+	Rp 14.000,00

    Selama bulan Juni 2010, transaksi perusahaan sebagai berikut:
    7. diterima pendapatan jasa senilai Rp 2.500,00 secara tunai
    8. dibeli secraa kredit perlengkapan kantor Rp 3.000,00
    9. dibayar gaji karyawan Rp 1.500,00

    Persamaan akuntansi pada akhir bulan Juni 2011 adalah...

	aktiva	=	kewajiban	+	ekuitas
a.	Rp 19.500,00	=	Rp 5.000,00	+	Rp 14.500,00
b.	Rp 19.500,00	=	Rp 7.000,00	+	Rp 12.500,00
c.	Rp 22.000,00	=	Rp 4.000,00	+	Rp 18.000,00
d.	Rp 22.000,00	=	Rp 7.000,00	+	Rp 15.000,00
e.	Rp 22.000,00	=	Rp 8.500,00	+	Rp 13.500,00

14. Berikut ini adalah saldo-saldo persamaan akuntansi dari PT. Maju per 31 Desember 2010. PT. Maju bergerak dalam bidang perbengkelan.

Pendapatan jasa bengkel	Rp 21.000.000,00
Beban gaji	Rp 5.000.000,00

Beban sewa	Rp	3.000.000,00
Beban perlengkapan	Rp	1.000.000,00
Pendapatan bunga	Rp	2.000.000,00
Beban kerugian piutang	Rp	1.500.000,00

Laba atas usaha pokok PT Maju adalah...

a. Rp 12.000.000,00
b. Rp 12.500.000,00
c. Rp 15.000.000,00
d. Rp 16.000.000,00
e. Rp 19.000.000,00

15. Ekuitas awal Tuan Aris adalah Rp 10.500.000,00 dan laba bersih Rp 3.015.000,00 serta pengambilan prive sebesar Rp 100.000,00. Maka ekuitas Tuan Aris adalah....
    a. Rp 13.415.000,00
    b. Rp 13.515.000,00
    c. Rp 10.600.000,00
    d. Rp 3.115.000,00
    e. Rp 7.585.000,00
16. Dibeli secara kredit perlengkapan kantor senilai Rp 1.500.000,00, dibayar Rp 1.000.000,00 dan sisanya kemudian hari. Transaksi ini mengakibatkan..
    a. Kas bertambah Rp 1.000.000,00 , perlengkapan bertambah Rp 1.500.000,00, dan utang berkurang Rp Rp 500.000,00
    b. Kas berkurang Rp 1.000.000,00, perlengkapan bertambah Rp1.500.000,00, dan utang bertambah Rp 500.000,00
    c. Kas bertambah Rp 1.000.000,00, perlengkapan berkurang Rp 1.500.000,00 dan utang berkurang Rp 500.000,00
    d. Aktiva bertambah Rp 1.500.000,00 dan ekuitas bertambahRp 1.500.000,00
    e. Aktiva berkurang Rp 1.500.000,00 dan ekuitas berkurang Rp 1.500.000,00
17. Transaksi yang mengakibatkan aktiva bertambah sebesar Rp 200.000,00 dan utang bertambah dengan jumlah yang sama adalah..
    a. Penjualan perlengkapan tunai Rp 200.000,00
    b. Pembelian perlengkapan kredit Rp 200.000,00
    c. Pelunasan kewajiban Rp 200.000,00
    d. Penjualan perlengkapan tunai dan kredit Rp 200.000,00
    e. Pengambilan uang pribadi pemilik Rp 200.000,00
18. Transaksi yang mengakibatkan harta bertambah sebesar Rp 400.000,00 dan harta lain berkurang deengan jumlah yang sama adalah ....
    a. Penjualan perlengkapan Rp 400.000,00 tunai
    b. Pembelian perlengkapan Rp 400.000,00 kredit
    c. Pelunasan utang dagang Rp 400.000,00
    d. Penjualan perlengkapan Rp 400.000,00 tunai dan kredit

e. Pengambilan uang pribadi pemilik Rp 400.000,00

19. Transaksi-transaksi yang mengakibatkan perubahan pada aktiva dan kewajiban adalah..
    a. Dibayar beban sewa gedung
    b. Diterima pelunasan atas penjualan jasa
    c. Membeli secara tunai perlengkapan
    d. Membayar atau melunasi kewajiban kepada perusahaan lain
    e. Mengambil secara pribadi
20. Suatu perusahaan membeli peralatan seharga Rp 4.000.000 dengan pembayaran Rp 1.000.000 dibayar tunai dan sisanya dibayar dalam tiga kali angsuran bulanan. Posisi keuangan perusahaan akibat transaksi tersebut benar adalah…
    a. aktiva perusahaan dalam bentuk peralatan bertambah, diimbangi dengan pengurangan kas masing-masing sebesar Rp 4.000.000
    b. aktiva perusahaan dalam bentuk peralatan bertambah seharga Rp 4.000.000, yang diimbangi dengan bertambahnya hutang perusahaan dengan jumlah yang sama
    c. aktiva perusahaan bertambah, diimbangi dengan bertambahnya modal masing-masing dengan jumlah Rp 4.000.000
    d. aktiva perusahaan dalam bentuk peralatan bertambah seharga Rp 4.000.000, diimbangi dengan berkurangnya kas dan bertambahnya hutang, masing-masing sebesar Rp 1.000.000 dan Rp 3.000.000
    e. aktiva perusahaan bertambah sebesar Rp 4.000.000, hutang bertambah Rp 3.000.000 dan modal berkurang Rp 1.000.000
21. Diketahui keadaan keuangan perusahaan sebagai berikut:

Kas	Rp 5.000.000
Tagihan kepada para langganan (piutang dagang)	RP 10.000.000
Perlengkapan kantor	Rp 800.000
Peralatan kantor	Rp 4.000.000
Hutang dagang	Rp 16.000.000
Hutang kepada Bank	Rp 10.000.000
Barang Dagangan	Rp 6.200.000
Gedung	Rp 20.000.000
Tanah	Rp 15.000.000

    Dari data di atas maka jumlah harta perusahaan adalah…
    a. Rp 5.000.000
    b. Rp. 26.000.000
    c. Rp 35.000.000
    d. Rp 51.000.000
    e. Rp 61.000.000
22. Menurut SAK, laporan keuangan terdiri atas...

a. Neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan
b. Neraca, perubahan ekuitas, dan laba rugi
c. Neraca, perubahan ekuitas, dan arus kas
d. Neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, dan arus kas
e. Neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan

23. Akun yang terdapat dalam laporan laba rugi adalah..
    a. Ekuitas dan prive
    b. Ekuitas dan beban
    c. Beban dan pendapatan
    d. Pendapatan dan kewajiban
    e. Beban dan kewajiban
24. Laporan perubahan ekuitas pada perusahaan berbentuk perseorangan, CV dan Fa. adalah laporan yang menggambarkan ...
    a. Perubahan penghasilan pada akhir periode
    b. Laba bersih pada akhir periode
    c. Ekuitas awal, laba/rugi pada akhir periode dan ekuitas akhir
    d. Ekuitas awal, laba/rugi pada akhir periode, prive, dan ekuitas akhir
    e. Ekuitas awal dan ekuitas akhir
25. Tanggal 8 Juli 2011diterima piutang dari perusahaan Aris Rp 800.000,00 dengan bunga Rp 40.000,00. Perubahan transaksi tersebut dalam persamaan akuntansi adalah..
    a. Kas (-) Rp 760.000,00 d. Kas (+) Rp 840.000,00
       Kewajiban (-) Rp 800.000,00 piutang (-) Rp 800.000,00
       Ekuitas (-) Rp 40.000,00 ekuitas (+) Rp 40.000,00
    b. Kas(+) Rp 800.000,00 e. Kas (+) Rp 840.000,00
       Kewajiban (-) Rp 760.000,00 kewajiban(+) Rp 800.000,00
       Ekuitas (-) Rp 40.000,00 ekuitas (+) Rp 40.000,00
    c. Kas (+) dan piutang (-) Rp 800.000,00
26. Perusahaan membeli peralatan sebesar Rp 800.000,00, dibayar Rp 400.000,00 lainnya dibayar kemudian hari, transaksi ini mengakibatkan..
    a. Peralatan bertambah dan kas bertambah
    b. Kewajiban bertambah dan kas bertambah
    c. Peralatan bertambah, kas bertambah, dan kewajiban berkurang
    d. Peralatan bertambah, kewajiban bertambah, dan kas berkurang
    e. Peralatan bertambah, piutang bertambah dan kewajiban bertambah

PERPUSTAKAAN UNNES

27. Diterima pendapatan jasa servis senilai Rp 500.000,00 secara tunai. Transaksi ini analisisnya adalah...
    a. Kas dan ekuitas bertambah masing-masing Rp 500.000,00
    b. Pendapatan dan ekuitas bertambah masing-masingRp 500.000,00
    c. Piutang dan pendapatan bertambah masing-masing Rp 500.000,00
    d. Piutang dan ekuitas bertambah masing-masing Rp 500.000,00
    e. Pendapatan dan kewajiban bertambah masing-masing Rp500.000,00
28. Unsur-unsur dalam neraca adalah...
    a. Harta
    b. Utang
    c. Modal
    d. Harta dan modal
    e. Harta, utang dan modal
29. Pada tanggal 1 Agustus 2011, Yogi mendirikan perusahaan dengan modal berupa uang tunai sebesar Rp 15.000.000.
    Tanggal 5 Agustus 2011 perusahaan Yogi membeli peralatan seharga Rp 6.000.000 dibayar dengan uang tunai Rp 2.000.000 dan sisanya sebesar Rp 4.000.000 akan dibayar dua bulan kemudian. Berdasarkan data di atas, pernyataan-pernyataan di bawah ini benar, ***kecuali***….
    a. Tanggal 5 Agustus 2011 asset perusahaan berjumlah Rp 21.000.000
    b. Asset perusahaan per 1 Agustus 2011 Rp 15.000.000
    c. Hutang perusahaan kepada kreditur per 5 Agustus2011 sebesar Rp 4.000.000
    d. Modal Yogi per 5 Agustus 2011 berubah menjadi Rp 15.000.000
    e. Pada tanggal 5 Agustus 2011 kas perusahaan berkurang, sementara hutang danharta dibayar perusahaan bertambah masing-masing Rp 4.000.000
30. Diketahui keadaan keuangan perusahaan sebagai berikut:

Kas	Rp 5.000.000
Tagihan kepada para langganan (piutang dagang)	RP 10.000.000
Perlengkapan kantor	Rp 800.000
Peralatan kantor	Rp 4.000.000
Hutang dagang	Rp 16.000.000
Hutang kepada Bank	Rp 10.000.000
Barang Dagangan	Rp 6.200.000
Gedung	Rp 20.000.000
Tanah	Rp 15.000.000

    Dari data di atas, maka tuntutan (claim) atas perusahaan yang ada pada kreditur adalah…
    a. Rp 5.000.000
    b. Rp 16.000.000
    c. Rp.26.000.000
    d. Rp 35.000.000
    e. Rp 61.000.000

31. Seorang pedagang mempunyai kekayaan dan utang sebagai berikut:

Kas	Rp 100.000.000,00
Gedung toko	Rp 30.000.000,00
Barang dagangan	Rp 20.000.000,00
Perabot toko	Rp 30.000.000,00
Utang dagang	Rp 120.000.000,00

Maka besarnya modal pedagang adalah ...

a. Rp 20.000.000,00
b. Rp 30.000.000,00
c. Rp 40.000.000,00
d. Rp 50.000.000,00
e. Rp 60.000.000,00

32. Tuan Aris, pada akhir bulan mengambil uang tunai untuk digunakan secara pribadi sebesar Rp 200.000,00. Maka transaksinya yaitu...
    a. kas dan ekuitas berkurang masing-masing Rp 200.000,00
    b. kas berkurang dan kewajiban bertambah masing-masing Rp 200.000,00
    c. aktiva berkurang dan ekuitas bertambah masing-masing Rp 200.000,00
    d. aktiva bertambah dan ekuitas berkurang masing-masing Rp 200.000,00
    e. kas dan kewajiban berkurang masing-masing Rp 200.000,00
33. Transaksi di bawah ini yang mengakibatkan kewajiban adalah...
    a. Dibayar gaji pegawai
    b. Dibeli perlengkapan secara tunai
    c. Diterima pendapatan di bayar dimuka
    d. Diterima pendapatan jasa
    e. Disetorkan modal pada perusahaan
34. Laporan keuangan yang menyajikan informasi tetntang posisi aktiva, kewajiban, dan ekuitas pada saat tertentu disebut...
    a. Laporan keuangan
    b. Laporan arus kas
    c. Laporan laba/rugi
    d. Laporan perubahan ekuitas
    e. Laporan neraca
35. Dalam laporan arus kas dari aktivitas operasi, yang termasuk arus kas masuk adalah...
    a. Penjualan barang dagangan, pendapatan dari jasa
    b. Pembayaran pembelian barang
    c. Pembayaran untuk beban operasi
    d. Pembayaran untuk pajak penghasilan
    e. Pembayaran bunga dan cicilan utang

Lampiran 23

KUNCI JAWABAN SOAL POST TES

1. A	11. D	21. A	31. A
2. B	12.C	22. E	32. E
3. C	13. D	23. D	33. C
4. A	14. A	24. A	34. A
5. D	15. B	25. D	35. D
6. E	16. B	26. E	
7. D	17. C	27. E	
8. E	18. D	28. A	
9. B	19. A	29. C	
10.E	20. D	30. B	

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR NILAI *PRE TEST* KELAS EKSPERIMEN

No	NIS	Nama	L/P	Nilai
1	AK. 640	Agustine Maya Sofia	P	80
2	AK.641	Ales Sukowati	P	54.29
3	AK. 642	Anita Nur Safitri	P	94.29
4	AK. 643	Arinidya Prayunika	P	68.57
5	AK. 644	Arum Hardiyanti Rukmana	P	80
6	AK. 645	Ayu Listiyana	P	85.71
7	AK. 646	Candra Wahyuningsih	P	54.29
8	AK. 647	Desti Wulansari	P	77.14
9	AK. 648	Diah Purnama Sari	P	62.86
10	AK. 649	Diyah Budiyanti	P	60
11	AK. 650	Dwi Lestari	P	60
12	AK. 651	Dyas Puji Apriliyanti	P	60
13	AK. 652	Edy Santoso	L	85.71
14	AK. 653	Erna Nuraeni	P	77.14
15	AK. 654	Fera Estiana	P	71.43
16	AK. 655	Himatul Farika	P	74.29
17	AK. 656	Kania Astari	P	74.29
18	AK. 657	Laila Widatul Sofiah	P	74.29
19	AK. 658	Lilik Kurniawan	L	51.43
20	AK. 659	Linda Rahayu Lestiani	P	68.57
21	AK. 660	Linna Apriliyana Sari	P	40
22	AK. 661	Lukman	L	77.14
23	AK. 662	Lusiana Wati	P	74.29
24	AK. 663	Mar'atun Anita Inayanti	P	37.14
25	AK. 664	Mega Rahayu	P	62.86
26	AK. 665	Novia Ashri Khoiriyah	P	77.14
27	AK. 666	Noviyani	P	60
28	AK. 667	Nurul Qomariyah	P	85.71
29	AK. 668	Nurul Yuniar Hidayani	P	77.14
30	AK. 669	Putri Wulandari	P	71.43
31	AK. 670	Ratna Yuliana	P	62.86
32	AK. 671	Rida Pratiwiningrum	P	82.86
33	AK. 672	Riska Puji Hanifa	P	80
34	AK. 673	Risma Widyarani	P	68.57
35	AK. 674	Rohana	P	57.14
36	AK. 675	Safitri Ambarwati	P	68.57
37	AK. 676	Silvi Susi Rahayu	P	77.14
38	AK. 677	Siti Nur Kholifah	P	65.71
39	AK. 678	Triani Ningsih	P	80
40	AK. 679	Yulia Afriani	P	88.57
		total		2808.57
		rata-rata		70.21425
		niali tertinggi		
		nilai terendah		
		%tdk untas		45
		%TUNTAS		55

Lampiran 25

DAFTAR NILAI *PRE TEST* KELAS KONTROL

No	NIS	Nama	L/P	Nilai
1	AK. 680	Arum Wismawati	P	74.29
2	AK. 681	Aditya Aprilianissa	P	77.14
3	AK. 682	Alviani Nur Azizah	P	71.43
4	AK. 683	Ambarwati	P	37.14
5	AK. 684	Anisatul Amalia	P	77.14
6	AK. 685	Astin Liasari	P	74.29
7	AK. 686	Berliana Septyowati	P	71.43
8	AK. 687	Devi Safitri	P	74.29
9	AK. 688	Diah Dwi Lestari	P	80
10	AK. 689	Dwi Puji Lestari	P	68.57
11	AK. 690	Eka Dhamasanti	P	68.57
12	AK. 691	Ema Ermawanti	P	71.43
13	AK. 692	Ida Nur Afifa	P	88.57
14	AK. 693	Laelasari Wulandari	P	77.14
15	AK. 694	Miftachul Ma'arif	L	77.14
16	AK. 695	Muntari	P	77.14
17	AK. 696	Nadaa Sufa Meista	P	54.29
18	AK. 697	Nelia Latifah	P	71.43
19	AK. 698	Novi Matahari	P	65.71
20	AK. 699	Nuriana Enny Rahmawati	P	77.14
21	AK. 700	Pras Aditya	L	80
22	AK. 701	Prawestari Ari Fianawati	P	77.14
23	AK. 703	Raden Arga Satya Dinata	P	77.14
24	AK. 704	Regita Putri Cahyani	P	71.43
25	AK. 705	Retno Wike Setiasari	P	77.14
26	AK. 706	RezaDwi Pebrianti	P	65.71
27	AK. 707	Rina Kasih	P	82.86
28	AK. 708	Risky Febriyanto	L	68.57
29	AK. 709	Rosiana Indra Dewi	P	68.57
30	AK. 710	Septa Tunggal Ajib	P	57.14
31	AK. 711	Sinta Sacharissa	P	77.14
32	AK. 712	Sismi	P	85.71
33	AK. 713	Tri Miyarti	P	88.57
34	AK. 714	Ulfairoh Salma Larasati	P	42.86
35	AK. 715	Umy Juni Arto Ningrum	P	77.14
36	AK. 716	Vinda Irma Meidiana	P	71.43
37	AK. 717	Widatul Wulansari	P	62.86
38	AK. 718	Winda Nurhidayah	P	54.29
39	AK. 719	Wulan Nofita Sari	P	71.43
40	AK. 720	Yohan Adi Prastyo	L	77.14
41	AK. 721	Ida farlina	P	77.14
				2945.69
		rata-rata		71.8461
		nilai tertinggi		
		nilai terendah		
		%tdk tuntas		29.2683

HASIL ANALISIS DATA *PRE TEST*

1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai_pretest	Eksperimen	.101	40	.200*	.980	40	.698
	Control	.115	41	.193	.956	41	.116

Sumber: Data Penelitian Diolah 2012.

2. Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai_pretest	Based on Mean	.255	1	79	.615
	Based on Median	.231	1	79	.632
	Based on Median and with adjusted df	.231	1	78.810	.632
	Based on trimmed mean	.231	1	79	.632

3. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai_pretest	Equal variances assumed	.262	.610	-.427	79	.671	-1.166	2.731	-6.600	4.269
	Equal variances not assumed			-.427	78.922	.670	-1.166	2.729	-6.597	4.266

Lampiran 27

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN MENGGUNAKA METODE *TEAMS GAMES TOURNAMENT*

Sekolah : SMK Widya Praja Ungaran Hari, Tanggal:

Kelas : X AK 1

No	Kode Siswa	Aspek Yang Diamati					Total
		kehadiran dan kesiapan dalam proses pembelajaran	perhatian terhadap materi	keterbukaan dengan teman dan guru	mengerjakan tugas tepat waktu	keberanian bertanya	
1	E-01						
2	E-02						
3	E-03						
4	E-04						
5	E-05						
6	E-06						
7	E-07						
8	E-08						
9	E-09						
10	E-10						
11	E-11						
12	E-12						
13	E-13						
14	E-14						
15	E-15						
16	E-16						
17	E-17						
18	E-18						
19	E-19						
20	E-20						
21	E-21						
22	E-22						
23	E-23						
24	E-24						
25	E-25						
26	E-26						
27	E-27						
28	E-28						
29	E-29						
30	E-30						
31	E-31						
32	E-32						
33	E-33						
34	E-34						
35	E-35						
36	E-36						
37	E-37						
38	E-38						
39	E-39						
40	E-40						
41	E-41						
42	E-42						

Ungaran, 27 Oktober 2012

Skor	Kriteria
4	Sangat Aktif
3	Aktif
2	Cukup Aktif
1	Kurang aktif

Guru Akuntansi

Endang Wahyuningsih S.Pd. Ek

Observer

Retnosari
7101409108

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 28

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN MENGGUNAKA METODE KONVENSIONAL

Sekolah : SMK Widya Praja Ungaran Hari, Tanggal:
Kelas : X AK 1

No	Kode Siswa	Aspek Yang Diamati					Total
		kehadiran dan kesiapan dalam proses pembelajaran	perhatian terhadap materi	keterbukaan dengan teman dan guru	mengerjakan tugas tepat waktu	keberanian bertanya	
1	E-01						
2	E-02						
3	E-03						
4	E-04						
5	E-05						
6	E-06						
7	E-07						
8	E-08						
9	E-09						
10	E-10						
11	E-11						
12	E-12						
13	E-13						
14	E-14						
15	E-15						
16	E-16						
17	E-17						
18	E-18						
19	E-19						
20	E-20						
21	E-21						
22	E-22						
23	E-23						
24	E-24						
25	E-25						
26	E-26						
27	E-27						
28	E-28						
29	E-29						
30	E-30						
31	E-31						
32	E-32						
33	E-33						
34	E-34						
35	E-35						
36	E-36						
37	E-37						
38	E-38						
39	E-39						
40	E-40						
41	E-41						
42	E-42						

Ungaran, 27 Oktober 2012

Guru Akuntansi

Endang Wahyuningsih S.Pd. Ek

Skor	Kriteria
4	Sangat Aktif
3	Aktif
2	Cukup Aktif
1	Kurang aktif

Observer

Retnosari
7101409108

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 29

HASIL PERHITUNGAN AKTIVITAS SISWA KELAS EKSPERIMEN

No	Aspek yang diamati	Pertemuan 2		Pertemuan 3		Pertemuan 3	
		Skor	Persentase	Skor	Persentase	Skor	Persentase
1	Kehadiran dan kesiapan siswa dalam proses pembelajaran	101	$\frac{101}{160}X100\% =$ 63,12%	125	$\frac{125}{160}X100\% =$ 78,12%	131	$\frac{131}{160}X100\% =$ 81,88%
2	Perhatian siswa terhadap materi	94	$\frac{94}{160}X100\% =$ 58,75%	109	$\frac{109}{160}X100\% =$ 68,12%	132	$\frac{132}{160}X100\% =$ 82,50%
3	Keterbukaan siswa dengan teman maupun dengan guru	97	$\frac{97}{160}X100\% =$ 60,62%	97	$\frac{97}{160}X100\% =$ 60,12%	131	$\frac{131}{160}X100\% =$ 81,88%
4	Mengerjakan tugas tepat waktu	91	$\frac{91}{160}X100\% =$ 56,88%	93	$\frac{93}{160}X100\% =$ 58,12%	112	$\frac{112}{160}X100\% =$ 70%
5	Keberanian dalam mempresentasikan tugas	92	$\frac{92}{160}X100\% =$ 57,50%	96	$\frac{96}{160}X100\% =$ 60%	121	$\frac{121}{160}X100\% =$ 75,62%

PERPUSTAKAAN UNNES

HASIL PERHITUNGAN AKTIVITAS SISWA KELAS KONTROL

No	Aspek yang diamati	Pertemuan 2		Pertemuan 3		Pertemuan 3	
		Skor	Persentase	Skor	Persentase	Skor	Persentase
1	Kehadiran dan kesiapan siswa dalam proses pembelajaran	74	$\frac{74}{164} X100\% = 45,12\%$	91	$\frac{91}{164} X100\% = 55,49\%$	117	$\frac{117}{164} X100\% = 71,34\%$
2	Perhatian siswa terhadap materi	89	$\frac{89}{164} X100\% = 54,27\%$	94	$\frac{94}{164} X100\% = 57,32\%$	125	$\frac{125}{164} X100\% = 76,22\%$
3	Keterbukaan siswa dengan teman maupun dengan guru	80	$\frac{80}{164} X100\% = 48,78\%$	91	$\frac{91}{164} X100\% = 55,49\%$	102	$\frac{102}{164} X100\% = 62,19\%$
4	Mengerjakan tugas tepat waktu	85	$\frac{85}{164} X100\% = 51,83\%$	95	$\frac{95}{164} X100\% = 57,93$	103	$\frac{103}{164} X100\% = 62,80\%$
5	Keberanian dalam mempresentasikan tugas	83	$\frac{83}{164} X100\% = 50,61\%$	92	$\frac{92}{164} X100\% = 56,09\%$	104	$\frac{104}{164} X100\% = 63,45\%$

PERPUSTAKAAN UNNES

SOAL LATIHAN

Pada tanggal 2 November 2010, Ny. Linda memutuskan untuk mendirikan usaha Salon Linda. Ny. Linda belum terdaftar sebagai wajib pajak dan pengusaha kena pajak. Transaksi yang terjadi selama bulan November 2010 adalah sebagai berikut:

2 November : Ny. Linda menanamkan uangnya ke salon sebesar Rp60.000.000

4 November : Dibayar sewa kantor selama 2 tahun sebesar Rp30.000.000

5 November : Dibeli peralatan Rp25.000.000 dibayar Rp10.000.000 sisanya dibayar sebulan lagi

8 November : Dibeli perlengkapan Rp3.750.000 dibayar Rp1.250.000 sisanya dibayar dua minggu lagi

10 November : Jumlah pendapatan sampai hari ini yang diterima tunai Rp3.750.000 sedangkan yang masih berupa tagihan Rp2.500.000

12 November : Dibayar utang atas pembelian peralatan tanggal 5 November yang lalu sebesar Rp2.500.000

15 November : Diterima tagihan dari debitur Rp1.000.000

17 November : Dibayar utang atas pembelian perlengkapan tanggal 8 November yang lalu sebesar Rp1.000.000

20 November : Ny. Linda mengambil untuk keperluan pribadi Rp2.000.000

22 November : Dibayar iklan di harian Suara Merdeka Rp250.000 untuk terbit minggu ini

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

25 November : jumlah pendapatan sejak tanggal 11 November sampai hari ini diterima tunai Rp7.750.000 sedangkan yang masih berupa tagihan Rp2.500.000

26 November : Dibayar gaji karyawan Rp2.000.000

28 November : Dibayar utang atas pembelian peralatan tanggal 5 November yang lalu sebesar Rp2.500.000

29 November : Jumlah pendapatan tunai dari tanggal 26 November sampai hari ini sebesar Rp4.250.000

30 November : a) Perlengkapan yang masih ada di gudang Rp1.250.000

b) Penyusutan peralatan untuk bulan ini ditetapkan Rp250.000

c) Beban sewa untuk bulan ini sebesar Rp1.250.000

Diminta:

1. Susunlah persamaan dasar akuntansi dengan membuka akun: Kas, Piutang Usaha, Sewa Dibayar Di muka (SDM), Perlengkapan, Peralatan, Akumulasi Penyusutan (AP) Peralatan, Utang Usaha, Modal Ny. Linda
2. Susunlah laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Neraca.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 32

JAWABAN SOAL LATIHAN

1.

"SALON LINDA"
Persamaan Dasar Akuntansi
Periode November 2010

(Dalam Rupiah)

Tgl	HARTA						UTANG	MODAL	Keterangan
	Kas	Piutang Usaha	SDM	Perlengkapan	Peralatan	AP Peralatan	Utang Usaha	Modal Ny. Linda	
2	60000000							60000000	setoran modal
4	-30000000		30000000						
saldo	30000000		30000000					60000000	
5	-10000000				25000000		15000000		
saldo	20000000		30000000		25000000		15000000	60000000	
8	-1250000			3750000			2500000		
saldo	18750000		30000000	3750000	25000000		17500000	60000000	
10	3750000	2500000						6250000	pendapatan
saldo	22500000	2500000	30000000	3750000	25000000		17500000	66250000	
12	-2500000						-2500000		
saldo	20000000	2500000	30000000	3750000	25000000		15000000	66250000	
15	1000000	-1000000							
saldo	21000000	1500000	30000000	3750000	25000000		15000000	66250000	
17	-1000000						-1000000		
saldo	20000000	1500000	30000000	3750000	25000000		14000000	66250000	
20	-2000000							-2000000	prive
saldo	18000000	1500000	30000000	3750000	25000000		14000000	64250000	
22	-250000							-250000	beban iklan
saldo	17750000	1500000	30000000	3750000	25000000		14000000	64000000	
25	7750000	2500000						10250000	pendapatan
saldo	25500000	4000000	30000000	3750000	25000000		14000000	74250000	
26	-2000000							-2000000	beban gaji
saldo	23500000	4000000	30000000	3750000	25000000		14000000	72250000	
28	-2500000						-2500000		
saldo	21000000	4000000	30000000	3750000	25000000		11500000	72250000	
29	4250000							4250000	pendapatan
saldo	25250000	4000000	30000000	3750000	25000000		11500000	76500000	
30 a				-2500000				-2500000	beban perlengkapan
saldo	25250000	4000000	30000000	1250000	25000000		11500000	74000000	
30 b						-250000		-250000	beban penyst peralatan
saldo	25250000	4000000	30000000	1250000	25000000	-250000	11500000	73750000	
30 c			-1250000					-1250000	beban sewa
saldo	25250000	4000000	28750000	1250000	25000000	-250000	11500000	72500000	

2. Laporan Keuangannya adalah sebagai berikut:

"SALON LINDA"
Laporan Laba Rugi
untuk Periode yang berakhir 30 November 2010

Penghasilan Salon :		Rp 20.750.000
Beban Usaha :		
Brban Perlengkapan	Rp 2.500.000	
Beban Gaji	Rp 2.000.000	
Beban Sewa	Rp 1.250.000	
Beban Iklan	Rp 2.500.000	
Penyusutan Peralatan	Rp 2.500.000 +	
Jumlah Beban Usaha		Rp 6.250.000 +
Laba Bersih		**Rp14.500.000**

"SALON LINDA"
Laporan Perubahan Modal
Untuk Periode Yang Berakhir 30 November 2010

Modal Linda 1 November 2010		Rp 60.000.000
Laba Usaha :	Rp 14.500.000	
Prive :	Rp 2.000.000 +	
Kenaikan Modal		Rp 12.500.000 +
Modal Linda 30 November 2010		Rp 72.500.000

"SALON LINDA"
Neraca
Periode 30 November 2010

	HARTA			
Harta Lancar :			**Utang Jangka Pendek** :	
Kas		Rp 25.250.000	Utang Usaha	Rp 11.500.000
Piutang Usaha		Rp 4.000.000		
Sewa dibayar di muka		Rp 28.750.000		
Perlengkapan		Rp 1.250.000 +		
		Rp 59.250.000		
Harta Tetap :			**Modal** :	
Peralatan	Rp 25.000.000		Modal Linda	Rp 72.500.000 +
AP Peralatan	Rp (250.000)			
		Rp 24.750.000 +		
Jumlah Aktiva		**Rp 84.000.000**	**Jumlah Pasiva**	**Rp 84.000.000**

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 33

DAFTAR NILAI *POST TEST* KELAS EKSPERIMEN

No	NIS	Nama	L/P	Nilai
1	AK. 640	Agustine Maya Sofia	P	84
2	AK.641	Ales Sukowati	P	76
3	AK. 642	Anita Nur Safitri	P	92
4	AK. 643	Arinidya Prayunika	P	76
5	AK. 644	Arum Hardiyanti Rukmana	P	96
6	AK. 645	Ayu Listiyana	P	84
7	AK. 646	Candra Wahyuningsih	P	84
8	AK. 647	Desti Wulansari	P	88
9	AK. 648	Diah Purnama Sari	P	76
10	AK. 649	Diyah Budiyanti	P	76
11	AK. 650	Dwi Lestari	P	80
12	AK. 651	Dyas Puji Apriliyanti	P	84
13	AK. 652	Edy Santoso	L	88
14	AK. 653	Erna Nuraeni	P	80
15	AK. 654	Fera Estiana	P	76
16	AK. 655	Himatul Farika	P	88
17	AK. 656	Kania Astari	P	96
18	AK. 657	Laila Widatul Sofiah	P	84
19	AK. 658	Lilik Kurniawan	L	92
20	AK. 659	Linda Rahayu Lestiani	P	96
21	AK. 660	Linna Apriliyana Sari	P	76
22	AK. 661	Lukman	L	56
23	AK. 662	Lusiana Wati	P	88
24	AK. 663	Mar'atun Anita Inayanti	P	72
25	AK. 664	Mega Rahayu	P	88
26	AK. 665	Novia Ashri Khoiriyah	P	96
27	AK. 666	Noviyani	P	88
28	AK. 667	Nurul Qomariyah	P	80
29	AK. 668	Nurul Yuniar Hidayani	P	80
30	AK. 669	Putri Wulandari	P	88
31	AK. 670	Ratna Yuliana	P	60
32	AK. 671	Rida Pratiwiningrum	P	92
33	AK. 672	Riska Puji Hanifa	P	80
34	AK. 673	Risma Widyarani	P	88
35	AK. 674	Rohana	P	68
36	AK. 675	Safitri Ambarwati	P	84
37	AK. 676	Silvi Susi Rahayu	P	64
38	AK. 677	Siti Nur Kholifah	P	92
39	AK. 678	Triani Ningsih	P	80
40	AK. 679	Yulia Afriani	P	84
		total		3300
		rata-rata		82.5
		niali tertinggi		96
		nilai terendah		56
		%tdk untas		10
		%TUNTAS		90

Lampiran 34

DAFATAR NILAI *POST TEST* KELAS KONTROL

No	NIS	Nama	L/P	Nilai
1	AK. 680	Arum Wismawati	P	60
2	AK. 681	Aditya Aprilianissa	P	56
3	AK. 682	Alviani Nur Azizah	P	76
4	AK. 683	Ambarwati	P	68
5	AK. 684	Anisatul Amalia	P	52
6	AK. 685	Astin Liasari	P	56
7	AK. 686	Berliana Septyowati	P	88
8	AK. 687	Devi Safitri	P	52
9	AK. 688	Diah Dwi Lestari	P	72
10	AK. 689	Dwi Puji Lestari	P	88
11	AK. 690	Eka Dhamasanti	P	76
12	AK. 691	Ema Ermawanti	P	76
13	AK. 692	Ida Nur Afifa	P	72
14	AK. 693	Laelasari Wulandari	P	84
15	AK. 694	Miftachul Ma'arif	L	72
16	AK. 695	Muntari	P	76
17	AK. 696	Nadaa Sufa Meista	P	80
18	AK. 697	Nelia Latifah	P	72
19	AK. 698	Novi Matahari	P	76
20	AK. 699	Nuriana Enny Rahmawati	P	80
21	AK. 700	Pras Aditya	L	76
22	AK. 701	Prawestari Ari Fianawati	P	88
23	AK. 703	Raden Arga Satya Dinata	P	68
24	AK. 704	Regita Putri Cahyani	P	88
25	AK. 705	Retno Wike Setiasari	P	84
26	AK. 706	RezaDwi Pebrianti	P	88
27	AK. 707	Rina Kasih	P	68
28	AK. 708	Risky Febriyanto	L	72
29	AK. 709	Rosiana Indra Dewi	P	88
30	AK. 710	Septa Tunggal Ajib	P	88
31	AK. 711	Sinta Sacharissa	P	64
32	AK. 712	Sismi	P	72
33	AK. 713	Tri Miyarti	P	76
34	AK. 714	Ulfairoh Salma Larasati	P	80
35	AK. 715	Umy Juni Arto Ningrum	P	72
36	AK. 716	Vinda Irma Meidiana	P	64
37	AK. 717	Widatul Wulansari	P	76
38	AK. 718	Winda Nurhidayah	P	92
39	AK. 719	Wulan Nofita Sari	P	84
40	AK. 720	Yohan Adi Prastyo	L	76
41	AK. 721	Ida farlina	P	68
				3064
		rata-rata		74.7317073
		nilai tertinggi		92
		nilai terendah		52
		%tdk tuntas		26.8292683

Lampiran 35

HASIL ANALISIS DATA POST TEST

a. Uji Normalitas Data Post Test

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI_POSTEST	Eksperimen	.125	40	.115	.970	40	.359
	kontrol	.111	41	.200*	.955	41	.105

Sumber: Data Diolah 2012

b. Uji Homogenitas Data Post Test

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai_postest	Based on Mean	1.010	1	79	.318
	Based on Median	.893	1	79	.348
	Based on Median and with adjusted df	.893	1	77.697	.348
	Based on trimmed mean	1.015	1	79	.317

c. Uji Hipotesis 1 (*Paired sample t test*)

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	nilai_pretest_eks - nilai_postest_eks	-5.429	6.431	1.017	-7.485	-3.372	-5.339	39	.000

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	nilai_pretest_eks	69.36	40	11.930	1.886
	nilai_postest_eks	74.79	40	8.726	1.380

d. Uji Hipotesis 2 (*independent sample T test*)

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	.285	.595	3.515	79	.001	7.768	2.210	3.369	12.167
	Equal variances not assumed			3.519	78.678	.001	7.768	2.208	3.374	12.163

e. Rata-rata nilai post test kelas eksperimen dan kelas kontrol

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	eksperimen	40	82.50	9.487	1.500
	Control	41	74.73	10.371	1.620

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 36

DOKUMENTASI PENELITIAN

Pelaksanaan *pre test* kelas eksperimen

Pelaksanaan *pre test* kelas kontrol

Pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran kelas kontrol

Pelaksanaan post test kelas eksperimen

Pelaksanaan post test kelas kontrol

Lampiran 37

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)
Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, *website : http://fe.unnes.ac.id*

Nomor : 1680 /UN37.I.7/PP/2012 27 Agustus 2012
H a l : **Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK Widya Praja Ungaran
Jl. Gatot Subroto 63 Ungaran
Ungaran

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Ngatiyem
N I M : 7101408200
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi /Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Efektifitas Model Pembelajaran Teams Games Tournament Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Persamaan Dasar Akuntansi". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Agustus 2012 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Dr. Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si.
NIP 197510101999031001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

YAYASAN WIYATA WIDYA PRAJA KABUPATEN SEMARANG
SMK WIDYA PRAJA UNGARAN
Akreditasi : Administrasi Perkantoran B; Akuntansi B; Busana Butik A; Jasa Boga A
Jl. Jend. Gatot Subroto 63, Ungaran 50517, Telp./Fax. : (024) 6923124,
Website : www.smkwipa.sch.id; E.mail : smk.wpung@yahoo.co.id;
Facebook : smk widyapraja ungaran

SURAT KETERANGAN

Nomor : 080/I03.22/SMK.WP.5/M/2012

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Nomor : 1680/UN37.1.7/PP/2012, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	:	**Ngatiyem**
NIM	:	7101408200
Jurusan	:	Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi	:	Pendidikan Akuntansi

telah melaksanakan penelitian di SMK Widya Praja Ungaran dalam rangka penyusunan skripsi pada bulan September dengan judul :

"EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TEAMS GAMES TOURNAMENT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI PADA KOMPETENSI DASAR PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ungaran, 9 Oktober 2012
Kepala Sekolah,

YAYASAN WIYATA WIDYA PRAJA KAB. SEMARANG
SMK WIDYA PRAJA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
UNGARAN SEMARANG

Drs. Eko Sutanto